

**LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN KERJA PERANGKAT
DAERAH TAHUN 2024
(LKJ-IP SKPD)**

2025



**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 dapat tersusun. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah atas target kinerja dan penggunaan anggaran Tahun 2024.

Laporan ini menggambarkan sejumlah capaian kinerja Tahun 2024 dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun 2024 dan beberapa tahun sebelumnya beserta analisisnya. Berbagai kebijakan dan upaya telah ditempuh merupakan langkah untuk mewujudkan masyarakat perikanan dan kelautan Kabupaten Lombok Tengah yang maju dan sejahtera, melalui pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dan berkeadilan. Permasalahan dan kendala yang dihadapi akan menjadi rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja ke depan.

Kami berharap dengan disusunnya Laporan ini akan dapat diperoleh manfaat umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang .

Praya, 10 Pebruari 2025

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah Unsur Pelaksana kewenangan otonomi daerah Yang melaksanakan fungsi perumusan kebijakan teknis, pemberian pelayanan umum, pembinaan dan sebagai pelaksana teknis di bidang Kelautan dan Perikanan

Dalam Pelaksanaan Fungsi tersebut dan berdasarkan pernyataan visi dan misi pemerintah kabupaten Lombok Tengah ditetapkan tujuan pembangunan Kelautan dan Perikanan yaitu meningkatnya Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan pada PDRB, sedangkan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan berdasarkan tujuan yang telah di tetapkan adalah terdiri dari :

- 1) Meningkatnya Produksi Perikanan
- 2) Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016 - 2021.

LKj-IP juga sebagai alat kendali dan alat penilai kinerja secara kuantitatif dan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah menuju terwujudnya good governance yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahun 2024 yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan.

Untuk mencapai visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah menetapkan 2 (Dua) sasaran strategis, dengan 2 (dua) indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan iktisar hasil (outcome)

berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini dimaksudkan agar kinerja yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, tidak hanyasekedar pencapaian output kegiatan. Rincian capaian kinerja masing- masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	2,13	101,5	4.765,3
2. Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	39,05	40,10	102,69

Berdasarkan table diatas dapat diilustrasikan tingkat pencapaian tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024, diperoleh dari 2 faktor yang mempengaruhinya yaitu :

- Meningkatnya Produksi perikanan diperoleh dari produksi perikanan tangkap, di tambah dengan produksi perikanan budidaya sebesar 50.661,317 ton dengan capaian kinerja sebesar 4.765,3% (criteria sangat Baik)
- Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat dengan indikator TK.Konsumsi Ikan sebesar 40,10% dengan capaian kinerja sebesar 102,69% .(Kriteria sangat baik).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis yang telah ditetapkan berhasil dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR ISI

SAMPUL	I
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Fungsi SKPD	1
1.2 Data Kepegawaian	15
1.3 Struktur Organisasi	22
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	24
II.1 Rencana Strtegi SKPD	24
II.2 Rencana Kinerja Tahunan	26
II.3 Indikator Kinerja Utama SKPD	27
II.4 Perjanjian Kinerja SKPD Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	32
III.1 Skala Pengukuran Evaluasi Kinerja SKPD Tahun 2024	32
III.2. Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran SKPD Tahun 2024...	35
III.2.1. Sasaran No.1	35
III.2.2 Sasaran No.2	46
III.3 Evaluasi Pencapaian Kinerja Pencapaian Tujuan Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan	74
III.4 Analisis Efisiensi Sumber daya	75
III.5 Akuntabilitas Keuangan	80
BAB IV PENUTUP	88
IV.1 Kendala atau Hambatan dlm Proses Pencapaian Sasaran	90
IV.2 Langkah-langkah Upaya Perbaikan Untuk Meningkatkan Kinerja	90
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Data Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan	16
Tabel 2	Tabel Register Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan	18
Tabel 3	Rencana Strategis Tahun 2021- 2026	25
Tabel 4	Rencana Kerja Tahunan SKPD	26
Tabel 5	Indikator Kinerja Utama	27
Tabel 6	Evaluasi Capaian Kinerja Sasarana No.1 tahun 2021	35
Tabel 7	Capaian Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021	39
Tabel 8	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020-2021	41
Tabel 9	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026	43
Tabel 10	Perbandingan Realisasi laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap tahun 2022 terhadap target dan realisasi laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap propinsi NTB Tahun 2022	43
Tabel 11	Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No.2 Tahun 2021	46
Tabel 12	Capaian Laju Pertumbuhan Produksi Perikaan Budidaya tahun 2021	52
Tabel 13	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Produktifitas Perikanan Budidaya Tahun 2020-2021	54
Tabel 14	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 terhadap Capaian Target Akhir Renstra Tahun 2026	57
Tabel 15	Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No.3 Tahun 2021	61
Tabel 16	Capaian Laju Pertumbuhan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan thun 2021	63
Tabel 17	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2020-2021	64

Tabel 18	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target akhir renstra tahun 2026	67
Tabel 19	Perbandingan realisasi laju pertumbuhan produksi pengolahan hasil perikanan tahun 2022 terhadap target dan realisasi propinsi NTB Tahun 2022	68
Tabel 20	Tingkat Pencapaian Tujuan Strategis DKP Lombok Tengah Tahun 2021	74
Tabel 21	Kartu Inventarisasi Barang Aset DKP Lombok Tengah Tahun 2021	76
Tabel 22	Aset yang tidak di gunakan tahun 2021	77
Tabel 23	Anggaran dan Realisasi Tahun 2021	81
Tabel 24	Perbandingan Relisasi Anggaran dan Realisasi Kinerja tahun 2021	82
Tabel 25	Anggaran dan Realisasi Pelaksanaan Program/Kegiatan	83

DAFTAR GRAFIK

		Hal
Grafik 1	Perbandingan Target dan Realisasi Laju Pertumbuhan produksi	40
Grafik 2	Capaian Target dan Realisasi Nilai Tukar Nelayan (NTN) Tahun 2022	40
Grafik 3	Perbandingan Target dan Realisasi Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021 – 2022	41
Grafik 4	Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Tukar Nelayan (NTN) Tahun 2021 – 2022	41
Grafik 5	Perkembangan Capaian Persentase peningkatan Laju Pertumbuhan Produksi perikanan tangkap Kab.Lombok Tengah Tahun 2021-2022	42
Grafik 6	Perkembangan Persentase peningkatan Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kab.Lombok Tengah Tahun 2021 - 2022	42
Grafik 7	Perbandingan Target dan Realisasi Laju Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2022	53
Grafik 8	Perbandingan target dan realisasi NTPi Tahun 2022	53
Grafik 9	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Laju pertumbuhan Produksi perikanan Budidaya tahun 2021 – 2022	55
Grafik 10	Perbandingan Capaian Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) Tahun 2021 – 2022	55
Grafik 11	Perkembangan Persentase peningkatan laju Pertumbuhan produksi perikanan budidaya tahun 2021-2022	56
Grafik 12	Perkembangan Persentase NTPi Tahun 2021-2022	56
Grafik 13	Capaian Target dan Realisasi Laju Pertumbuhan produksi Pengolahan hasil perikanan Tahun 2022	63
Grafik 14	Perbandingan target dan realisasi kinerja Tingkat Konsumsi Ikan tahun 2022	64
Grafik 15	Perbandingan target dan realisasi Laju Pertumbuhan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2021-2022	65
Grafik 16	Perbandingan target dan realisasi Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat Tahun 2021-2022	65
Grafik 17	Perkembangan Prosentase Laju Pertumbuhan Pengolahan hasil Perikanan tahun 2021-2022	66
Grafik 18	Perkembangan prosentase Tingkat Konsumsi ikan tahun 2021-2022	66
Grafik 19	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja	76

Grafik20 Realisasi Anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan 81
Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH

Kedudukan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah unsur pelaksana kewenangan otonomi daerah yang melaksanakan fungsi perumusan kebijaksanaan teknis, pemberian pelayanan umum, pembinaan dan sebagai pelaksana teknis di bidang Kelautan dan Perikanan.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana ditetapkan dengan PERBUP Nomor 92 Tahun 2021 tanggal 1 Desember 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, adalah sebagai berikut :

Tugas Pokok :

Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Kabupaten.

Fungsi :

Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Perikanan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya serta Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya serta Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;

- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya serta Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Perikanan Kabupaten;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang kelautan dan perikanan yang diberikan oleh Bupati

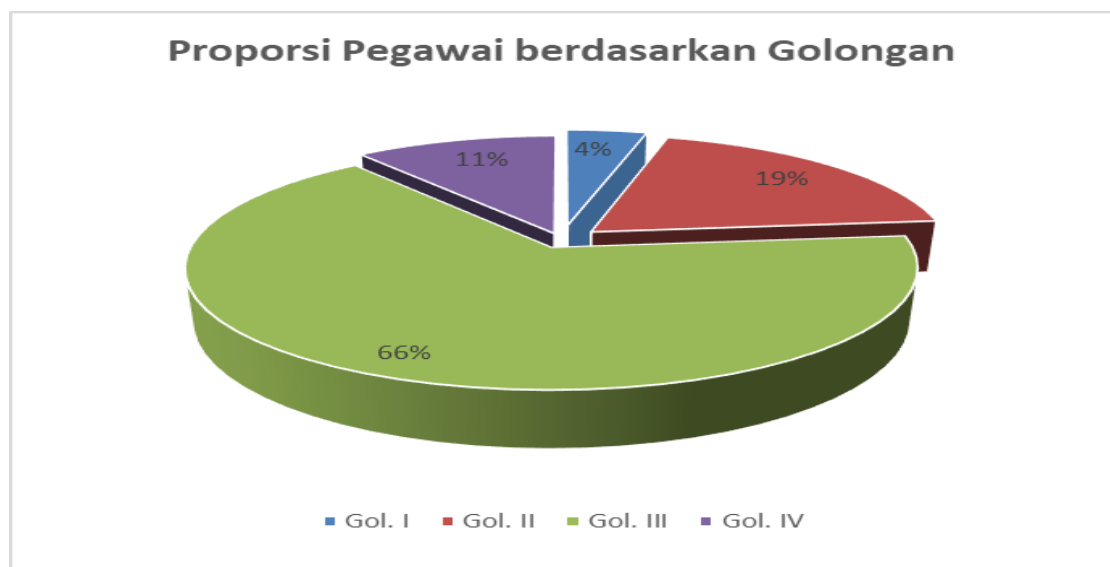
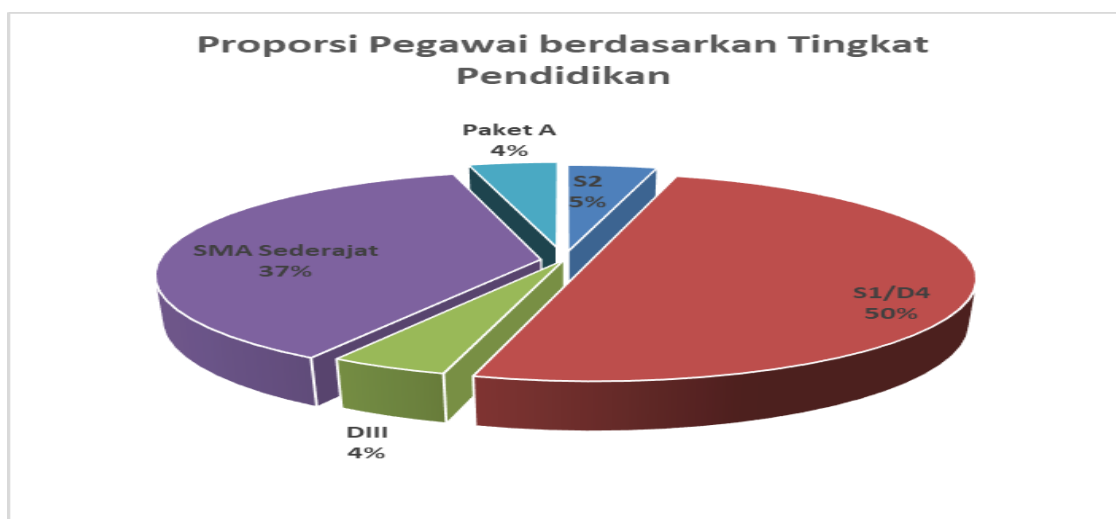
1.2. DATA KEPEGAWAIAN

Jumlah pegawai yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah terdiri atas 39 pegawai, yang meliputi 15 orang pejabat struktural, 9 pejabat fungsional, dan 30 staf teknis. Informasi lebih rinci mengenai data kepegawaian dapat dilihat sebagaimana dapat dijabarkan dalam table data pegawai berikut ini

Tabel 1
DATA PEGAWAI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN Keadaan : 31 Desember 2024

NO	JENIS /KUALIFIKASI	JUMLAH
1	ESELON:2	
	a. II.b	1
	b. III.a	1
	c. III.b	3
	d. IV.a	7
	e. IV.b	3
2	JABATAN FUNGSIONAL:	
	a. Penyetaraan	8
	b. -	-
	c. -	-
3	PANGKAT /GOLONGAN:	
	a. IV	5
	b. III	31
	c. II	9

	d. I	2
4.	JENJANG PENDIDIKAN:	
	a. S3	-
	b. S2	2
	c. S1/DIV	23
	d. DIII	2
	e. SMA sederajat	17
	f. Paket A	2



Kondisi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah untuk pejabat eselon IV.a pada Kantor Induk Dinas Kelautan dan Perikanan hanya ada 1 (satu) orang yaitu Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan. Sedangkan untuk eselon III /b. ada 3 orang yaitu Kabid Perikanan Tangkap (1 orang), Kabid Pengelolaan Perikanan Budidaya (1 orang) dan Kabid Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (1 orang) sedangkan di luar instansi Induk untuk eselon IV/a ada 1 orang yang kosong karena pensiun yaitu kepala UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar Pemepek sedangkan eselon IV/b sudah terisi semua.

Register Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah kondisi pertanggal 31 Desember Tahun 2024 adalah seperti tabel berikut ini :

Tabel 2.
REGISTER PEGAWAI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KEADAAN : 31 DESEMBER 2024

NO	NAMA	L/P	GOL	ESELON	JABATAN	PENDIDIKAN TERKAHIR	DIKLAT PIM Yang Telah Diikuti	ket
1	H. NURJAHMAN,SP,MM	L	IV/c	II	Kepala Dinas	S2 Managemen	PIM TK. IV, PIM TK. III, PIM TK. II	
2	MUH. AMIN, Sos	L	IV/a	III.a	Sekretaris Dinas	S1. Sosial		
3	SAMSU RIJAL,S.P.	L	III/d	III.b	Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	S1- Pertanian		
4	AHMAD SAHWAN S.,S.Pi	L	IV/a	III.b	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	S1 – Budidaya Perairan		
5	SUPRIL YADI,S.PI	L	IV/a	III.b	Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya	S1 – Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
6	MOHAMAD WIRE SENTANE,S.Pi	L	IV/a	IV/a	Kepala UPTD TPI dan Rantai Dingin Teluk Awang	S1 – Perikanan		
7	HUZNI JAPAR,SE	L	III/d	IV.a	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	S1 – EKONOMI PEMBANGUNAN		
8	RATIH PRATIWI,S. PI	P	III/d	IV.a	Perencana Ahli Muda	S1 – Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
9	KOO PASI,ST	P	III/d	IV.a	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda	S1 – Teknik Perkapalan		

10	MASHURI	L	III/d	IV.a	Analisis Pasar hasil Perikanan Ahli Muda Perikanan	SMA	ADUM	
12	LALU AMJAD LIHARSAM,S.PI	L	III/d	IV.a	Pengawas Perikanan Ahli Muda	S1 – Budidaya Perairan		
13	BAIQ EVI SUSANTI,S.PI	P	III/d	IV.a	Analisis Akuakultur Ahli Muda	S1 – Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
14	RESI	L	III/d	IV.a	Kepala UPTD Balai Budidaya Ikan Air Payau Kidang	SLTA – Sekolah Pertanian Pembangunan		
15	BAIQ YANTI BUDIASTUTI,S.Pi	P	III/d	IV.a	Analisis Pasar hasil Perikanan Ahli Muda Perikanan	S1 – Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan		
16	RIKA TRISIANA,S.Pi	P	III/d	IV.a	Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Ahli Muda	S1 – Perikanan		
17	LALU MUHAMAD MULYADI,S. PI		III/d	Fungsional Umum	Pengadministrasi Umum	S1 – Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
18	NUR SILHAM ROSMARA,S.Pi		III/c	IV.a	Pengawas Perikanan Ahli Muda	S1 – Manajemen Sumber Daya Perairan		
19	SUGIHARTATI SAPUTRI,S.PI	P	III/c	IV.a	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Muda	S1 – Sosial Ekonomi		

						Perikanan		
20	BAHTIAR,A.Md.	L	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	D-III Pariwisata		
21	AMIRUDDIN	L	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	SMA A.2/BIOLOGI		
22	ANDI YOPI WINDHUGUPTAVIRA,S.Pi	L	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	S1 – Budidaya Perairan		
23	BAIQ SUKARNIATI,S.Pi		III/c	Fungsional Umum	Analisis Standarisasi Budidaya	S1 – Budidaya Perairan		
24	AZRIN,S.Pi	L	III/b	IV.b	Kepala UPT Balai Benih Ikan Air Tawar Aik Bukak	S1 – Perikanan		
25	PRAMUDYA FAHROZI SIDIK,S.Pi	L	III/b	Fungsional Umum	Kasubag Tata Usaha	S1 – Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan		
26	RUSDAN,S.Pi	L	III/b	Fungsional Umum	Kepala UPT Balai Benih Ikan Air Tawar Gerunung	S1 – Perikanan		
27	MENGAWARMAN,S.Pi	L	III/b	Fungsional Umum	Analisis Kesehatan Ikan dan Lingkungan	S1 – Perikanan		
28	RABINA,S.Pi	L	III/b	Fungsional Umum	Analisis Benih	S1 – Budidaya Perairan		
29	LALU HIRMAN SUANGSA	L	III/b	Fungsional Umum	Pengelola Pengembangan dan Pembinaan Usaha	Sekolah Pertanian Pembangunan		
30	SAIFUL BAHRI,S.Pt	L	III/b	Fungsional Umum	Pengelola Statistik Perikanan	S1 – PRODUKSI TERNAK		
31	MUHAMAD SUHARLAN,S.Pi	L	III/a	Fungsional Umum	Pengelola Kepegawaian	S1 – Budidaya Perairan		

32	MISHAN JONI	L	III/a	Fungsional Umum	Pengelola Daftar Gaji	SMA A.3/IPS		
33	SAHARUDIN,S.H.	L	III/a	Fungsional Umum	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	S1 – Hukum		
34	SAKBAN,S.Pi	L	III/a	Fungsional Umum	Pengelola Pengawasan Penangkapan Ikan	S1 – Budidaya Perairan		
35	JERING JANTRILIKA,S.Pi	L	III/a	Fungsional Umum	Analisis pengujian Kelaikan kapal perikanan	S1 – Perikanan		
36	NUR AZIZAH,S.Pi	P	III/a	Fungsional Umum	Analisis alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan	S1 – Perikanan		
37	MARIA GABRIELA OKTAVIANI PUAT,SE	P	III/a	Fungsional Umum	Penyusunan Program Anggaran dan Pelaporan	S1- Akuntansi		
38	DWI INDAH PRATIWI,S.Pi	P	III/a	Fungsional Umum	Analisis Kesehatan Ikan dan Lingkungan	S1 - Perikanan		
39	LALU PUJIARTA	L	II/c	Fungsional Umum	Penata Keuangan	SMP (SLTP)		
40	YUSRANTINI	P	II/b	Fungsional Umum	Pengelola Kepegawaian	SLTA - SMA - IPS		
41	NURDIANA	P	II/b	Fungsional Umum	Bendahara	SMA – IPA		
42	APRIAN HISWANDI	L	II/a	Fungsional Umum	Pengadministrasi Umum	Paket C		
43	GENEP	L	I/d	Fungsional Umum	Pengemudi	SD – SD		

1.3. STRUKTUR ORGANISASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Susunan Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan, terdiri dari :

a. Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas

b. Sekretariat terdiri dari :

- 1) Sub Bagian Umum , Kepegawaian dan Keuangan;
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional

c. Unsur Pelaksana adalah Bidang, terdiri dari :

1. Bidang Perikanan Tangkap membawahi kelompok jabatan fungsional.
2. Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya, membawahi kelompok jabatan fungsional
3. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, membawahi kelompok jabatan fungsional
4. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terdiri dari :
 - a) UPTD BBI Air Tawar dipimpin oleh seorang Kepala UPTD
 - b) UPTD BBI Air Tawar terdiri dari 2 tipe yaitu Tipe A dan B yang terdiri dari
 - UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Pemepek Tipe A terdiri dari :
 - ✚ Kepala UPT BBI Air Tawar Pemepek
 - ✚ Kasubag Tata Usaha
 - ✚ Fungsional
 - UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Aik Bukak Tipe A terdiri dari :
 - ✚ Kepala UPT BBI Air Tawar Aik Bukak
 - ✚ Kasubag Tata Usaha
 - ✚ Fungsional
 - UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Gerunung Tipe B terdiri dari:
 - ✚ Kepala UPT BBI Air Tawar Gerunung
 - ✚ Fungsional

- UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Bonjeruk Tipe B terdiri dari:
 - ✚ Kepala UPT BBI Air Tawar Bonjeruk
 - ✚ Fungsional
- c) UPTD Tempat Pelelangan Ikan Dan Rantai Dingin Teluk Awang terdiri dari:
 - ✚ Kepala UPT Tempat Pelelangan Ikan Dan Rantai Dingin Teluk Awang
 - ✚ Kasubag Tata Usaha
 - ✚ Fungsional Umum
- d) UPTD Balai Budidaya Ikan Air Payau Kidang Terdiri dari :
 - ✚ Kepala UPT Balai Budidaya Ikan Air Payau Kidang
 - ✚ Kasubag Tata Usaha
 - ✚ Fungsional Umum

Adapun Struktur Organisasi beserta nama pejabat struktural dan fungsional kondisi 31 Desember 2024 adalah seperti pada Gambar 3 berikut ini:

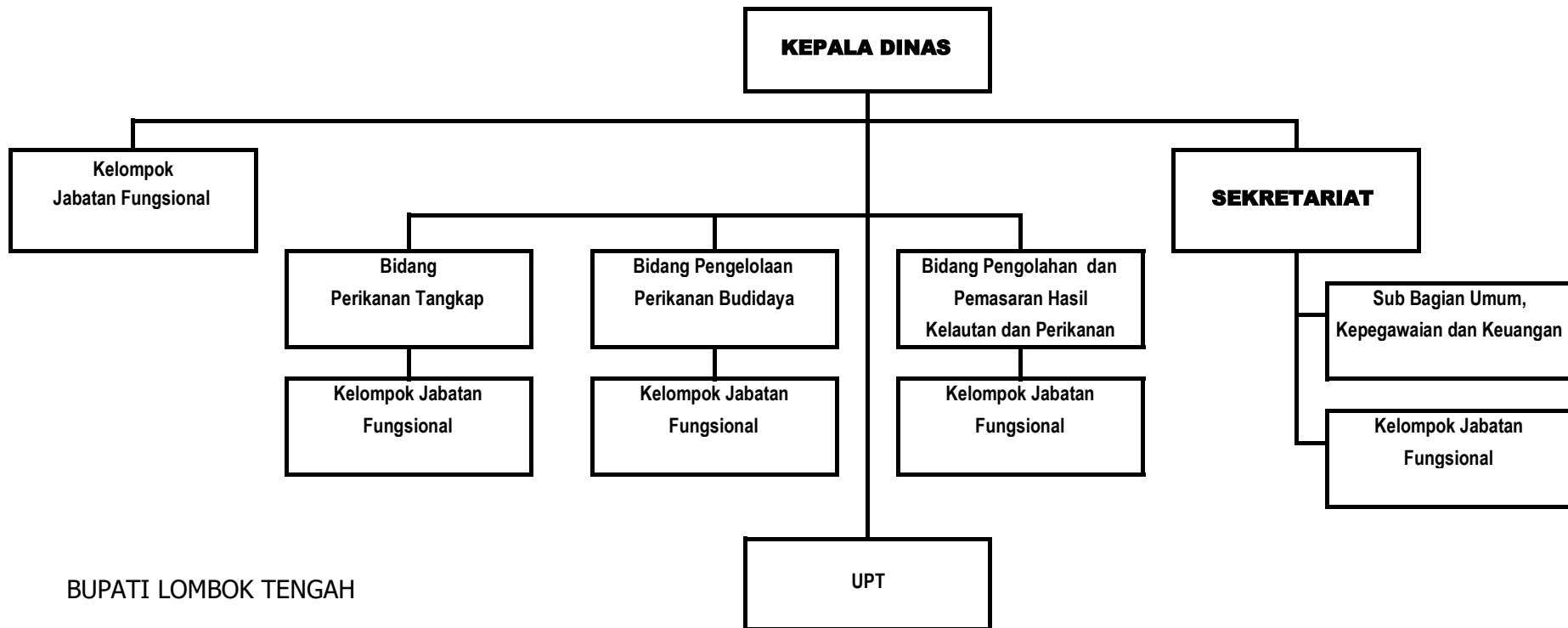
Lampiran Peraturan Bupati Lombok Tengah

Nomor : 92 Tahun 2021

Tanggal : 01 Desember 2021

Tentang : Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH



BUPATI LOMBOK TENGAH

Ttd
H. LALU PATHUL BAH

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

II.1. Rencana Strategis

Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2026 adalah: **“Mewujudkan Masyarakat Lombok Tengah yang Beriman, Sejahtera, Bermutu, Maju dan Berbudaya” (BERSATU JAYA)”**

Untuk mencapai visi tersebut, maka dirumuskan 5 (lima) misi pembangunan sebagai berikut:

1. Merawat Ahlaqul karimah dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Mencapai Sumberdaya Manusia yang cerdas, Mandiri dan Unggul.
3. Pelayanan Umum Pemerintahan yang Mudah, Cepat dan Bersih
- 4. Pembangunan Ekonomi yang berkesinambungan dan berkelanjutan didukung infastruktur berkualitas.**
5. Melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya Luhur.

Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis mendukung visi dan misi RPJMD 2021-2026, terkait erat dengan pencapaian misi ke-4 yaitu **“ Pembangunan Ekonomi yang berkesinambungan dan berkelanjutan didukung infastruktur berkualitas ”.**

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah 2021-2026 memuat tujuan, sasaran , program dan kegiatan yang harus dicapai selama lima (5) tahun sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lombok Tengah dan menjadi dasar pembuatan Rencana Kerja (Renja) Program dan Kegiatan yang disesuaikan dengan Rencana Kerja Jangka Pendek Daerah (RKPD) Kabupaten Lombok. Untuk Lebih Jelasnya Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada table berikut Ini:

Tabel .3
RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2021-2026

Instansi : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Keterangan
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Kontribusi sector Kelautan dan Perikanan pada PDRB	1. Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	Kerjasama pemerintah dan dunia usaha dalam penyediaan sarana dan prasarana Kelautan dan Perikanan dalam rangka pengembangan dan Pengelolaan sumberdaya Kelautan dan perikanan	a. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap.	
				b. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	
	2. Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat	. Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	Kerjasama pemerintah dan dunia usaha dalam penyediaan sarana dan prasarana Pengolahan Hasil Perikanan dalam rangka pengembangan dan Pengelolaan Sumberdaya Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan serta Kerjasama dengan Pemerintah, Swasta, Masyarakat dalam pembinaan pelaku usaha perikanan	c. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	

II.2. Rencana Kinerja Tahunan

Tabel 4.
RENCANA KINERJA TAHUNAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)

Dinas Kelautan dan Perikanan
Tahun 2024

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya kontribusi sektor perikanan pada PDRB	Persentase Kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	3,52
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan (%)	2.13
3	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	39,05

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP. MM
NIP. 19681231 199710 1 005

II.3. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

Tabel 5.

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (FORMULASI PENGUKURAN, TIPE PENGHITUNGAN, SUMBER DATA)	SUMBER DATA	PENANGGUNG Jawab	KONDISI SAAT INI	Target KINERJA SASARAN TAHUN KE-					KONDISI AKHIR
							1	2	3	4	5	
1	Terwujudnya kontribusi Sektor Perikanan Pada PDRB	Porsentase Kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	<p>Rumus Pengukuran :</p> $\text{Prosentase kontribusi PDRB Sektor Perikanan (\%)} = \frac{\text{PDRB Sektor Perikanan}}{\text{Total PDRB}} \times 100$ <p>PDRB Sektor Perikanan: Nilai tambah bruto (Gross Value Added) yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi sektor perikanan dalam suatu wilayah tertentu, biasanya mencakup perikanan tangkap, budidaya, dan aktivitas lainnya yang berhubungan.</p> <p>Total PDRB : Total nilai tambah bruto dari semua sektor ekonomi di wilayah yang sama.</p> <p>Hasil dalam Persentase: Hasil penghitungan menunjukkan kontribusi sektor perikanan terhadap keseluruhan ekonomi wilayah tersebut</p>	BPS Loteng	Dislutkan	3,06	3,21	3,36	3,52	3,68	3,85	3,85
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan (%)	<p>Formulasi Pengukuran : Produksi Perikanan Tahun ini di kurangi di kurangi Produksi Perikanan Tahun lalu di Bagi Produksi Tahun lalu di Kali Seratus Persen ('((Target Produksi N)- (Produksi N-1))/(Produksi N-1)</p>	Dislutkan	Dislutkan	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13
3	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	TK.Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/ Tahun)	<p>Formulasi Pengukuran : Konsumsi Ikan di rumah tangga (KIDRT) + Konsumsi diluar Rumah + Konsumsi tidak tercatat</p> <p>Tipe Penghitungan Target: Pertahun</p> <p>Sumberdata : Laporan Susenas BPS</p> <p>Alasan : Untuk mengetahui pola konsumsi Masyarakat dan prevensi konsumen daerah dan untuk mengetahui sumbangan ikan terhadap</p>	BPS Loteng	Dislutkan	35,25	36,10	37,34	39,05	40,83	42,97	42,97

			konsumsi pangan khususnya pakan hewani yang merupakan yang merupakan salah satu variabel penghitungan skor pph (Pola Pangan Hidup)																	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

II.4. PERJANJIAN KINERJA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam rangka mewujudkan target kinerja tahun 2024 seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan telah menandatangani perjanjian kinerja dengan Bupati Lombok Tengah. Penetapan kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai target kinerja yang jelas dan terukur selama tahun 2024. Ringkasan Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut ini .

Perjanjian Kinerja Kepala SKPD

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ir. MUHAMAD KAMRIN

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.
Loteng

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP.

Jabatan : Bupati Lombok Tengah
Selaku Atasan langsung pihak Pertama

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Praya, Januari 2024

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP.

Pihak Pertama



Ir. MUHAMAD KAMRIN
NIP. 19661130 199203 1 011

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Kontribusi Sektor Perikanan pada PDRB	Porsentase kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	3,52
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase produksi Perikanan (%)	2,13
3	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	ingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/tahun)	39,05

Program/Kegiatan		Anggaran
1.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 909.285.921,-
2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 3.509.632.170,-
3	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp . 586.399.033,-
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.314.614.500,-
Jumlah		Rp.10.319.981.624,-

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP

Praya, Januari 2024

Pihak Pertama



Ir. MUHAMAD KAMRIN
NIP. 19651130 199203 1 011

Perjanjian Kinerja Kepala SKPD

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. NURJAHMAN, SP, MM

Jabatan : Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Loteng

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP.

Jabatan : Bupati Lombok Tengah

Selaku Atasan langsung pihak Pertama

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Praya, Pebruari 2024

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP.

Pihak Pertama



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Kontribusi Sektor Perikanan pada PDRB	Porsentase kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	3,52
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase produksi Perikanan (%)	2,13
3	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/tahun)	39,05

Program/Kegiatan		Anggaran
1.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 909.285.921,-
2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 3.509.632.170,-
3	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp . 586.399.033,-
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.314.614.500,-
Jumlah		Rp.10.319.931.624,-

Praya, Pebruari 2024

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP

Pihak Pertama



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 1997101 005

RENCANA SASARAN KINERJA PEGAWAI
SKPD : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

PERIODE PENILAIAN : JANUARI SD DESEMBER TAHUN 2024

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	H. NURJAHMAN,SP,MM	NAMA	H. LALU PATHUL BAHRI
PANGKAT/GOL (RUANG)	Pembina Utama Muda (IV/c)	NIP	-
JABATAN	Kepala Dinas	JABATAN	BUPATI LOMBOK TENGAH
INSTANSI	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	INSTANSI	
NO	RENCANA HASIL KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
KINERJA UTAMA			
1.	Terwujudnya kontribusi Perikanan Pada PDRB	Porsentase Kontribusi sektor perikanan pada PDRB	3,52
2.	Meningkatnya produksi perikanan (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Persentase Produksi Perikanan	2,13%
3.	Meningkatnya Angka Konsumsi Ikan (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Peningkatan Angka Konsumsi Ikan Masyarakat	39,05 Kg/Kapita/Tahun
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Urusan Dinas (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Nilai SAKIP	B
KINERJA TAMBAHAN			
1.	Terlaksananya direktif pimpinan yang diselesaikan sesuai target waktu yang telah ditetapkan	Persentase direktif pimpinan yang diselesaikan tepat waktu	100

Praya, 31 Desember 2024

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP.

Pihak Pertama



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

Perjanjian Kinerja Kepala SKPD

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. NURJAHMAN, SP, MM

Jabatan : Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Loteng

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP.

Jabatan : Bupati Lombok Tengah

Selaku Atasan langsung pihak Pertama

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Praya, 09 Oktober 2024

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP.

Pihak Pertama



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya kontribusi Perikanan pada PDRB	Prosentase kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	3,52
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase produksi Perikanan (%)	2,13
3	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/tahun)	39,05

Program/Kegiatan		Anggaran
1.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 891.285.849,-
2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 3.885.772.048,-
3	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp . 560.398.873,-
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.186.009.493,-
Jumlah		Rp.10.523. 466.263,-

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP

Praya, 09 Oktober 2024

Pihak Pertama



H. NURTAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

RENCANA SASARAN KINERJA PEGAWAI
SKPD : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

PERIODE PENILAIAN : OKTOBER SD DESEMBER TAHUN 2024

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	H. NURJAHMAN,SP,MM	NAMA	H. LALU PATHUL BAHRI
PANGKAT/GOL (RUANG)	Pembina Utama Muda (IV/c)	NIP	-
JABATAN	Kepala Dinas	JABATAN	BUPATI LOMBOK TENGAH
INSTANSI	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	INSTANSI	
NO	RENCANA HASIL KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
KINERJA UTAMA			
1	Terwujudnya kontribusi Perikanan pada PDRB	Prosentase kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	3,52
2	Meningkatnya produksi perikanan (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Persentase Produksi Perikanan	2,13%
3 .	Meningkatnya Angka Konsumsi Ikan (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Peningkatan Angka Konsumsi Ikan Masyarakat	39,05 Kg/Kapita/Tahun
4	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Urusan Dinas (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Nilai SAKIP	B
KINERJA TAMBAHAN			
2.	Terlaksananya direktif pimpinan yang diselesaikan sesuai target waktu yang telah ditetapkan	Persentase direktif pimpinan yang diselesaikan tepat waktu	100

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP

Praya, 09 Oktober 2024



Pihak Pertama
H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. SKALA PENGUKURAN EVALUASI KINERJA SKPD TAHUN 2024

Pelaksanaan urusan bidang Kelautan dan Perikanan dalam rangka mewujudkan Misi IV RPJMD Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2026 yaitu Pembangunan Ekonomi yang berkesinambungan dan berkelanjutan di dukung infrastruktur yang berkualitas, melalui terwujudnya pertumbuhan dan penguatan struktur ekonomi berbasis sektor unggulan dengan memperhatikan kesimbangan dan pemerataan antar wilayah.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah meningkatkan PDRB sektor perikanan yang merupakan turunan dari sasaran pembangunan daerah pada Dokumen RPJMD Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021 – 2026 yaitu meningkatnya kontribusi sektor pertanian dalam artian luas dimana kontribusi sektor perikanan menjadi salah satu variabel pembentuknya. Peningkatan kontribusi PDRB sektor perikanan dilakukan melalui peningkatan produksi perikanan yang merupakan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan melalui strategi peningkatan produksi perikanan budidaya dan produksi perikanan tangkap. Pada tahun 2024 Kontribusi PDRB sektor perikanan ditargetkan sebesar 3,52 % dan realisasi tahun 2024 diperkirakan sebesar 3,55%.

Selain capaian PDRB, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam dokumen RPJMD tahun 2021-2026 juga mengemban indikator kinerja daerah yaitu Nilai Tukar Nelayan (NTN), yang pada tahun 2024 angka NTN perbulan desember 2024 mencapai angka 107,573 point dari target sebesar 105,97 point dengan capaian realisasi sebesar 101,513 point. Dan untuk nilai tukar pembudidaya Ikan (NTPi) pada tahun 2024 realisasi mencapai 106,05 ponit dari target 103,77 point dengan capaian realisasi 102,197 point. Data tersebut diperoleh dari data rilis BPS pada bulan januari 2024 dan berdasarkan

data sektoral/mikro yang disusun oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah sebagai sumber bagi penyusunan One Data KKP.

Capaian target indikator RPJMD pada dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini .

Tabel.6. Indikator RPJMD pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi pada Awal kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Kelautan dan Perikanan										
1	Kontribusi sektor Perikanan terhadap PDRB	(%)	2,93	3,06	2,90	3,21	2,94	3,36	2,94	3,52	3,55
	Indikator Kinerja										
2	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	(%)	101,97	102,96	106,17	103,95	107,39	104,96	107,39	105,97	107,573
4	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	(%)	99,97	100,92	105,72	101,87	102,04	102,82	105,06	103,77	106,05

Nilai tukar nelayan (NTN) dan nilai tukar pembudidaya ikan (NTPi) merupakan salah satu proksi untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan yang menjadi salah satu indikator kinerja daerah Dinas Kelautan dan Perikanan pada RPJMD 2021-2026, sehingga setiap tahunnya diharapkan tingkat kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan akan semakin membaik, yang tercermin dalam NTN maupun NTPi.

NTN merupakan indikator untuk menilai kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan /dijual oleh nelayan terhadap produk yang dibutuhkan nelayan baik untuk proses produksi (Usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga. Secara umum dapat diartikan bahwa jika NTN lebih besar dari 100, maka dapat diartikan kemampuan daya beli nelayan tersebut relatif lebih baik, sebaliknya jika NTN lebih kecil dari 100 berarti terjadi penurunan daya beli nelayan. Jika NTN lebih dari atau sama dengan 100 maka mengindikasikan kesejahteraan nelayan relatif baik atau dengan kata lain indeks yang diterima lebih besar daripada indeks yang harus dibayarkan. Sementara untuk NTN yang kurang dari 100

mencerminkan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan yang masih rendah atau indeks yang harus dibayar masih lebih tinggi daripada indeks yang diterima.

Nilai tukar nelayan tahun 2024 mencapai 107,573% dari target sebesar 105,97% terjadi peningkatan sebesar 1,60% dari target yang ditetapkan, bila dibandingkan dengan tahun 2023 capaian realisasi NTN yaitu sebesar 107,39% terjadi peningkatan sebesar 0,183% hal tersebut sama dengan tahun 2022. Sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 1,403%.

Perkembangan Capaian kinerja PDRB, NTN dan NTPi tahun 2021 – 2024 disajikan pada grafik dibawah ini:

Gbr.Grafik 4: Perkembangan capaian Kinerja PDRB, NTN dan NTPi tahun 2021-2024



Sumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

3.2. EVALUASI CAPAIAN KINERJA SASARAN SKPD TAHUN 2024

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk mengetahui capaian kinerja dan menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan suatu program atau kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan dokumen renstra Tahun 2021 – 2026 dan perjanjian kinerja (PK) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 terdapat 2 (dua) sasaran strategis (SS) indikator kinerja utama yang akan diakuntabilitaskan capaiannya.

Berdasarkan tujuan tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah menetapkan 2 sasaran strategis (SS) yaitu:

A. Meningkatnya Produksi Perikanan

Meningkatnya produksi perikanan dengan indikator kinerja yaitu : Persentase produksi perikanan yang dihitung dalam satuan Persen (%). Persentase Produksi perikanan dihitung dari produksi perikanan tahun ini dikurangi produksi perikanan tahun lalu di bagi produksi perikanan tahun lalu di kali seratus.

Capaian produksi perikanan tahun 2024 sebesar 50.183,896 Ton terdiri dari produksi perikanan budidaya sebesar 46.125,47 ton (100,06%) dan produksi perikanan tangkap sebesar 4.058,426 Ton (120,097%).

Berikut disampaikan perkembangan produksi perikanan tahun 2021 – 2024 dibawah ini:

A.1. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 7 : Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja terhadap Target tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian %	Realisasi Tahun sebelumnya	Target Akhir Renstra	Sumber data
						2023		
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi perikanan	2,13	101,5	4765,3	12,63	2,13	Dislutkan
Rata-rata					2.384,8	Sangat Baik		
2	Produksi Perikanan (TON)	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.354,82	4.084,181	121,74	56.647,12	51.566,73	Dislutkan
		Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	46.086,13	46.125,47	100,09	56.647,12		
Rata-rata					110,91	Sangat Baik		

Berdasarkan dari tabel diatas, Capaian persentase Produksi perikanan pada tahun 2024 tercapai sebesar 4765,3% dari target 2,13% dengan realisasi 101,5% . Rata-rata Capaian persentase produksi Perikanan sebesar 2.384,8% Predikat Sangat Baik.

Untuk Capaian Produksi Perikanan pada tahun 2024 di peroleh dari Produksi Perikanan Tangkap tercapai sebesar 135,20% dan Produksi Perikanan Budidaya sebesar 100,09% dengan rata-rata Capaian sebesar 117,64% , Predikat Sangat Baik.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sasaran Meningkatnya Produksi Perikanan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu

1. Persentase Produksi Perikanan

Persentase produksi perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 ini menghasilkan capaian kinerja (4765,3%) dari target sebesar 2,13% dengan realisasi sebesar 101,5%, atau menurun sebesar 10,57% . Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tahun 2023) dan terjadi Peningkatan realisasi persentase produksi sebesar 12,63%, bila dibandingkan tahun 2022 dengan realisasi sebesar 50.295,082 ton dan menurun sebesar 37,30% dibandingkan dengan tahun 2021 dengan realisasi sebesar 80.209,077 ton..

2. Produksi Perikanan,

Produksi Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 terdiri dari 2 indikator yaitu:

- a) Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton) dengan capaian kinerja sebesar 135,203% . Realisasi Produksi sebesar 4.535,847 Ton dari target 3.354,82 Ton atau kenaikan sebesar 1.181,03 Ton atau 135,203% dengan kriteria sangat baik.
- b) Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton) dengan realisasi sebesar 46.125,47 Ton dari target 46.086,13 Ton menghasilkan capaian kinerja 100,09% atau kenaikan sebesar 39,34 ton atau 102,19% dari target produksi perikanan tahun 2023 yaitu sebesar 45.138,22 ton. Dengan kriteria sangat baik.

Adapun penjelasan masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

❖ Indikator : Persentase produksi perikanan

Capaian Indikator persentase produksi perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 sebesar 4765,3% dengan kriteria sangat baik.

Penjelasan pencapaian indikator kinerja nomor 1 (satu) yaitu: Persentase produksi perikanan adalah:

➤ Pengertian Indikator dan manfaat indikator :

- Pengertian : Realisasi Produksi perikanan tahun ini dibagi dengan target produksi tahun ini dikalikan seratus.

- Manfaat

untuk menilai sejauh mana target yang telah ditetapkan telah tercapai. Dan dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program yang sudah dilaksanakan guna Penyesuaian target produksi pada periode mendatang. Serta data ini menjadi acuan untuk menetapkan target di masa mendatang.

➤ Metode/teknis/rumus untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator :

Rumus :

$$\frac{\text{Realisasi Produksi perikanan tahun ini (Realisasi Produksi N)}}{\text{Target produksi tahun ini (Target Produksi N)}} \times 100$$

➤ Sumber data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator : one Data KKP – RI

➤ Program/ Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator :

- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
- Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Tahun 2021 – 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	2021			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi perikanan	2,13	72,81	3.418	2,13	6,89	323	2,13	12,63	592,96	2,13	101,5	4765,3
2	Produksi Perikanan (TON)	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.115,28	5.256,077	168,72	3193.16	5.151,222	161.32	3589,21	7544,97	210,212	3.354,82	4.535,847	135,203
		Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	43.300,51	74.953	173,10	44.209,82	45143,86	102.11	45.138,22	49.102,15	108,78	46.086,13	46.125,47	100,09

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Tabel.9 : Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2024 terhadap realisasi tahun 2023, 2022 dan 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 terhadap realisasi tahun sebelumnya		
						2021 $\frac{6-3}{3} \times 100$	2022 $\frac{6-4}{4} \times 100$	2023 $\frac{6-5}{5} \times 100$
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya produksi perikanan	Meningkatnya persentase produksi perikanan (%)	72,81	6,89	12,63	101,5	39,68	1.373,15	703,64
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	5.256,077	5.151,222	7544,97	4.535,847	(13,87)	(11,95)	(39,88)
	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	74.953	45143,86	49.102,15	46.125,47	(38,46)	2,174	(6,062)

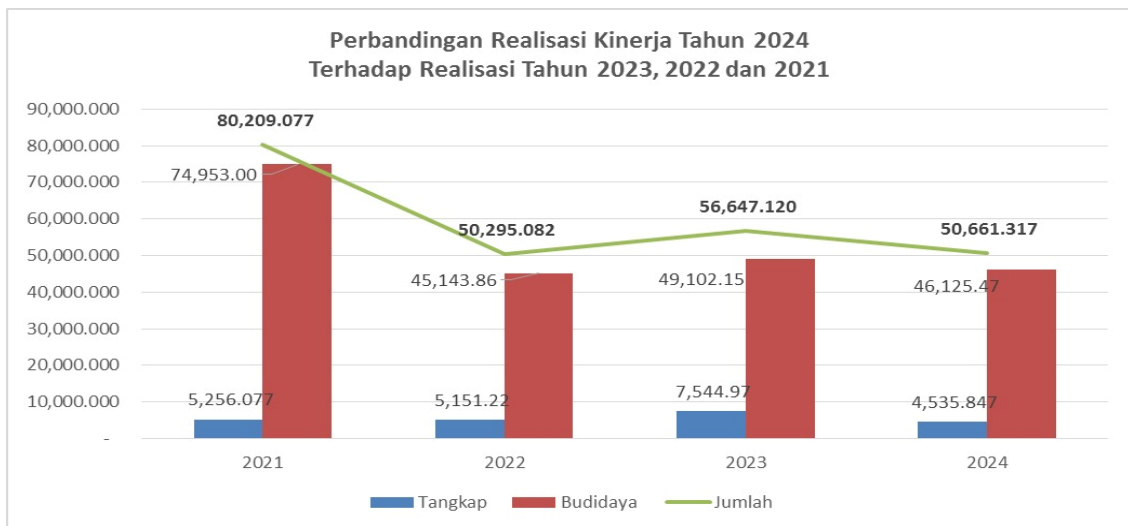
Dari Tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi prosentase Produksi pada tahun 2024 sebesar 101,5 % dari target sebesar 2,13% atau meningkat sebesar 88,87%. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan sebesar

703,64% dari realisasi tahun 2023 yaitu 12,63% dan meningkat sebesar 1.373,15% dari realisasi tahun 2022 yaitu sebesar 6,89%. Dan terjadi peningkatan sebesar 39,68% dari realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 72,81%

Untuk capaian realisasi Produksi Perikanan Tangkap tahun 2024 ini sebesar 4.535,847 Ton dari target 3.354,82 Ton atau meningkat sebesar 1.181,03 ton (135,203%). Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya produksi tahun 2024 ini menurun sebesar 39,88% dari realisasi tahun 2023 yaitu 57544,97 ton dan turun sebesar 11,95% dari realisasi tahun 2022 yaitu sebesar 5.151,222 ton. Serta terjadi penurunan sebesar 13,87% dari realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 5.256,077 Ton

Sedangkan untuk capaian realisasi produksi perikanan budidaya tahun 2024 ini sebesar 46.125,47 ton dari target sebesar 46.086,13 ton atau (100,09%). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada produksi perikanan budidaya terjadi penurunan sebesar 6,062% dari realisasi tahun 2023 yaitu 49.102,15 ton dan meningkat sebesar 2,174% dari realisasi tahun 2022 yaitu sebesar 45.143,86 ton. Dan menurun sebesar 38,46% dari realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 74.953 ton.

Grafik . 5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023, 2022, dan 2021.



Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 *) Data Sementara

A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Renstra

Sasaran	Indikator	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Realisasi 2024	Realisasi 2024 thd Target Renstra 2024	Realisasi 2024 thp target akhir Renstra
		2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
									$9/6 * 100$	$9/8 * 100$
Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase peningkatan produksi Perikanan (Ton)	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	101,5	4.765,23	4.765,26
	Produksi Perikanan (Ton)	46.415,79	47.402,98	48.411,21	49.440,95	50.492,63	51.566,73	50.661,317	102,468	98,244

Dari Tabel diatas, Capaian produksi perikanan tahun 2024 jika dibandingkan dengan target renstra 2024 tercapai 102,468% dari Target sebesar 49.440,95 Ton, dan sudah tercapai 98,24% Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2026 sebesar 51.566,73 ton.

A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Target dan Realisasi Produksi Nasional Tahun 2024

Tabel 11 . Perbandingan realisasi produksi perikanan tahun 2024 terhadap target dan relisasi produksi nasional tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2024			Realisasi Tahun 2024 Terhadap Target dan Realisasi Nasional	
		Realisasi (Ton)	Target Nasional (Ton)	Realisasi Nasional (Ton)	Target Nasional	Realisasi Nasional
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan (Ton)	50.183,896	30.850.000	Data belum tersedia	$0,163$	Data belum tersedia

Sumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Lombok Tengah Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, produksi perikanan Kabupaten Lombok Tengah memberikan kontribusi sebesar 0,163% terhadap target produksi perikanan nasional tahun 2024 yaitu sebesar 30.850.000 Ton

A.5. Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja dan Alternative Yang telah dilakukan.

Capaian produksi perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 sebesar 50.183,896 ton, angka ini merupakan angka sementara yang dirilis karena penetapan angka hasil validasi belum dilakukan. Kinerja produksi perikanan merupakan variabel pembentuk PDRB sektor perikanan secara langsung. Jika melihat angka pada tabel diatas, Produksi perikanan selama kurun waktu 4 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya yang menjadi variabel pembentuk produksi perikanan memperlihatkan trend yang sama, yaitu sama – sama memperlihatkan trend produksi pada tahun 2021 ke tahun 2022 dan kemudian meningkat juga produksinya secara bersamaan di tahun 2023 dan tahun 2024. Sama halnya juga dengan persentase produksi perikanan mengalami trend yang sama. Berdasarkan angka sementara, capaian produksi perikanan pada tahun 2024 tercapai sebesar 102,468% dari target 49.440,95 Ton Jika dibandingkan tahun sebelumnya, Produksi tahun 2024 ini menurun sebesar 13,785% dari target produksi perikanan yang ditargetkan di tahun 2023 yaitu sebesar . Dan jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3,633% dari produksi ditahun 2022 dan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 70,33%.

Berdasarkan capaian produksi perikanan tahun 2024 tercapai sebesar 50.661,317 ton atau meningkat sebesar 102,468% dari target yang ditetapkan yaitu 2,13%. Bila dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya, maka capaian produksi perikanan Tahun 2024 ini mengalami penurunan sebesar 13,785% bila dibandingkan terhadap capaian produksi tahun 2023 Dan bila dibandingkan terhadap capaian produksi perikanan di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3,633% dari realisasi ditahun 2022 yaitu sebesar 50.295,082 ton. bila dibandingkan dengan capaian produksi perikanan tahun 2021 sebesar 70,62%, dari realisasi produksi tahun 2021 yang mencatat angka produksi sebesar 80.209,08 Ton

Tercapainya Persentase produksi perikanan bahkan melebihi dari target yang telah ditetapkan disebabkan oleh tercapainya produksi perikanan baik produksi perikanan budidaya maupun produksi perikanan tangkap. Kondisi ini sama seperti tahun 2023. Untuk perikanan budidaya, dimana komoditas rumput laut sebagai penyumbang paling banyak produksinya dibanding jenis komoditas lainnya, selama 4 (Empat) tahun terakhir ini Rumput Laut dapat berproduksi secara maksimal karena kondisi lingkungan perairan pada lokasi sentral pengembangan budidaya laut merupakan kawasan yang subur perairannya dan sangat cocok untuk pengembangan budidaya rumput laut bila dilihat dari potensi serta merupakan kawasan sea weed centre rumput laut untuk Indonesia bagian timur. Hal lain yang mendukung tercapainya target persentase produksi perikanan bahkan melebihi dari target yang telah ditetapkan Selain karena kondisi perairan laut nya yang subur, ketersediaan bibit rumput laut yang unggul (hasil kultur jaringan) tersedia pada lokasi sehingga penggunaan bibit rumput laut oleh pembudidaya banyak yang menggunakan bibit rumput laut hasil kultur jaringan sehingga tahan terhadap penyakit (hasil panen optimal). Selain dari produksi perikanan budidaya juga peningkatan persentase maupun produksi perikanan juga disebabkan oleh adanya produksi Perikanan Tangkap dari aktifitas bongkar muat di area pelabuhan disamping itu juga adanya pengadaan sarana dan prasarana penangkapan ikan bagi masyarakat nelayan baik untuk perairan laut maupun di perairan umum daratan (PUD). jika dilihat dari trend grafik, perkembangan produksi perikanan tahun 2024 kembali menggeliat, seiring dengan pulihnya kondisi pandemik dan perekonomian global. Permintaan dari dalam dan luar negeri untuk produk perikanan sudah kembali normal.

Kenaikan produksi perikanan juga disebabkan oleh meningkatnya beberapa komoditas air tawar terutama pada kawasan kampung budidaya yang merupakan kawasan sentra budidaya, adanya jaminan pasar membuat pembudidaya giat sehingga pembudidaya sebagian besar meningkatkan kapasitas produksinya dan adanya penumbuhan pembudidaya ikan air tawar terutama pada kawasan Kampung budidaya, hal ini berpengaruh pada meningkatnya persentase produksi perikanan dan produksi perikanan .

Namun bila dibandingkan capaian persentase produksi perikanan tahun

sebelumnya (tahun 2023) maka pada tahun 2024 ini mengalami ternd negatif walaupun bila dibandingkan terhadap target yang ditetapkan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Namun apabila dibandingkan antara produksi perikanan tangkap tahun 2023 dengan tahun 2024 maka terjadi penurunan produksi perikanan tangkap yang sangat drastis, yang mana pada tahun 2023 jumlah produksi perikanan tangkap sebesar 8.748,974 Ton terjadi penurunan sebesar 53,613%. Penurunan produksi terjadi di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang .

Kenaikan produksi perikanan juga disebabkan oleh meningkatnya beberapa komoditas air Payau terutama pada kawasan kampung vanamei (sentra areal pertambakan Ds.Kidang dan Bilelando Kec.Praya Timur) dan Kampung Nila (sentra budidaya ikan air tawar, Ds. Bunkate Kec.Jonggat) yang merupakan kawasan sentra budidaya, adanya jaminan pasar membuat pembudidaya giat sehingga pembudidaya sebagian besar meningkatkan kapasitas produksinya dan adanya penumbuhan pembudidaya ikan air tawar terutama pada kawasan Kampung budidaya, hal ini berpengaruh pada meningkatnya persentase produksi perikanan .

Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka menjaga kestabilan ekonomi khususnya di sektor kelautan dan perikanan dengan menggerakkan tidak hanya di sector hulunya saja namun sector hilir juga. sektor hilir ini dimaksudkan agar sektor hulu tetap berproduksi secara optimal dan berkesinambungan. Penguatan sektor hulu dilakukan melalui pengadaan Calon Induk Ikan, pengadaan sarana pembudidaya ikan berupa: pengadaan peralatan budidaya udang sederhana, pengembangan budidaya polikultur, pengembangan budidaya nila kolam, pengembangan budidaya lele kolam terpal, pengadaan pakan ikan, dan bantuan benih ikan air tawar untuk perairan umum daratan (PUD) dan Kolam Masyarakat, operasional Dempond tambak, Balai Benih Ikan (4 Unit), dan Tempat pelelangan ikan serta sarana produksi lainnya. Untuk perikanan tangkap berupa alat penangkapan ikan, mesin dalam (diesel), mesin tempel, perahu dan mesin ketinting. Sedangkan hilirisasi di sektor kelautan dan perikanan dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasarana bagi pelaku pengolah dan pemasar hasil perikanan seperti peralatan

pengolahan ikan, cool box, dan freezer serta rehabilitasi unit pengolahan ikan (UPI) dan kampanye gemar makan ikan melalui lomba masak ikan dan pameran hasil kelautan dan perikanan.

A.6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sesuai Perjanjian Kinerja

Tahun 2024 bahwa capaian Prosentase Produksi Perikanan dan Produksi perikanan di dukung oleh 3 (Tiga) Program Prioritas dan 1 Program Penunjang. Untuk Program Prioritas yaitu :

- 1) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
- 2) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
- 3) Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Di Tambah 1 program penunjangnya adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

A.6.1. Produksi Perikanan Budidaya

A.6.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2024

Tabel.12. Perkembangan Target dan Realisasi pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 (Ton)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase Produksi Perikanan Budidaya	2,10	2,18	103,809
	Produksi Perikanan Budidaya	46.086,13	46.125,46	100,085

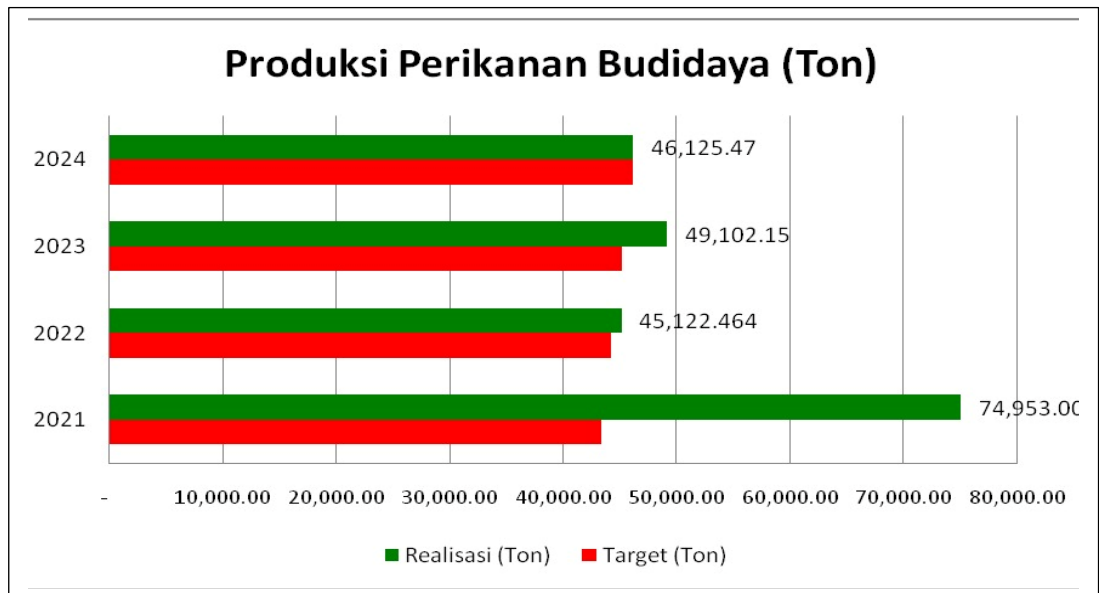
Sumber data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Lombok Tengah Tahun 2024

Realisasi Prosentase Produksi Perikanan Budidaya tahun 2024 diperkirakan sebesar 2,18% atau tercapai 103,809% dari target 2,10%, dan bila dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan produksi sebesar 6,062%, dari produksi tahun 2023 yaitu sebesar 49.102,15 ton dengan capaian 108,78%. Dan dibandingkan dengan tahun 2022

mengalami Kenaikan produksi sebesar 8,82% atau tercapai 102,064% yaitu sebesar 45.122,464 ton. Terhadap tahun 2021 mengalami penurunan produksi sebesar 39,780% atau tercapai 173,10% dengan realisasi produksi perikanan budidaya yaitu sebesar 74.953 ton

Berikut perkembangan produksi perikanan budidaya tahun 2021 – 2023 dilihat dari targetnya

Grafik 6. Perkembangan Capaian Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021 – 2024



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023, 2022 dan 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	43.300,51	74.953	173,10	44.209,82	45.122,464	102,064	45.138,22	49.102,15	108,78	46.086,13	46.125,47	100,085

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

Dari Tabel diatas, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, Produksi Perikanan Budidaya di tahun 2024 ini mengalami penurunan sebesar 6,062% dari realisasi tahun 2023 yaitu 46.125,47 ton. Dan produksi perikanan budidaya tahun 2023 meningkat sebesar 8,82% dari realisasi tahun 2022 yaitu 45.122,464 ton dan menurun 39,799% dari realisasi tahun 2021 sebesar 74.953 ton.

Tabel 14. Pertumbuhan produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021-2024

No	Tahun	Realisasi (Ton)	Pertumbuhan (+/-)	% Pertumbuhan
			(Ton)	
1	2020	45.797,24	-29.278,29	- 38,10
2	2021	43.816,38	-1980,86	- 4,33
3	2022	45.122,46	1.306,08	2,98
4	2023	49.102,15	3.979,69	8,82
5	2024	46.125,47	-2.976,68	-6,062

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah Tahun 2024

Grafik: 7. Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021-2024



A.6.3. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2024 dengan Target Renstra Tahun 2026

Tabel. 15. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2024 terhadap Target Renstra Tahun 2023 – 2026

Sasaran	Indikator	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Realisasi 2024	Realisasi 2024 thd Target Akhir Renstra	Realisasi 2024 thp target akhir Renstra 2026
		2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
									9/8*100	9/8 *100
Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Perikanan (Ton)	46.415,79	47.402,98	48.411,21	49.440,95	50.492,63	51.566,73	46.125,47	93,294	89,45

Berdasarkan tabel diatas, Capaian Produksi perikanan budidaya tahun 2024 jika dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 tercapai 93,294% dari target sebesar 49.440,95 Ton dan tercapai sebesar 89,45%. Jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra Tahun 2026 sebesar 51.566,73 ton.

A.6.4. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2024 Terhadap Target dan Realisasi Produksi Nasional Tahun 2024

Tabel. 16. Perbandingan Realisasi produksi perikanan budidaya tahun 2024 terhadap Target dan Realisasi Produksi Nasional Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2024			Realisasi Tahun 2024 Terhadap Target dan Realisasi Nasional	
		Realisasi	Target Nasional (Ton)	Realisasi Nasional (Ton)	Target Nasional (Ton)	Realisasi Nasional (Ton)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan (Ton)	46.125,47	24.850.000	Belum tersedia data	0,186	Belum tersedia data

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Berdasarkan data tabel diatas, Persentase pertumbuhan produksi perikanan Kabupaten Lombok Tengah memberikan kontribusi sebesar 0,186% terhadap target produksi perikanan nasional tahun 2024 yaitu sebesar 24.850.000 ton

A.6.5. Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Produksi Perikanan Budidaya

Realisasi produksi perikanan budidaya tahun 2024 sebesar 46.125,47 ton dengan Capaian Produksi perikanan budidaya sebesar 100,085% dari target sebesar 46.086,13 ton di Tahun 2024. Bila dibandingkan terhadap tahun sebelumnya maka realisasi produksi perikanan budidaya mengalami penurunan sebesar 6,062% dari tahun sebelumnya (red: tahun 2023). Angka ini merupakan angka sementara yang dirilis, karena penetapan angka hasil validasi belum dilakukan. Kinerja persentase produksi perikanan Budidaya merupakan variabel pembentuk PDRB sektor perikanan secara langsung. Jika melihat angka pada tabel diatas, produksi perikanan selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir ini mengalami fluktuasi. Produksi perikanan budidaya yang menjadi salah satu variable pembentuk produksi perikanan memperlihatkan trend yang fluktuatif yaitu memperlihatkan trend penurunan produksi pada tahun 2020 dan 2021, kemudian naik pada tahun 2022 sebesar 2,98% dari capaian produksi 45.122,46 ton atau penambahan sebesar 1.306,08 ton dan pada tahun 2023 mengalami trend positif meningkat pertumbuhannya sebesar 8,82% dari capaian produksi perikanan budidaya tahun 2023 yaitu tercapai 49.102,15 ton. Dan pada tahun 2024 kembali mengalami trend negatif menurun pertumbuhannya sebesar 6,062% dari capaian produksi sebesar 46.125,47 ton.

Produksi perikanan budidaya mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan komoditas udang yang significant yaitu sebesar 44,53% di banding tahun 2023 dari produksi sebesar 523.828 Ton. Hal ini disebabkan karena adanya serangan hama penyakit yang menyerang udang pada usia 14 – 20 hari saat setelah dilakukan penebaran benur di petakan, sebagian besar petakan dari para pembudidaya udang terserang **Enterocytozoon hepatopenaei (EHP)**: Merupakan

penyakit yang disebabkan oleh mikrosporidia yang menyerang sel-sel hepatopankreas udang, mengakibatkan pertumbuhan yang terhambat dan ukuran tubuh yang tidak seragam. EHP tidak selalu menyebabkan kematian massal, tetapi dapat menurunkan produktivitas tambak secara sangat signifikan. (kondisi iklim yang tidak mendukung (cuaca ekstrim/kemarau kering/salinitas yg ekstrim) dan penggunaan benur/bibit udang yang tidak bersertifikat/tidak unggul, lingkungan tambak yang buruk menyebabkan udang mudah stres hal-hal tersebut membuat pemicu dari munculnya penyakit EHP pada udang.

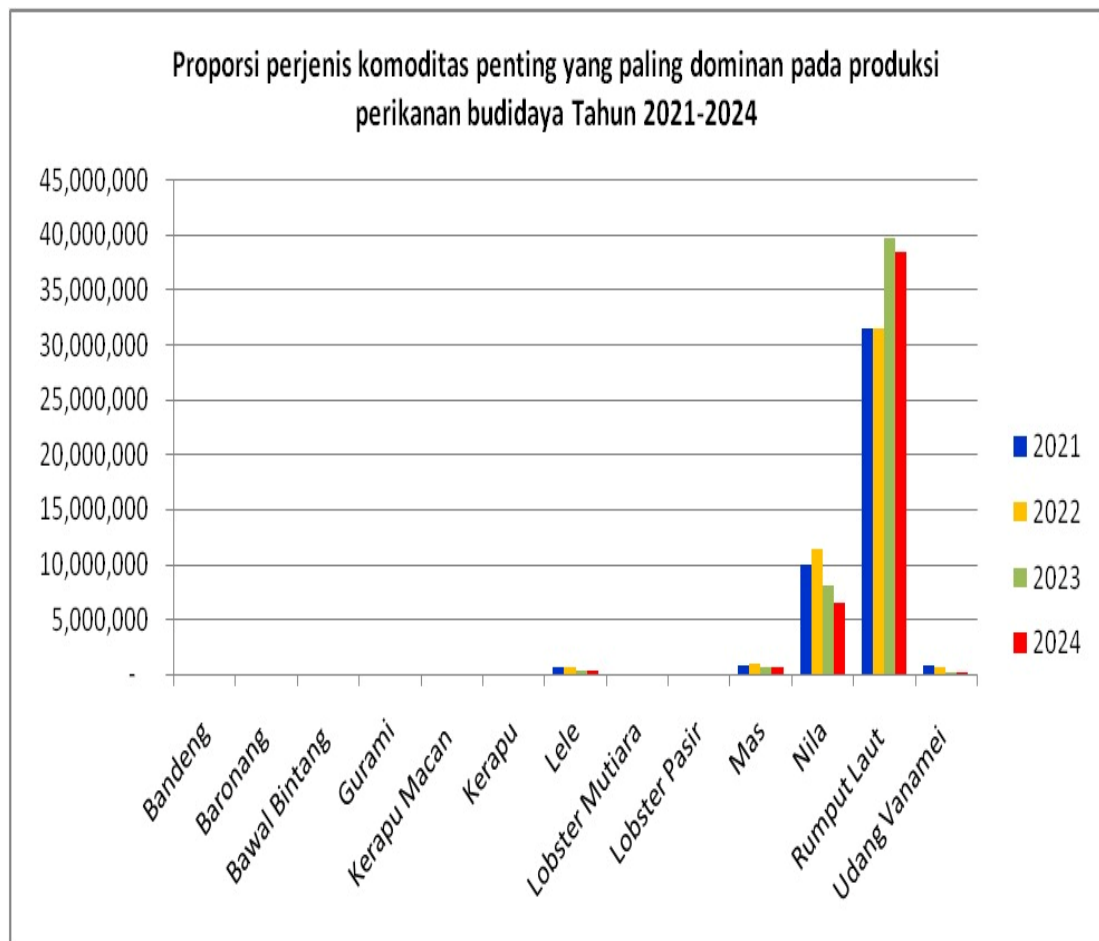
Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah terus melakukan pemberdayaan kepada kelompok pembudidaya tambak serta pendampingan melalui penyuluh perikanan di wilayah masing-masing sehingga mereka dapat meningkatkan produksi hasil budidaya payau/tambak. Selain itu pemberian sejumlah bantuan baik berupa sarana dan prasarana budidaya air payau melalui demplot budidaya bandeng sederhana, pengembangan budidaya nila salin, pengembangan budidaya polikultur udang dan bandeng yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) maupun dana alokasi umum (DAU) di tahun 2024 sampai sekarang, yang berdampak pada meningkatnya produksi budidaya tambak/payau dan perikanan budidaya pada umumnya, walaupun kadang fluktuatif.

Sementara dari komoditas lain seperti lele, nila, karper, bandeng dan lainnya mengalami trend penurunan terutama bagi komoditas budidaya air tawar. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 terjadinya El-Nino (Kemarau panjang) dan adanya perbaikan dari saluran utama yang bersumber dari jurang sate yang mengakibatkan banyak pembudidaya ikan yang tidak dapat melaksanakan aktifitas pembudidayaan nya karena terkendala hal tersebut hal ini memberikan dampak terhadap capaian target produksi perikanan budidaya di tahun 2024. Sebagian besar komoditas yang di budidayakan di kabupaten Lombok Tengah mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Red: 2023) dari 13 jenis komoditas hanya 1 komoditas yang mengalami trend positif yaitu produksi Baronang naik

sebesar 109,23% dari tahun 2023 . Ini dapat dilihat dari tabel dan gambar grafik di bawah ini.

Penurunan produksi perikanan budidaya juga menunjukkan animo masyarakat terhadap pengembangan perikanan budidaya air tawar tidak terlalu menggembirakan, namun persoalan klasik terkait kenaikan harga pakan yang tidak seiring dengan kenaikan harga ikan menyebabkan geliat produksi air tawar tidak terlalu bergairah di samping iklim yang tidak mendukung (el-nino tahun 2024) dan tidak adanya jaminan pasar. Pangsa pasar yang masih sangat terbatas tersebut pada budidaya air tawar, menyebabkan posisi tawar produknya tidak terlalu tinggi di bandingkan dengan komoditas ikan untuk ekspor, sedangkan komoditas air tawar hampir menjadi konsumsi pasar lokal saja.

Grafik 8 . Proporsi perjenis komoditas penting yang paling dominan pada produksi perikanan budidaya tahun 2024.



Sumber data : Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah Tahun 2024

Tabel 17. Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya Perkomodutas Tahun 2021 – 2024

No	Komoditas	Produksi Komoditas Perikanan Budidaya			
		2021 (Kg)	2022 (Kg)	2023 (Kg)	2024 (Kg)
1	Bandeng	40.101	31.310	11.243	7.911
2	Baronang	1.301	502	195	213
3	Bawal Bintang	14.482	10.133	5.005	3.452
4	Gurami	1.232	1.986	795	580
5	Kerapu macan	4.546	3.085	1.637	282
6	Kerapu	0	0	0	
7	Lele	688.090	703.715	377.224	338.752
8	Lobster Mutiara	5.120	5.892	2.803	2.114
9	Lobster Pasir	3.675	2.646	2.401	1.346
10	Mas	729.520	907.254	711.761	604.349
11	Nila	9.908.329	11.334.984	8.002.445	6.553.676
12	Rumput Laut	31.587.931	31.512.930	39.755.732	38.463.060
13	Udang Vanamei	832.054	608.027	230.905	149.725
Jumlah		43.816.381	45.122.464	49.102.146	46.125.460
Catatan: * Angka sementara belum divalidasi					

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Strategi Pencapaian Kinerja Program Pengelolaan Perikanan Budidaya meliputi:

- Fasilitasi Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan
 - a. Pengembangan Budidaya Air Tawar
 - Pengembangan Budidaya komoditas Lele dan nila dengan Budidaya sistim kolam terpal
 - Pengembangan Budidaya Nila Kolam
 - Pengadaan Induk ikan Nila GPS bagi BBI UPT Perbenihan BBI Air Tawar Pemepek
 - Pengadaan Pakan Bagi Pokdakan
 - Penebaran Benih Ikan di Perairan Umum dan kolam masyarakat
 - Pengembangan Budidaya Lele Dalam Ember dalam Rangka Pencegahan Stunting

- b. Pengembangan Budidaya Air Payau
 - Budidaya Udang Sederhana
 - Budidaya Polikultur (Udang & Nener)
 - Pengembangan dempond tambak dinas
 - Pengembangan Budidaya Bandeng Sederhana
 - Pengembangan Budidaya Nila Salin
 - c. Pengembangan Budidaya Air Laut
 - Pengembangan Budidaya Rumput Laut
- Sinergi antar instansi (Membangun sinergi antar instansi yang terkait di daerah dan Pusat)
- Kampung Budidaya merupakan program unggulan Kementerian dan Kelautan Republik Indonesia sejak tahun 2022 hingga sekarang. Interfensi Pusat melalui kementerian kelautan dan perikanan dengan komoditas nila yang berupa :
- Pembinaan dan pendampingan kelompok dalam rangka penguatan kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan (pokdakan).
 - Dalam Bentuk Monitoring dan Evaluasi Berkala oleh KKP-RI Cq. Dirjen Perikanan Budidaya terhadap keberhasilan program yang dilaksanakan Bersama di Tahun 2024
- Fasilitasi Perijinan
- Merekomendasikan terbitnya Tanda daftar Pembudidaya Ikan Kecil (TDPIK) bagi kelompok pembudidaya ikan, sebagai identitas pelaku usaha perikanan. Kegiatan tersebut dilaksanakan sejak tahun 2022 hingga sekarang (Red: tahun 2024) dan telah terbit sebanyak 1800 TDPIK bagi pembudidaya ikan di Kabupaten Lombok Tengah dari jumlah 6350 pembudidaya ikan.
- Fasilitasi Peningkatan Kapasitas Pembudidaya Ikan
- Pembinaan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) Kerjasama antara pusat melalui PPL Perikanan, Dinas Propinsi dan Kabupaten. Berlokasi di Kawasan sentra kampung budidaya di desa teratak dan aik berik Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah.
 - Sertifikasi Pembudidaya ikan , Tahun 2024 sebanyak 30 sertifikat

CBIB bagi pembudidaya ikan air tawar dan payau.

➤ Kemitraan Usaha

- Temu usaha kemitraan dengan Lembaga Keuangan (Bank & LPMUKP)
- Penyewaan Lesehan /kuliner
- Penggunaan E.Feeder (Kerjasama dengan E-Fishery dan comfeed tbk)

➤ Peningkatan Fasilitas BBI dan Balai Budidaya air payau.

- Operasional BBI (4 unit BBI yaitu BBI Gerunung, BBI Bonjeruk, BBI Pemepek dan BBI Aik Bukak) berupa: Pengadaan calon induk unggul dan pakan ikan dalam rangka menjamin ketersediaan benih ikan sepanjang tahun baik secara kualitas maupun kuantitas disamping sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD) bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, Rehabilitasi Kolam Pendederan/Calin Induk dan rehabilitasi saluran pasok/inlet serta rehabilitasi prasarana produksi perbenihan (Hatchery).
- Dempond Tambak
Berupa operasional Dempond tambak udang milik dinas dan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD) bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dan Pengadaan Sarana berupa kincir air, pengadaan mesin celup submersible tambak dan perbaikan /rehabilitasi prasarana dempond tambak dinas.

Pengembangan perikanan budidaya di Kabupaten Lombok Tengah memiliki potensi besar karena wilayahnya yang kaya akan sumber daya perairan, baik laut, payau, maupun tawar. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang masih menjadi kendala dalam pengembangannya. Berikut permasalahan dalam pengembangan budidaya di Kabupaten Lombok Tengah yaitu:

1) Keterbatasan Infrastruktur dan Teknologi

Kurangnya penerapan teknologi modern dalam budidaya ikan, seperti sistem bioflok atau Recirculating Aquaculture System (RAS), sehingga

produktivitas masih rendah.

2) Tingginya harga Pakan dan Ketersediaannya

Harga pakan ikan yang tinggi karena sebagian besar masih bergantung pada pasokan dari luar daerah. Dan Minimnya produksi pakan lokal yang berkualitas dan terjangkau bagi pembudidaya.

3) Kualitas dan Ketersediaan Benih yang Unggul terbatas

Ketersediaan benih unggul masih terbatas, sehingga banyak pembudidaya harus mengandalkan benih dari luar daerah. Dan Kurangnya hatchery (pembenihan) skala besar yang dapat menghasilkan benih berkualitas secara mandiri.

4) Dampak Perubahan Iklim dan Lingkungan

Perubahan iklim seperti meningkatnya suhu air dan cuaca ekstrem berdampak pada pertumbuhan ikan dan produktivitas budidaya

5) Kurangnya Akses Permodalan

Banyak pembudidaya kesulitan mendapatkan modal untuk pengembangan usaha karena persyaratan kredit yang sulit dipenuhi.

6) Serangan Hama dan Penyakit

Penyakit ikan seperti virus, bakteri, dan jamur sering menyerang budidaya, menyebabkan kematian massal dan kerugian besar.

7) Kurangnya SDM yang Terampil

Masih banyak pembudidaya yang belum memiliki keterampilan dalam penerapan teknik budidaya yang efisien dan berkelanjutan.

Solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah selama ini untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk Mengatasi masalah terkait dengan Keterbatasan Infrastruktur dan Teknologi, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah melalui Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya melakukan kegiatan pengadaan bantuan alat dan mesin perikanan (Red: alat aerasi, pompa air, dan sistem monitoring kualitas air). Selain itu berkoordinasi dengan Dinas PUPR Kabupaten Lombok Tengah terkait dengan pembangunan/rehabilitasi jalan produksi dan saluran pasok dan saluran keluaran. Disamping itu Mendorong aplikasi

teknologi terapan dalam kegiatan usaha budidaya agar sesuai dengan standard dan prosedur CBIB melalui Audit CBIB dan fasilitasi Bimtek dan sertifikasi bagi unit pembudidaya ikan.

2) Untuk mengatasi tingginya harga pakan dan biaya operasional lainnya telah dilakukan kegiatan :

- a. Gerakan Pakan Mandiri (GERPARI) berupa pemberian mesin pembuatan pakan, dan pemberian biaya bahan baku kepada kelompok pembudidaya ikan yang berbadan hukum. Melalui dana Propinsi NTB yang ditujukan bagi Pokdakan Air Tawar di Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2024 ini Kabupaten Lombok Tengah mendapatkan 1 unit dengan lokasi sasaran di Kampung budidaya Ds. Teratak Kec.Batukliang Utara Lombok Tengah.
- b. Bantuan sarana dan prasarana pembudidaya ikan berupa mesin pakan ikan (1 unit untuk pokdakan dikawasan kampung Nila di Ds.Bunkate Kecamatan Jonggat), Bantuan pakan dan bibit ikan, bagi Pokdakan Air Tawar dan Pokdakan Budidaya Air Payau melalui Dana APBD Kabupaten serta pelatihan pembuatan pakan ikan

3) Terbatasnya Bibit atau benih unggul

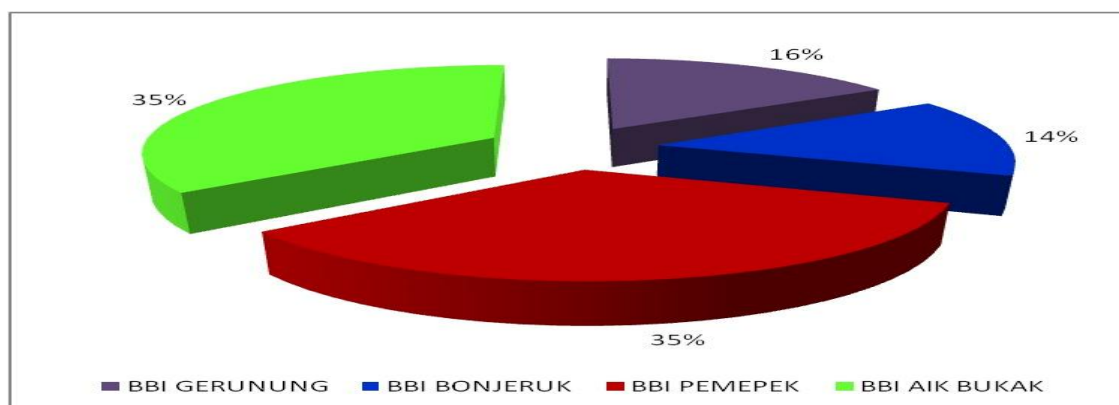
Penyediaan bibit atau benih unggul telah dikembangkan oleh Balai Benih Ikan (BBI) Air Tawar di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 4 unit ditambah dengan jumlah UPR sebanyak 95 unit UPR . Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Budidaya melalui Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya dalam rangka mengatasi permintaan masyarakat akan benih ikan serta meningkatkan kualitas benih yang di hasilkan melalui pengadaan induk ikan unggul ditahun 2024 sebanyak 2 paket di peruntukan bagi BBI Pemepek dan BBI Aik Bukak disamping itu pengadaan induk di tujukan juga terhadap UPR untuk membantu BBI Air Tawar dalam penyediaan terhadap bibit ikan air tawar yang berkualitas. Produksi benih ikan air tawar di tahun 2024 total produksi benih ikan yang dihasilkan sebanyak 11.808.000 ekor dari target yang ditetapkan sebanyak 8.623.210 ekor dengan capaian kinerja BBI dan UPR (Unit Pembenuhan Rakyat) sebesar 136,93% di tahun 2024 yang dihasilkan oleh 4 Balai Benih Ikan (BBI) dan 97 unit UPR dengan rincian sbagai berikut:

Tabel.18. Produksi Benih Ikan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020 – 2024 (ekor)

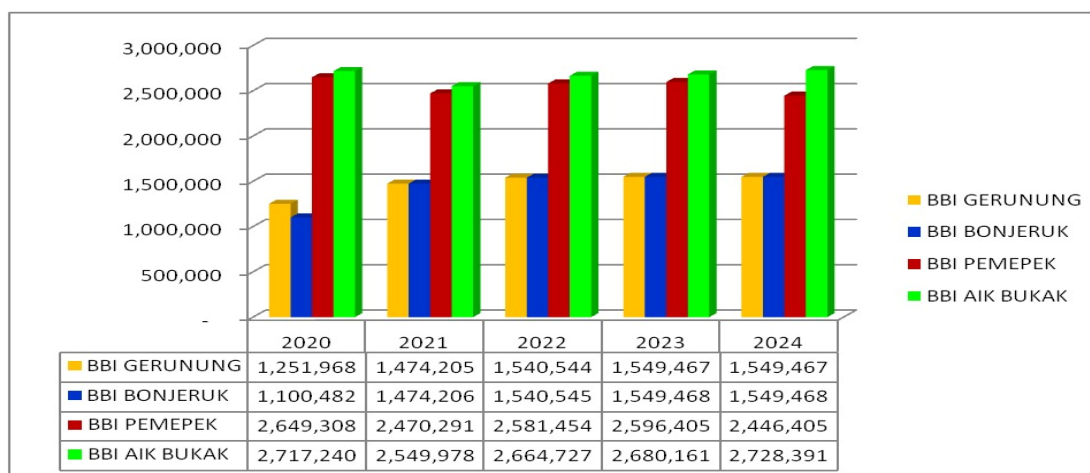
Balai Benih Ikan (BBI)	Produksi Benih Ikan (Ekor)				
	2020	2021	2022	2023	2024
BBI Gerunung	1.251.968	1.474.205	1.540.544	1.549.467	1.549.467
BBI Bonjeruk	1.100.482	1.474.206	1.540.545	1.549.468	1.549.468
BBI Pemepek	2.649.308	2.470.291	2.581.454	2.596.405	2.446.405
BBI Aik Bukak	2.717.240	2.549.978	2.664.727	2.680.161	2.728.391
Total	7.718.998	7.968.680	8.327.270	8.375.500	8.273.731

Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Lombok Tengah Tahun 2024

Grafik. 9. Komposisi Realisasi Produksi Benih Ikan pada BBI Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024



Grafik. 10. Produksi Benih Ikan BBI Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 – 2024



Terjadinya penurunan pada produksi BBI bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Red: 2023), hal ini disebabkan :

- a. Pada BBI sebagian besar kualitas induk ikannya kurang baik karena terjadi penurunan kualitas genetik (sudah afkir/Tidak Produktif) sehingga

- produksinya menjadi rendah,
- b. Minimnya SDM yang kompeten
 - c. Serangan Penyakit dan Hama .
 - d. Perbaikan prasarana pembenihan berupa hatchery dan kolam pendederan serta salun pasok.

Upaya Tindak Lanjut yang sudah dilakukan antara lain:

- a. Peningkatan kualitas induk melalui seleksi ketat dan program perbaikan genetik. Melalui pengadaan Induk Great Parent Stock (GPS) / induk pokok dan melakukan seleksi induk secara berkala. Melakukan peremajaan induk secara berkala tiap 2 tahun sekali agar induk tetap dalam keadaan produktif.
 - b. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan bimbingan teknis. Terutama terhadap Cara pembenihan ikan yang baik (CPIB) karena pada semua BBI hanya terdapat 1 MPM (Manager Pengendali Mutu) yaitu di BBI Aik Bukak
 - c. Penerapan biosecurity yang ketat untuk mencegah penyebaran penyakit. Walaupun masih sebagian kecil saja yaitu hanya di BBI Pemepek, hal ini karena keterbatasan anggaran daerah.
 - d. Terkait dengan rehabilitasi prasarana perbenihan yang ada di BBI dilakukan dengan hanya untuk mempertahankan induk sambil menunggu perbaikan selesai total, bila dipindahkan ke BBI lain dikhawatirkan induk akan stres dan terserang penyakit karena perbedaan kualitas air.
- 4) Untuk masalah terkait dampak perubahan iklim dan lingkungan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah telah melakukan antara lain:
- Penggunaan **sistem biosecurity** untuk mengurangi dampak perubahan iklim pada budidaya. Dengan menerapkan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) pada Proses Budidayanya.
 - Melakukan Monitoring kualitas air secara berkala oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada Kawasan Sentra Budidaya di 4 titik yaitu Kampung Budidaya (Red: Ds. Teratak Kec.Batukliang Utara), Kampung Nila (Red: Desa Bunkate Kecamatan Jonggat), Kampung Vanamei (Red: Desa Bilelando dan Kidang Kec.Praya Timur) dan Sentra Budidaya Rumput Laut (Red: Gerupuk Ds. Sengkol Kecamatan Pujut). Termasuk di

BBI .

- Pengambilan sampel ikan hasil budidaya untuk mengetahui kandungan residu dan cemaran bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi NTB dan Balai Karantina Ikan Kelas II Mataram. Dilakukan pada masa transisi dari musim hujan ke musim kemarau dan dari musim kemarau ke musim hujan.
 - Uji sampel kualitas air lingkungan perikanan budidaya yang dilakukan di beberapa titik sentra budidaya ikan. Kerjasama dengan Balai Karantina Ikan Mataram Kelas II. (secara berkala) hal ini rutin dilakukan tiap tahun sebanyak 3 kali . Tahun 2024 ini di sentra budidaya laut/Rumput laut (Gerupuk Ds.Sengkol Kec.Pujut), kawasan pertambakan/Udang Ds.Kidang Kec.Praya Timur dan di kawasan kampung budidaya Ds. Teratak dan Ds. Aik bukak Kec.Batukliang Utara.
 - Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) melalui Sertifikasi kepada unit pembudidaya ikan.dan tahun 2024 ini ada 30 unit pembudidaya ikan yang disertifikasikan CBIB.
- 5) Untuk mengatasi terbatasnya akses permodalan telah dilakukan kegiatan :
Fasilitasi pelayanan pembuatan Sertifikat Lahan/tanah bagi para Pembudidaya Ikan (SEHATKAN) di tahun 2024 sebanyak 700 bidang sertifikat, hasil kerjasama Dinas Kelautan dan Perikanan dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk tahun 2024. Dengan dimilikinya sertifikat tanah ini para pembudidayaikan diharapkan akan lebih mudah mendapatkan fasilitas kredit dari perbankan.
- Sebagaimana tujuan dari program sertifikasi hak atas tanah pelaku usaha kelautan dan perikanan yaitu untuk penguatan modal, sebanyak 611 sertifikat telah dimanfaatkan untuk mengakses modal (dijadikan agunan) dengan nilai pinjaman Rp. 13.907.000.000,- (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Tujuh Juta Rupiah), pinjaman tersebut bersumber dari KUR Bank BRI dan LPMUKP (Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan). Rincian sertifikat yang telah dimanfaatkan oleh Kelompok pembudidaya ikan yaitu :
1. Pembudidaya Ikan jumlah sertifikat yang dimanfaatkan sebanyak 324 sertifikat dengan Nilai Pinjaman sebesar Rp. 20.370.000.000,- (Dua Puluh

Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Juta Rupiah) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2024.

- 6) Untuk mengatasi masalah serangan hama penyakit telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :
- Pengambilan sampel ikan hasil budidaya untuk mengetahui kandungan residu dan cemaran. Bekerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi dan Pusat (KKP-RI melalui Kesling).
 - Uji sampel kualitas air lingkungan perikanan budidaya yang dilakukan di beberapa titik sentra budidaya ikan. Bersama Balai Karantina Ikan Mataram kelas II dan BPBL – Sekotong (UPT Pusat/KKP-RI)
 - Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) melalui Sertifikasi kepada unit pembudidaya ikan. Kerja sama dengan KKP-RI melalui Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.
- 7) Untuk mengatasi masalah Kapasitas sumberdaya Manusia dalam bidang perikanan budidaya dengan cara :
- Menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik serta sharing informasi tentang perkembangan kondisi terkini budidaya perikanan melalui Pendampingan dan Pembinaan, Pelatihan dan Temu Lapang bagi Pembudidaya Ikan dan Petugas Teknis Dinas,
 - Menghimpun dan membahas cara penyelesaian masalah-masalah yang muncul pada kegiatan perikanan budidaya di Kabupaten Lombok Tengah melalui Temu Kemitraan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan.

Sebagaimana termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 bahwa capaian Produksi Perikanan budidaya didukung dari Program Pengelolaan Perikanan Budidaya yang memiliki 1 (satu) kegiatan utama, yaitu : a) Pengelolaan Pembudidayaan Ikan terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan yaitu : 1) Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 daerah Kabupaten/Kota, dan 2) Penjaminan ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam 1 daerah kabupaten/Kota.

A.6.2. Produksi Perikanan Tangkap

Formulasi penghitungan dalam menghitung jumlah produksi perikanan tangkap merupakan kompilasi data statistik produksi perikanan tangkap di laut (Pelabuhan dan Non pelabuhan) serta perairan umum daratan (PUD) di 6 Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah. Dalam satuan Ton. Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 sebesar 4.084,18 Ton atau mencapai 121,74% dari target tahun 2024 sebesar 3.354,82 Ton.

Capaian Prosentase produksi perikanan tangkap tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar 121,74% dari target 3.354,82 Ton dan menurun 53,32% dari capaian persentase produksi perikanan tahun 2023. Pada tahun 2022 capaian produksi perikanan tangkap sebesar 5.151,222 ton, bila dibandingkan dengan produksi perikanan tangkap tahun 2024 maka pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 20,71% dan mengalami penurunan sebesar 22,38% dari capaian produksi perikanan tangkap tahun 2021 yang mana capaian produksi perikanan tangkap tahun 2021 sebesar 5.262,077 ton. Perkembangan target dan realisasi produksi perikanan tangkap dapat dilihat pada tabel.

A.6.2.1. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Tabel 20. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta capaian produksi perikanan tangkap Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Porsentase Produksi Perikanan Tangkap (%)	2,50	21,741	869,63
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.354,82	4.084,18	121,74

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, Capaian persentase produksi perikanan Tangkap sebesar 21,741% atau tercapai 869,63% bila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 2,50% demikian pula dengan Capaian produksi perikanan tangkap sebesar 4.084,14 Ton atau tercapai 121,74% bila

dibandingkan target di tahun 2024 sebesar 3.354,82 Ton.

Capaian produksi perikanan tangkap tahun 2024 meningkat sebesar 0,18% dari target produksi perikanan tangkap tahun 2022 sebesar 3.193,16 ton. Bila dibandingkan tahun sebelumnya (tahun 2021) maka capaian persentase produksi perikanan tangkap terjadi tren penurunan sebesar (2,16%) yaitu sebesar 5.256,077 ton. Perkembangan target dan realisasi produksi perikanan tangkap dapat dilihat pada tabel berikut :

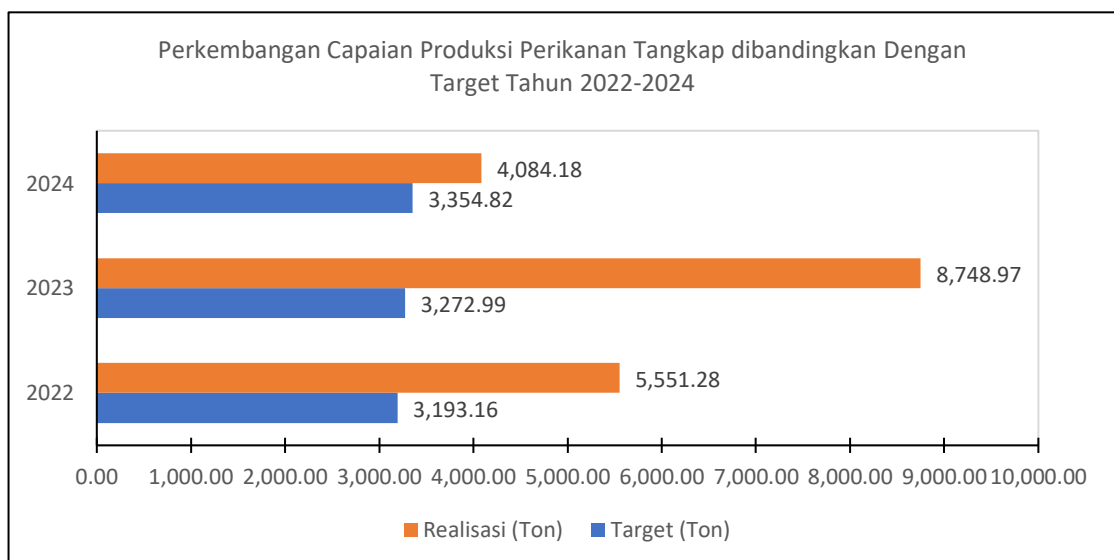
Tabel 21. Perkembangan Target dan Realisasi Prosentase dan Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 – 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	2,50	73,85	2.953,96	2,50	64,11	2.564,4	2,50	21,741	869,63
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.193,16	5551,28	173,85	3.272,99	8748,974	2304,1	3.354,82	4.084,18	121,74

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Berikut disampaikan Grafik Perkembangan Capaian produksi Perikanan Tangkap dibawah ini.

Grafik.6. Perkembangan capaian produksi perikanan tangkap dibandingkan target tahun 2022-2024.



Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Aktivitas perikanan tangkap di Kabupaten Lombok Tengah didominasi oleh aktivitas penangkapan ikan di perairan laut, meski demikian terdapat juga aktivitas penangkapan ikan di perairan darat, jenis perairan darat yang dimanfaatkan sebagai tempat penangkapan ikan yaitu waduk, terdiri dari 2 waduk besar yaitu Waduk Batujai dan Waduk Pengga.

Produksi perikanan untuk perairan laut di Kabupaten Lombok Tengah tiap tahunnya mengalami tren meningkat. Berikut perkembangan data produksi dan nilai produksi penangkapan ikan dilaut dari tahun 2020 - 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 22. Perkembangan produksi dan nilai produksi penangkapan ikan di Perairan Laut tahun 2020 – 2024

No	Tahun	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	2020	2.556,70	51.566.938.000,-
2	2021	4.716,39	78.249.167.000,-
3	2022	5.000,25	82.352.299.931,-
4	2023	8.181,874	146.971.107.327,-
5.	2024	3.498,481	71.973.096.603,-

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Produksi perikanan di perairan darat Kabupaten Lombok Tengah tiap tahunnya mengalami tren meningkat sama dengan perkembangan produksi perikanan di perairan laut. Perkembangan data produksi dan nilai produksi penangkapan ikan di perairan darat tahun 2020 - 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 23. Perkembangan produksi dan nilai produksi penangkapan ikan Di Perairan Darat tahun 2020 – 2024

No	Tahun	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	2020	482,60	8.785.500.000,-
2	2021	539,70	11.915.077.000,-
3	2022	551,03	12.510.830.850,-
4	2023	567,1	12.274.146.180,-
5	2024	585,700	12.178.067.100,-

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

A.6.2.2. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 24. Perbandingan realisasi persentase produksi dan produksi perikanan tangkap tahun 2024 terhadap realisasi tahun 2023 dan 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Produksi Perikanan Tangkap (%)	2,50	73,85	2953,96	2,50	167,31	6.692,33	2,50	21,741	869,63
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.193,16	5.551,28	173,85	3.272,99	8.748,974	267,31	3.354,82	4.084,18	121,74

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Dari Tabel diatas, bila dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya maka realisasi persentase produksi perikanan tangkap tahun 2024 ini menurun sebesar 54,46% dari realisasi tahun 2023 dan menurun sebesar 29,97%.

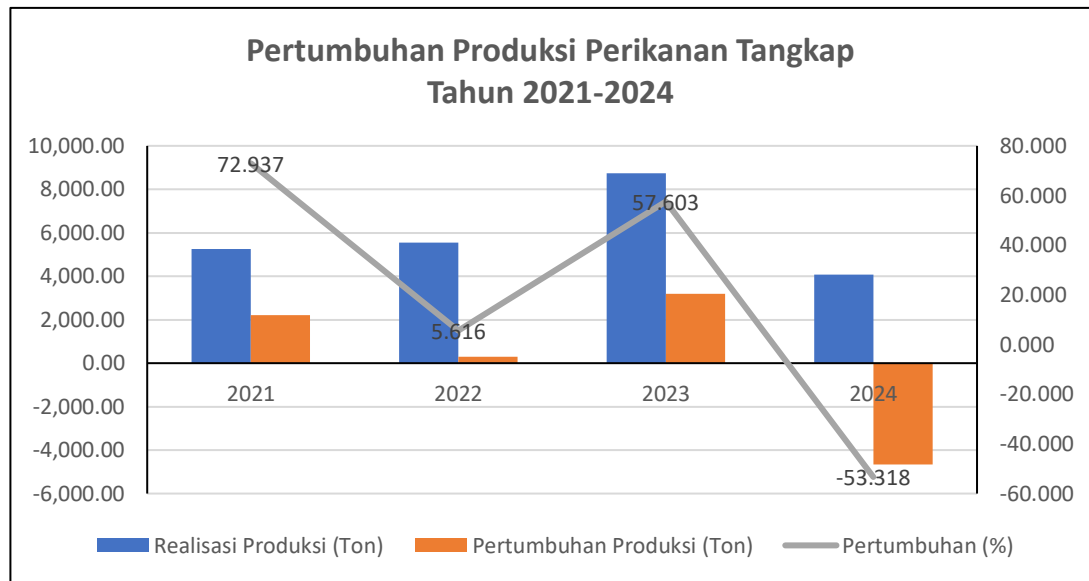
Sementara untuk produksi perikanan tangkap, jika dibandingkan dengan produksi pada tahun-tahun sebelumnya maka pada tahun 2024 ini mengalami penurunan sebesar 53,32% dari realisasi tahun 2023 (produksi perikanan tangkap sebesar 8.748,974 ton) dan menurun 26,43% dari realisasi tahun 2022 (produksi perikanan tangkap sebesar 5.551,28 ton).

Tabel 25. Pertumbuhan produksi perikanan tangkap tahun 2021 – 2024

No	Tahun	Realisasi	Pertumbuhan (+/-) (Ton)	% Pertumbuhan
1	2021	5.256,077	2.216,78	72,94
2	2022	5.551,28	295,203	5,62
3	2023	8.748,974	3.197,694	57,60
4	2024	4.084,18	(4.664,794)	(53,32)

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Gbr Grafik 7. Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap tahun 2021 -2024



Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

A.6.2.3. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2023 – 2026

Tabel. 26. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024 terhadap Target Renstra Tahun 2024 – 2026

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Realisasi 2024	Realisasi 2024 terhadap target renstra 2024	Realisasi 2024 thp target akhir renstra
		2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 9/6*100	11 9/8*100
Meningkatnya produksi perikanan Tangkap	Prosentase Produksi perikanan tangkap (%)	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	21,74	869,6	869,6
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.115,2	3.193,16	3.272,99	3.354,82	3.438,6	3.524,66	4.084,18	121,74	115,87

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka persentase produksi perikanan tangkap untuk tahun 2024 bila dibandingkan dengan target periode renstra tahun 2024 sudah tercapai 869,6% dari target sebesar 2,50% dan telah tercapai sebesar 869,6% jika dibandingkan dengan target periode akhir renstra 2026.

Untuk capaian produksi perikanan tangkap tahun 2024 jika dibandingkan dengan target periode renstra tahun 2024 telah tercapai 121,74% dari target sebesar 3.354,82 ton dan telah tercapai sebesar 115,87% jika dibandingkan dengan target periode akhir renstra 2026 yaitu sebesar 3.524,66 ton.

A.6.2.4. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 Terhadap Target dan Realisasi Produksi Nasional Tahun 2023

Tabel 27. Perbandingan Realisasi produksi perikanan tangkap tahun 2024 terhadap target dan realisasi produksi nasional tahun 2024.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2024			Realisasi Tahun 2024 terhadap Target dan Realisasi Nasional	
		Realisasi	Target Nasional	Produksi Nasional	Target Nasional	Realisasi Nasional
					$\frac{3}{4} * 100$	$\frac{3}{5} * 100$
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Produksi Perikanan Tangkap (%)	21,74	6,19	Data belum tersedia	351,21%	Data belum tersedia
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	4.084,14	6.020.000	Data belum tersedia	0,069	Data belum tersedia

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, capaian prosentase produksi perikanan tangkap ini memberikan kontribusi sebesar 351,21% dari target nasional sebesar 6,19% di tahun 2024. Sedangkan untuk capaian produksi perikanan tangkap ini memberikan kontribusi sebesar 0,069% dari target nasional sebesar 6.020.000 ton di tahun yang sama.

A.6.2.5. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Produksi Perikanan Tangkap.

Capaian produksi perikanan tangkap tahun 2024 sebesar 4.084,14 ton atau tercapai 21,74% dari target tahun 2024 sebesar 3.354,28 ton. Secara umum

Peningkatan produksi perikanan tangkap disebabkan oleh adanya peningkatan sarana produksi dan penguatan modal bagi nelayan kecil, disamping itu adanya 2 perairan darat yang besar di Kabupaten Lombok Tengah yaitu Waduk Pengge dan Batujai yang ikut memberi kontribusi terhadap produksi perikanan tangkap di kabupaten Lombok Tengah. Perkembangan produksi perikanan Tangkap kabupaten Lombok Tengah dari tahun 2021-2023 terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, tetapi pada tahun 2024 produksi perikanan tangkap mengalami penurunan yang sangat drastis. Penurunan produksi perikanan tangkap terjadi pada sektor Pelabuhan yaitu menurunnya jumlah ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang.

Penurunan jumlah produksi ikan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang disebabkan oleh :

1. Tahun 2023 Pelabuhan Tanjung Wangi Banyuwangi dalam proses perbaikan (Pelabuhan ditutup) sehingga kapal-kapal yang berpangkalan di Pelabuhan Tanjung Wangi diarahkan ke Pelabuhan terdekat termasuk Pelabuhan Perikanan Teluk Awang;
2. Pada Tahun 2024 Pelabuhan Tanjung Wangi beroperasi kembali sehingga kapal-kapal yang aktivitas bongkar muat di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang kembali ke Pelabuhan asal;
3. Jika dilihat dari jarak antara fishing ground dengan Pelabuhan maka letak Pelabuhan Perikanan Teluk Awang lebih strategis, tetapi ketika kapal-kapal berukuran GT 100-200 melakukan bongkar di Pelabuhan Teluk Awang maka ikan-ikan tersebut harus diangkut menggunakan jalur darat menuju Banyuwangi menggunakan mobil berpendingin karena sarana rantai dingin di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang tidak memadai, hal ini menjadi pengeluaran tambahan bagi pengusaha sehingga tetap melakukan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Wangi walaupun jauh dari fishing ground;
4. Harga solar industri yang ada di NTB cenderung mahal selisih harga solar industri di Banyuwangi dan NTB berkisar Rp. 4.500 – Rp. 5.000,- Perliter.

Hal ini jg menjadi dasar kenapa banyak kapal-kapal tidak melakukan aktivitas bongkar muat di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang.

Trend positif (peningkatan) dari sebagian besar komoditas perikanan tangkap seperti ikan Layang meningkat 100,84% dari produksi tahun 2022 sebesar 1019,86 ton, Tongkol Krai meningkat 60,56% dari produksi tahun 2022 sebesar 855,43 ton, Cakalang meningkat 125,42% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 1077,76%, Kembung meningkat 1,29% dari produksi tahun 2022 sebesar 86,07 Ton, Ikan Tengiri meningkat 462,06% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 9,99 Ton, Madidihang meningkat 25,16% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 463,91 ton, Kerapu Karang meningkat 110,41% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 35,36 ton, Cumi-cumi meningkat 53,40% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 53,14 ton, Kakap putih meningkat 106,30% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 9,21 ton dan Gurita meningkat 204,05% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 14,80 ton, serta ikan baronang meningkat 271,02% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 12,87 ton . Sedangkan komoditas lainnya seperti Lemuru, Teri, dan layur serta komoditas yang berada di perairan umum daratan (PUD) mengalami trend menurun produksi bila dibandingkan tahun 2022 antaral lain: Lemuru menurun (92,74%), teri menurun (73,67%), layur menurun (5,20) dan komoditas yang berada di perairan umum daratan (PUD) mengalami trend penurunan (95,55%) . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 26 berikut ini:

Tabel 28. Produksi perikanan Tangkap perjenis komoditas tahun 2022-2024

KOMODITAS	PRODUKSI TAHUN (Ton)					
	2022	%	2023	%	2024	%
Layang	1019,86	19,80	2048,32	27,15	2048,32	27,15
Kakap	9,21	0,18	19.000	0,25	19.000	0,25
Lemuru	788,37	15,30	57.257	7,59	57.257	7,59
Teri	139,03	2,70	36.600	4,49	36.600	4,49
Tongkol Krai	855,43	16,61	1373,444	18,20	1373,444	18,20
Cakalang	1077,76	20,92	2429,51	1,32	2429,51	1,32
Kembung	86,07	1,67	95.900	1,27	95.900	1,27
Tengiri	9,99	0,20	56.150	3,62	56.150	3,62

Madidihang	463,91	9,00	580.617	7,70	580.617	7,70
Kerapu Karang	35,36	0,70	76.400	1,01	76.400	1,01
Layur	62,13	1,21	58.900	8,78	58.900	8,78
Cumi-cumi	53,14	1,03	81.519	1,08	81.519	1,08
Gurita	14,80	0,29	45.000	6,60	45.000	6,60
Ikan Baronang	12,87	0,25	47.750	7,63	47.750	7,63
PUD	523,30	10,14	23,289	3,31	23,289	3,31
Total Produksi	5.151,222	100	7.544,97	100	7.544,97	100

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Peningkatan produksi untuk jenis ikan-ikan tersebut diatas memperlihatkan trend positif terhadap perkembangan kegiatan penangkapan ikan pada tahun 2023 pasca menurunnya produksi tahun tahun 2022 akibat dari adanya pembatasan aktivitas penangkapan dan permintaan ikan saat pandemik covid-19 melanda dunia pada tahun 2020 lalu.

Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Lombok Tengah dalam rangka meningkatkan produksi perikanan tangkap tahun 2024.

Upaya/strategi pencapaian kinerja pada program pengelolaan perikanan tangkap yang telah dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam rangka meningkatkan laju pertumbuhan produksi perikanan tangkap dan Produksi Perikanan Tangkap tahun 2024 yaitu:

1. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Sarana Produksi
 - a) Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Armada Penangkapan Ikan
 - b) Pengembangan Alat Tangkap yang ramah lingkungan
 - c) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Peningkatan Produktivitas Usaha Nelayan Kecil.
2. Peningkatan SDM Nelayan dalam penguasaan teknologi Penangkapan Ikan
 - a) Pembinaan Kelembagaan nelayan Kerjasama dengan Dislutkan Propinsi NTB dan Dinas Koperasi dan UKM
3. Fasilitasi Peningkatan Akses Permodalan dan Perlindungan Nelayan

- a) Pemberdayaan masyarakat nelayan melalui Pengembangan Program Sertifikasi Hak Atas Tanah (SeHAT) Nelayan, Untuk Realisasi Program SeHAT Nelayan mulai tahun 2010-2024 sebanyak 2.165 Sertifikat tanah dan jumlah sertifikat yang sudah dimanfaatkan oleh nelayan untuk menjadi agunan di Bank sebanyak 303 sertifikat dengan nilai pinjaman sebesar Rp. 8.825.000.000,- (Delapan Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah);
 - b) Faslitasi Permodalan melalui LPMUKP dan KUR, Total Nilai Modal yang diakses nelayan melalui LPMUKP sebesar Rp. 3.110.000.000,- (Tiga Milyar Seratus Sepuluh Juta Rupiah);
 - c) Asuransi Nelayan, Realisasi Program Bantuan Premi Asuransi Nelayan Periode 2016-2024 sebanyak 5.745 orang dengan nilai klaim sebesar Rp. 2.425.797.600,- (Dua Milyar Empat Ratus Dua Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah)
4. Sinergi dengan Instansi Pusat
- a) Lintas Sektor Program Sertifikat Hak Atas Tanah Nelayan Di 5 Desa (Mertak, Sengkol, Tumpak, Prabu, Sukadana, Selong Belanak dan Mekarsari)
5. Membangun kemitraan dalam rangka pengelolaan perikanan tangkap bersama (Co-Managemen) dengan NGO yang memiliki kepedulian terhadap pembangunan terhadap pembangunan perikanan dan kelautan di Kabupaten Lombok Tengah.

A.6.2.6. Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun Kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sesuai Perjanjian Kinerja

Berdasarkan DPA/DPPA – APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024, Terdapat 4 Kegiatan dalam Program Pengelolaan Perikanan Tangkap yang merupakan strategis untuk mencapai target prosentase produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan tangkap yang menjadi sasaran nomor 1 (satu) indikator kinerja Nomor 1 sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024. Adapun kegiatan tersebut

adalah :

1. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Pengelolaan penangkapan ikan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya adalah upaya termasuk proses yang terintegrasi dalam pengumpulan informasi, analisis, perencanaan, konsultasi, pembuatan keputusan, alokasi sumberdaya ikan dan implementasi serta penegakan hukum dari peraturan perundang-undangan di bidang perikanan untuk mencapai kelangsungan produktifitas sumberdaya hayati perairan. Pengelolaan sumberdaya ikan berkelanjutan tidak melarang aktivitas penangkapan yang bersifat komersial tetapi menganjurkan dengan persyaratan bahwa tingkat pemanfaatan tidak melampaui daya dukung lingkungan perairan, sehingga generasi mendatang akan tetap memiliki aset sumberdaya ikan yang sama atau lebih banyak dari generasi hari ini (Sustainable).

Pada Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu "Sub kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan" yang kegiatannya melakukan pengumpulan dan pendataan terkait data nelayan dan data produksi penangkapan ikan di wilayah Kabupaten Lombok Tengah.

2. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota
Terdiri dari 3 sub kegiatan yaitu :

➤ Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil

Memuat Bantuan sarana dan prasarana penangkapan ikan berupa :

- Pengadaan Perahu < 5 GT beserta Mesin, Alat Penangkapan Ikan, Alat Keselamatan Pelayaran dan Sarana Pendukung Kegiatan Penangkapan Ikan;
- Pengadaan Alat Penangkap Ikan Ramah Lingkungan berupa Gill Net;
- Mesin Kapal < 5 GT berupa Mesin Ketinting;

- Sarana dan Prasarana Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Produktivitas Nelayan.

➤ Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil

Memuat penguatan kelembagaan kelompok nelayan yang terbentuk dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB), penumbuhan kelompok nelayan baru (KUB) tahun 2024 terealisasi sebanyak 22 kelompok, kelompok ini adalah kelompok baru yang melakukan aktivitas penangkapan benih bening lobster. Untuk pembentukan kelompok dan rekomendasi untuk penetapan kelompok dan kuota dikeluarkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten sedangkan untuk penetapan kelompok dan jumlah kuota penangkapan ikan ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Jumlah kelompok penangkap benih bening lobster yang telah mendapatkan penetapan sebanyak 22 KUB dengan jumlah nelayan sebanyak 631 orang dan kuota penangkapan Benih Bening Lobster (BBL) sebanyak 1.675.500 ekor.

Jumlah kelompok yang peningkatan kelas kelompok sebanyak 89 KUB. Serta Nelayan yang menigkat pengetahuannya sebanyak 425 orang nelayan kecil.

➤ Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha

Memuat Jumlah Unit Usaha yang Difasilitasi Penyaluran Bantuan Pen Danaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha nya sebanyak 22 unit usaha/KUB, dengan memfasilitasi nelayan kecil dengan lembaga keuangan (LPMUKP).

Pada sub kegiatan ini fokus kegiatan fasilitasi program Sertifikasi Hak Atas Tanah (SeHAT) Nelayan, realisasi program SeHAT Nelayan tahun 2024 sebanyak 365 sertifikat yang tersebar di 7 desa.

3. Kegiatan Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air

Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan ini terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu Pelayanan Penerbitan Pendaftaran Kapal Perikanan Dengan Ukuran Sampai Dengan 10 GT dengan indikator keluaran yaitu Jumlah Kapal Perikanan ukuran sampai 10 GT yang terdaftar dikabupaten lombok tengah dan pada tahun 2024 sebanyak 260 dokumen pas kecil dan rekomendasi untuk penerbitan elektronik buku kapal (e-BKP). Penerbitan e-BKP oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

4. Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
Kegiatan ini terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan, dengan indikator keluarannya Jumlah Layanan dalam rangka Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di tahun 2024 sebanyak 12 layanan. Memuat kegiatan pengadaan sarana produksi perikanan untuk mendukung proses lelang di TPI melalui pengadaan Timbangan sebanyak 1 unit.

B. Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat

Selain capaian prosentase produksi perikanan/laju pertumbuhan dan produksi perikanan, sasaran lain dari pembangunan kelautan dan perikanan yaitu Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat. Indikator Tingkat konsumsi ikan merupakan cara untuk mengetahui jumlah kilogram ikan yang dikonsumsi masyarakat selama 1 tahun dalam bentuk konversi setara konsumsi ikan utuh segar. Tingkat konsumsi ikan, dihitung berdasarkan konsumsi rumah tangga dan konsumsi diluar rumah tangga serta konsumsi yang tidak tercatat yang diperoleh dari data Susenas BPS, Survey bahan pokok, data jumlah penduduk, Tingkat pengangguran, pangsa pengeluaran pangan dan makanan jadi berbahan baku ikan, jumlah hotel, jumlah tamu hotel, dan volume import produk perikanan. Tingkat konsumsi ikan dihitung menggunakan dua metode yaitu : metode berdasarkan ketersediaan ikan dan metode sampling.

Pada tahun 2024 Tingkat konsumsi ikan diperkirakan tercapai sebesar 40,10 Kg/kapita/tahun. Atau tercapai sebesar 102,69% dari target 39,05 Kg/Kapita/tahun. Tingkat konsumsi ikan ini meningkat 6,79% dibandingkan dengan Tingkat Konsumsi ikan tahun 2023 sebesar 37,55 Kg/kapita/tahun. Dan meningkat 5,44% bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 36,26 kg/kapita/tahun. Capaian kinerja Tingkat konsumsi ikan ini merupakan angka perkiraan/ sementara karena penghitungan Tingkat konsumsi ikan tahun 2024 akan dirilis pada bulan Juli – September 2025 setelah diperoleh hasil produksi perikanan yang final dan valid.

B.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 29. Perbandingan antara Target dan Realisasi kinerja Tingkat Konsumsi Ikan dan Produksi Olahan Hasil Perikanan Tahun 2024

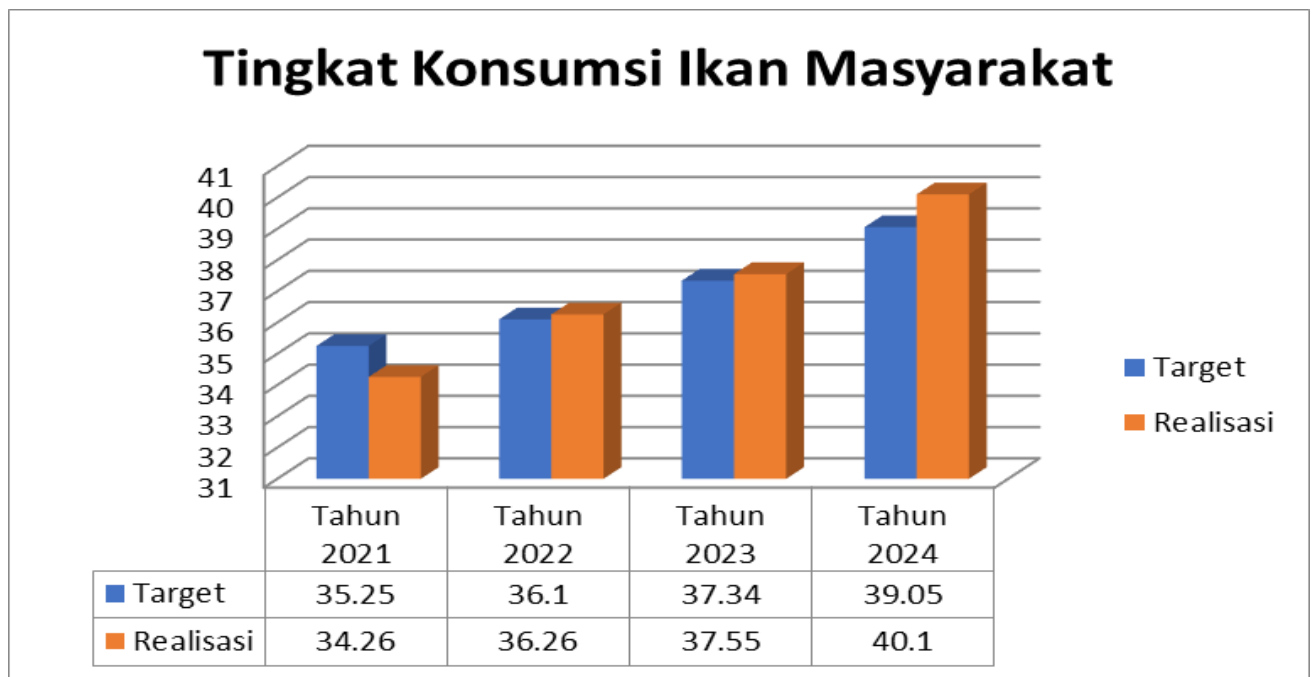
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian(%)	Realisasi Tahun Sebelumnya (2023)	Target Akhir Renstra	Sumber Data
Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Thn)	39,05	40,10	102,69	37,55	42,97	BPS Lombok Tengah
		Rata-rata		90,40	Baik		

	Produksi olahan Hasil Perikanan	4768.6 Ton	4834.23 Ton	101.377	4.589,07	4.961,43	Dinas Kelautan dan perikanan
	Rata-rata			101,38	Sangat Baik		

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Berdasarkan data tabel diatas, Capaian Tingkat Konsumsi ikan pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 40,10 Kg/Kapita/tahun atau mencapai 102,69% dibandingkan taerget tahun lalu tahun 2023 sebesar 37,55 kg/kapita/tahun . Peningkatan Tingkat konsumsi ikan ini disebabkan oleh dampak dari peningkatan produksi perikanan, gemarikan, desiminasi olahan, dan pameran/promosi produk perikanan.

Grafik 8. Perkembangan Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2024



Dari grafik diatas diatas dapat dilihat bahwa Tingkat konsumsi ikan Masyarakat di Kabupaten Lombok Tengah tiap tahunnya mengalami kenaikan dari tahun 2021 – 2024 hal ini disebabkan oleh berbagai factor 1). aktif menggalakkan program "Gemar Makan Ikan" yang mendorong masyarakat untuk mengonsumsi ikan sebagai sumber protein utama, sehingga kesadaran akan manfaat ikan meningkat. 2). Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi 3). Peningkatan produksi dan ketersediaan ikan 4). Diversifikasi produk perikanan 5). Perubahan pola konsumsi.

B.2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Lalu dan beberapa tahun Terakhir

Tabel 30. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tingkat konsumsi Ikan Tahun 2021 - 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	35,25	34,39	97,56	36,10	36,26	100,44	37,34	37,55	100,56	39,05	40,10	102,69
	Produksi Olahan Hasil Perikanan (Ton)	4.493,56	4.505,64	100,27	4.583,43	4.589,07	100,12	4.675,10	4713,14	100,81	4768,60	4834,23	101,38

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Dari Tabel diatas, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya Tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 ini meningkat sebesar 6,79% dari realisasi tahun 2023 yaitu sebesar 37,55 Kg/kapita/tahun. Dan meningkat 5,44% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 36,26 Kg/kapita/tahun.

Demikian pula pada produksi olahan hasil perikanan, Produksi olahan hasil perikanan kabupaten lombok tengah tahun 2024 sebesar 4.834,23 ton dengan capaian 101,38% dari target sebesar 4768.60 ton . Bila dibandingkan dengan tahun 2023, maka produksi olahan hasil perikanan meningkat 2,57% dari realisasi sebesar 4.713,14 ton dan meningkat 2,70% dari realisasi tahun 2022 yaitu sebesar 4.589,07 ton. Dan bila dibandingkan dengan tahun 2021 , meningkat sebesar 1,85% dari realisasi sebesar 4.505,64 Ton.

B.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra Tahun 2024 – 2026

Tabel 31. Perbandingan realisasi tingkat konsumsi ikan tahun 2024 terhadap target Renstra tahun 2024 – 2026.

Sasaran	Indikator	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Realisasi 2024	Realisasi 2024 thp target renstra 2024 (9/6 x 100)	Realisasi 2024 thp target akhir renstra (9/8 x 100)
		2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya Konsumsi ikan	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/kapita/tahun)	35,25	36,10	37,34	39,05	40,83	42,97	40,10	102,69	93,32

Produksi olahan hasil perikanan (Ton)	4.493,56	4583,43	4.675,10	4.768,60	4.863,97	4.961,25	4.834,23	101,38	97,44
---------------------------------------	----------	---------	----------	----------	----------	----------	----------	--------	-------

Sumber data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, Capaian Tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 tercapai 102,69% dari target sebesar 39,05 Kg/kapita/tahun, dan tercapai sebesar 93,32% jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra tahun 2026 sebesar 42,97 Kg/kapita/tahun.

Capaian produksi olahan hasil perikanan tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 tercapai 101,38% dari target sebesar 4.768.60 ton, dan tercapai sebesar 97,44% jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra tahun 2026 sebesar 4.961,25 ton

B.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target dan Realisasi Tingkat Konsumsi Ikan Nasional Tahun 2024

Tabel 32. Perbandingan realisasi tingkat konsumsi ikan tahun 2024 terhadap target dan realisasi tingkat konsumsi ikan nasional tahun 2024

Sasaran Strategi	Indikator kinerja	Tahun 2024			Realisasi Tahun 2024 terhadap target realisasi Nasional	
		Realisasi (%)	Target Nasional	Realisasi Nasional	Target Nasional	Realisasi Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) (3/4 x 100)	(7) (3/5 x 100)
Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	1. Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	40,10	62,5	Data belum tersedia	64,16%	Data belum tersedia

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, Capaian tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah ini memberikan kontribusi sebesar 64,16% dari target Nasional tahun 2024 sebesar 62, Kg/kapita/tahun.

B.5. Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Peningkatan Angka Konsumsi Ikan pada Tahun 2024

Kinerja peningkatan angka konsumsi ikan dipengaruhi oleh pola konsumsi ikan masyarakat pada setiap strata usia, pendidikan, lokasi serta tingkat penghasilan berbeda. Tingkat konsumsi ikan pada tahun 2024 tercapai sebesar 40,10 Kg/kapita/tahun atau tercapai sebesar 102,69% dari target sebesar 39,05 kg/kapita/tahun, terjadi peningkatan sebesar 6,79% dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 37,55 Kg/kapita/tahun. Meningkat sebesar 5,44% jika dibandingkan dengan tahun 2022 dari target 36,26 Kg/Kapita/Tahun.

Gemarikan merupakan satu kegiatan strategis yang dianggap mampu mendongkrak capaian tingkat konsumsi ikan secara nasional, akan tetapi intervensi dan dukungan pemerintah daerah terhadap pelaksanaan kegiatan ini belum optimal dan sinergis. Keterbatasan Fiskal daerah belum mampu mengoptimalkan rencana aksi dan startegis yang telah dimuat dalam rencana strategis.

Meningkatnya Produkstifitas pengolahan hasil perikanan dilaksanakan melalui program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dengan indikator kinerja Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dengan satuan Ton. Peningkatan produk olahan merupakan salah satu strategi untuk peningkatan konsumsi ikan. Pengenalan ragam produk olahan dengan cita rasa dan harga yang terjangkau menjadi daya tarik masyarakat untuk mengkonsumsi hasil olahan ikan.

Walaupun Tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah di Tahun 2024 ini sudah melebihi target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar 40,10 kg/kapita/tahun atau 102,69% dari target 39,05 kg/kapita/tahun, namun bila dibandingkan dengan tingkat konsumsi ikan nasional masih belum mencapai target .

Masih rendahnya konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah bila dibandingkan dengan tingkat konsumsi ikan Nasional disebabkan oleh:

- ❖ Masih banyak dipengaruhi oleh Faktor pola konsumsi dan kebiasaan masyarakat. Tingkat konsumsi ikan masyarakat diwilayah Lombok Bagian selatan (Red: Kec.Pujut, Praya Timur, Praya Barat dan Praya Barat Daya)

cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat konsumsi ikan di wilayah Lombok Bagian Utara. Masyarakat di Lombok Bagian Selatan dan tengah (Red: Kec. Praya Barat Daya, Praya Barat, Praya timur, Janapria, Praya, Praya Tengah dan Jonggat) terbiasa menjadikan ikan sebagai menu utama dalam keseharian bahkan makanan khasnya berbahan baku ikan. Sedangkan di wilayah Lombok bagian Utara (Red: Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara, dan Kopang) , kecenderungan masyarakat nya lebih memilih protein selain ikan sebagai menu kesehariannya.

- ❖ Masih terbatasnya pengetahuan dan informasi masyarakat pentingnya konsumsi ikan sebagai salah satu alternatif pemenuhan protein hewani yang baik dibandingkan dengan protein hewani lainnya.
- ❖ Masih terbatasnya akses masyarakat terhadap kebutuhan ikan segar terutama untuk wilayah- wilayah yang agak jauh dari wilayah pesisir.
- ❖ Terbatasnya diversifikasi/ragam olahan hasil perikanan yang menarik minat masyarakat untuk mengkonsumsi ikan.

Untuk menempatkan posisi ikan sebagai primadona di masyarakat, perlu adanya kebijakan yang terintegrasi antar sektor serta para pihak yang terkait. Kebijakan tentang pangan bukan melulu sekedar soal produksi dan konsumsi pangan secara kuantitatif, namun juga soal kualitas konsumsi pangan masyarakat. Dalam kerangka ketahanan pangan , konsumsi pangan yang bagus bukan hanya memenuhi kebutuhan dari rasa lapar , namun juga mempunyai dampak pada naiknya kesehatan, kecerdasan dan kualitas hidup masyarakat.

Pengakuan negara terhadap ikan diperkuat dengan terbitnya Keputusan Presiden Nomor 3 tahun 2014, yang menetapkan tanggal 21 Nopember sebagai Hari ikan Nasional (HIN). Penetapan tanggal tersebut merujuk pada Hari Perikanan Dunia yang diperingati setiap tanggal 21 Nopember. Penguatan dukungan pemerintah Indonesia terhadap pola konsumsi ikan diwujudkan dengan terbitnya Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan masyarakat Hidup Sehat. Pada Inpres tersebut mengamanatkan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk:

- 1) meningkatkan dan juga memperluas pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan atau GEMARIKAN pada masyarakat;

2) mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan

Namun melalui kolaborasi dengan stakeholder terkait sehingga kegiatan dapat dilaksanakan. Peningkatan konsumsi Ikan juga dipengaruhi oleh peningkatan produksi olahan . Capaian produksi olahan perikanan kabupaten Lombok Tengah sebesar 4.834,23 ton dari target 4768,6 Ton/tahun di tahun 2024

Upaya peningkatan konsumsi ikan akan memberikan multiplier effect, selain meningkatkan kesehatan serta kecerdasan, juga akan meningkatkan geliat sektor perikanan di hilir yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan nilai pendapatan serta kesejahteraan masyarakat dan memposisikan kondisi profesi nelayan, pembudidaya ikan, pengolah hasil kelautan dan perikanan serta Pihak terkait lainnya sebagai pilihan favorit.

Strategi Peningkatan Tingkat Konsumsi Ikan dilakukan melalui:

- a) Meningkatkan produksi perikanan melalui peningkatan sarana prasarana dan infrastruktur perikanan untuk menjamin ketersediaan stock ikan;
- b) Meningkatkan infrastruktur pengolahan dan pemasaran hasil perikanan untuk menjaga kualitas dan mutu produk hasil perikanan, melalui rehab unit pengolahan ikan bagi poklhasar;
- c) Meningkatkan promosi dan kampanye memasyarakatkan konsumsi ikan secara masif terutama di wilayah yang masih rendah tingkat konsumsi/rawan stunting minimal 1 tahun penuh dengan pendampingan dan pengawasan gizi dari Dinas Kesehatan melalui pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil , menyusui, balita dan anak usia sekolah.
- d) Demonstrasi dan Bimtek pengolahan ikan yang baik untuk diversifikasi produk hasil perikanan.
- e) Meningkatkan koordinasi lintas sektor dan komitmen pimpinan/pemerintah daerah sampai pada level pusat dalam mendukung peningkatan konsumsi ikan.melalui gerai SKP dalam rangka persiapan sertifikasi Produk olahan hasil perikanan (Sertifikat Kelayakan Pengolahan/SKP)

B.6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Tingkat konsumsi Ikan Tahun 2024

Kinerja Tingkat konsumsi ikan dilaksanakan melalui Program Pengolahan dan Pemasarana Hasil Perikanan (P2HP) dengan indikator kinerja:

- 1). Meningkatnya Produksi olahan hasil perikanan dengan satuan ton;
- 2). Meningkatnya produksi Garam Rakyat.

Peningkatan produksi olahan hasil perikanan merupakan salah satu strategi untuk peningkatan angka konsumsi ikan. Pengenalan ragam produk olahan dengan cita rasa dan harga yang terjangkau menjadi daya tarik masyarakat untuk mengkonsumsi hasil olahan ikan.

Produk olahan pada tahun 2024 sebesar 4.834,23 ton atau tercapai 102,69% dari target tahun 2024 yaitu sebesar 4.768,6 ton. Perkembangan produksi olahan hasil kelautan dan perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Perkembangan produksi olahan hasil kelautan dan perikanan dan produksi garam rakyat di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 – 2024

Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024		
	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Produksi Olahan Hasil Kelautan Perikanan (Ton)	4.493,56	4.505,64	100,27	4.583,43	4.589,07	100,12	4.675,10	4.713,10	100,81	4.768,6	4.834,23	101,38
Produksi Garam Rakyat (Ton)	3.472,53	3.635,39	104,69	3.507,26	976,6	27,85	3.577,75	3.680,28	102,87	3.577,75	3.815,21	106,64

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Pada tahun 2024 produksi olahan hasil perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebesar 4.834,23 ton atau tercapai 101,38% dari target sebesar 4.768,6 ton dan Capaian produksi garam rakyat sebesar 3.815,21 ton atau 106,64% di tahun 2024 dari target 3.577,75 ton. Untuk produksi olahan hasil perikanan ini dihasilkan dari 53 UMKM (Poklahsar) yang tersebar di Kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan untuk produksi garam rakyat dihasilkan dari 60 RTP Garam (Rumah Tangga Perikanan) yang tersebar di Desa Kidang dan Bilelendo Kecamatan Praya Timur. Kinerja produksi olahan perikanan dan garam rakyat sangat bergantung pada ketersediaan stock dan hasil produksi perikanan.

Capaian olahan hasil perikanan mengalami trend negatif di tahun 2024. Produksi olahan perikanan turun 19,02% bila dibandingkan dengan tahun 2023 dan meningkat sebesar 2,70% dibandingkan dengan tahun 2023. Bila dibandingkan pada tahun sebelumnya (Red: 2022) meningkat sebesar 1,85% dari capaian sebesar 4.589,07 ton dan meningkat sebesar 2,27% bila dibandingkan dengan tahun 2021 dengan capaian sebesar 4.505,64 ton.

Sedangkan capaian produksi garam rakyat pada tahun 2024 mengalami peningkatan 3,67% bila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 3.680,28 ton. Dan meningkat sebesar 277,62% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 974,6 Ton. Kemudian menurun 73,19% bila dibandingkan di tahun 2021 yaitu sebesar 3.635,39 ton

Keberadaan produksi olahan perikanan dan produksi garam rakyat menjamin ketersediaan stock ikan sehingga dapat mengisi kebutuhan bahan baku bagi poklahsar/UMKM pengolah. Oleh Karena itu, pengawasan dan pemantauan sistim logistik dan distribusi produk perikanan tetap dilakukan secara berkala untuk menjaga keberlanjutan usaha pengolahan hasil perikanan dan menjamin kebutuhan konsumsi ikan masyarakat.

Tabel 34. Pertumbuhan capaian produksi olahan hasil kelautan dan perikanan di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2024

No	Tahun	Realisasi	Pertumbuhan (+/-)	Pertumbuhan (%)
1	2021	4.505,64	100,19	2,27
2	2022	4.589,07	83,43	1,85
3	2023	4.713,14	124,07	2,70
4	2024	3.815,21	897,93	(19,02)

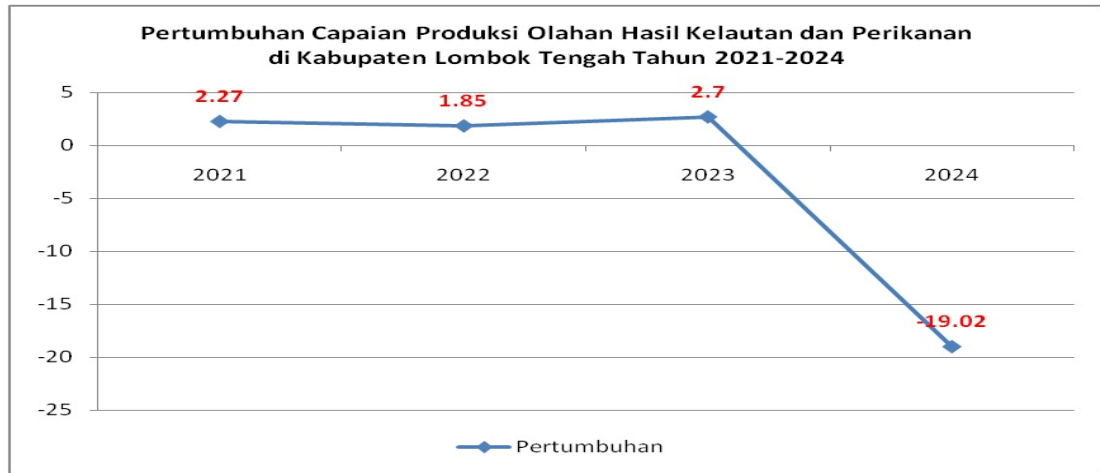
Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Tabel 35. Pertumbuhan capaian produksi Garam Rakyat di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2024

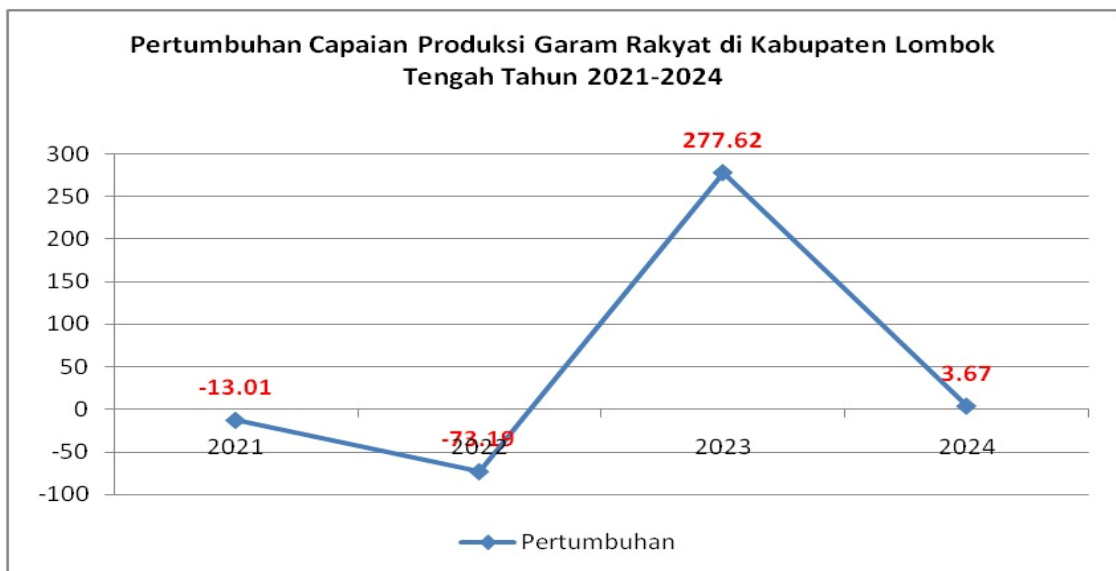
No	Tahun	Realisasi	Pertumbuhan (+/-)	Pertumbuhan (%)
1	2021	3.635,39	- 534,87	-13,01
2	2022	974,6	-2.660,80	- 73,19
3	2023	3.680,28	2.705,68	277,62
4	2024	3.815,21	134,93	3,67

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Gbr 9. Pertumbuhan Capaian produksi olahan hasil kelautan dan perikanan di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2024



Gbr 10. Pertumbuhan Capaian produksi Garam Rakyat di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2024



A. Indikator Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang (1). Produksi Pengolahan Hasil Perikanan

Berdasarkan Grafik diatas , capaian produksi olahan hasil kelautan dan perikanan dalam kurun waktu 4 tahun mengalami pertumbuhan Fluktuatif. Pada tahun 2024 mengalami penurunan pertumbuhan capaian produksi olahan hasil perikanan, walaupun pertumbuhan Capaian produksi olahan hasil perikanan menurun, tetapi ketersediaan stock ikan masih dapat mengisi kebutuhan bahan baku UKM pengolah. Oleh karena itu, pengawasan dan

pemantauan sistem logistik dan distribusi produk perikanan tetap dilakukan dilakukan secara berkala untuk menjaga keberlanjutan usaha pengolahan hasil perikanan dan menjamin kebutuhan konsumsi ikan masyarakat.

Berdasarkan grafik di atas (gbr grafik 9), capaian produksi olahan hasil kelautan dan perikanan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun mengalami penurunan di tahun 2024, hal ini disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut ::

- Banyaknya UKM yang gulung tikar karena daya beli konsumen di Kabupaten Lombok Tengah secara keseluruhan menurun (Daya Beli Masyarakat rendah).
- Pemahaman petugas terbatas tentang jenis olahan yg diinput sesuai PermenKP No. 10 Tahun 2021 dan Kepdirjen PDSPKP Np. 66 Tahun 2021.
- Kurangnya Diversifikasi Produk Olahan karena Minimnya diversifikasi produk olahan ikan mengakibatkan terbatasnya pilihan produk di pasaran, sehingga menurunkan minat konsumen dan berdampak pada rendahnya produksi olahan perikanan
- Perubahan sistim pendataan dari yang menggunakan metode manual ke metode menggunakan aplikasi dari tahun 2021, hal ini mempersulit para pelaku usaha (Kebanyakan para pelaku usaha masih gagap akan teknologi).

Strategi yang telah ditempuh oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka untuk mencapai target produksi olahan sekaligus sebagai langkah meningkatkan mutu olahan hasil perikanan adalah:

- Penguatan dan pengembangan pemasaran produk kelautan dan perikanan yang melibatkan Poklhasar/UMKM dibidang perikanan dalam kegiatan GEMARIKAN (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) melalui Kampanye Gemar Makan Ikan berupa Lomba Masak Ikan TK. Kabupaten dan Propinsi dan berkoordinasi dengan Tim PKK Kabupaten Lombok Tengah dan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unit Dinas Kelautan dan Perikanan. Dalam rangka mencegah dan menekan angka stunting di Lombok Tengah.
- Salah satu cara mempromosikan makan ikan dan produk UMKM (Poklhasar) lewat mengikuti Pameran Produk Hasil Kelautan dan Perikanan (Ekspo)

- Fasilitasi Peningkatan Kelembagaan Poklahsar melalui Pendampingan dan pembinaan kelayakan dasar pengolahan bersama PPL Perikanan dan penumbuhan Poklahsar/UMKM bid.Perikanan sebanyak 6 kelompok.
- Melakukan sinergisitas dengan Instansi Vertikal berupa Melaksanakan Gerai SKP (Sertifikat Kelayakan Pengolahan) atau cara pengolahan ikan yang baik. Dalam rangka Persiapan sertifikasi Produk olahan hasil perikanan pada Kelompok Pengolahan dan Pemasaran hasil perikanan (Poklahsar) dengan pendampingan oleh instansi Pembina yang dilaksanakan pada bulan Juli 2024 bertempat di aula Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.

Beberapa persoalan dalam pengembangan produksi olahan hasil perikanan perlu ditingkatkan adalah:

- 1) Masih rendahnya kapasitas produksi unit pengolah ikan (UPI) dan sarana prasarana unit pengolahan ikan yang dimiliki oleh Poklahsar/UMKM bidang perikanan. Pada Tahun 2024 ini sebanyak 1 unit UPI berlokasi di Desa Puyung Kecamatan Jonggat yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) Fisik .
- 2) Masih rendahnya sumberdaya manusia pengelola unit pengolahan ikan
- 3) Masih rendahnya kualitas mutu produk dan nilai tambah hasil perikanan.
- 4) Unit pengolahan Ikan (UPI) yang memenuhi persyaratan jaminan mutu dan keamanan pangan (Bersertifikat) belum ada (masih berproses).
- 5) Terbatasnya akses pemasaran hasil olahan bagi unit pengolahan ikan (UPI)
- 6) Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung yang memadai di sentra pengolahan hasil perikanan.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut telah dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menambah sarana dan prasarana produksi melalui bantuan pengadaan sarana pengolahan ikan dan bedah UPI
- b) Melakukan sosialisasi Gemarikan dengan sasaran petugas posyandu di 12 kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah .
- c) Telah melakukan demonstrasi pengolahan ikan/demo masak tingkat kabupaten.
- d) Telah diterapkan sistim rantai dingin atau cold chain system (CCS) untuk

menjaga kualitas mutu produk hasil olahan bagi UPI.

- e) Telah dilakukan bimbingan teknis jaminan mutu untuk unit pengolahan ikan (UPI) bagi pengelola UPI.
- f) Telah dilakukan promosi produk hasil olahan yang berbahan baku ikan dan rumput laut melalui kegiatan lomba masak ikan tingkat kabupaten di halaman pendopo Bupati Lombok Tengah.
- g) Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan bagi Poklamsar dalam rangka peningkatan kapasitas SDP Poklamsar
- h) Ujimu Produk Hasil Perikanan dalam rangka peningkatan mutu kualitas hasil pengolahan perikanan.

Selain hal tersebut diatas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah juga melalui Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP) menerapkan strategi untuk mencapai target produksi olahan sekaligus sebagai langkah meningkatkan mutu olahan hasil perikanan dengan :

- 1) Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Produk Kelautan dan Perikanan.
Melibatkan UKM dalam kegiatan gemarikan melalui pembelian produk olahan hasil perikanan yang merupakan salah satu cara untuk mempromosikan makan ikan dan produk UKM pengolah hasil perikanan.
- 2) Desiminasi olahan hasil kelautan dan perikanan merupakan salah satu upaya untuk menambah diversifikasi olahan, agar menambah volume olahan hasil kelautan dan perikanan dengan tujuan untuk Menambah Ragam dan Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Lombok Tengah.
- 3) Pengembangan Pengolahan dan Jaminan Mutu Hasil Perikanan melalui pemberian bantuan sarana dan prasarana pengolahan, fasilitasi unit pengolahan ikan untuk memenuhi standar kelayakan pengolahan, pembinaan dan monitoring.

Berdasarkan DPA - APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024, terdapat 3 (tiga) kegiatan dalam Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang merupakan strategi untuk mencapai target AKI dan jumlah produksi olahan hasil kelautan dan perikanan dan sekaligus berpengaruh terhadap Meningkatnya Konsumsi Ikan masyarakat.

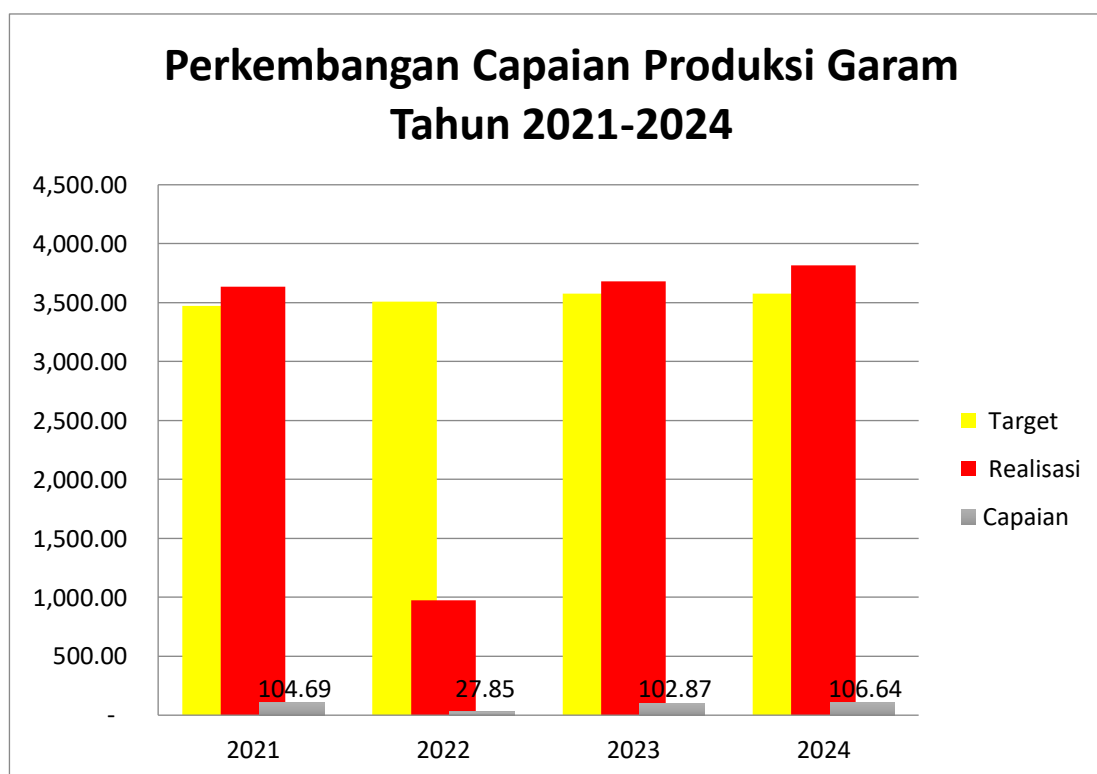
B. Indikator Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang ke (2) adalah produksi Garam Rakyat

Tabel 36. Perkembangan Capaian Produksi Garam rakyat kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 - 2024

Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024		
	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Produksi Garam Rakyat (Ton)	3.472,53	3.635,39	104,69	3.507,26	976,6	27,85	3.577,75	3.680,28	102,87	3.577,75	3.815,21	106,64

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah Tahun 2024

Gbr Grafik 18. Perkembangan Capaian Produksi Garam di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2024



Sumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas pada tahun 2024 capaian produksi garam sebesar 3.815,21 Ton atau mengalami peningkatan sebesar 3,67% bila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 3.680,28 ton. Dan meningkat sebesar 276,85% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 976,6 Ton kemudian menurun 73,136% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 3.635,39 ton.

Melihat tabel dan grafik diatas , pada capaian kinerja produksi garam rakyat mengalami fluktuatif. Capaian produksi garam rakyat mengalami peningkatan ditahun 2024 hal ini disebabkan karena aktivitas budidaya garam pada tahun 2024 sangat stabil didukung oleh cuaca yang baik (mengalami el-nino) kemarau panjang untuk proses produksi garam dan ditambah lagi dengan telah berproduksinya tambak garam dengan teknologi geoisolator di beberapa titik pada sentra garam yang menyebabkan lonjakan produksi yang cukup sigificant.

Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2024 dalam pengembangan Usaha Garam Rakyat ini tidak hanya berupaya untuk meningkatkan jumlah produksi garam rakyat saja, akan tetapi lebih kepada peningkatan kualitas hasil produksi garam yang mana produksi terbaik dengan kualitas . Kualitas yang masih belum standar yang menyebabkan lemahnya akes pemasarannya.

Pertumbuhan capaian produksi garam rakyat di Kabupaten Lombok Tengah fluktuatif dari tahun 2021 – 2024 ini, namun pada tahun 2024 meningkat 3,67% bila dibandingkan tahun sebelumnya (Red: 2023) Tercapainya angka produksi sesuai target tersebut disebabkan oleh adanya faktor cuaca yang mendukung pada tahun 2024 (Kemarau Kering). Dimana aktivitas produksi garam efektif dilaksanakan mulai bulan Juni – Juli, karena bulan Januari – Mei aktivitas produksi garam terkendala cuaca/musim hujan pada tahun 2024.

Menurunnya produksi garam rakyat berdasarkan grafik diatas yaitu ditahun lalu (Red:2022) dari target 3.507,26 ton teralisasi 27,85% atau sebesar 976,6 ton disebabkan karena pada tahun 2022 terjadi musim kemarau basah (El – Nina) hal tersebut yang membuat para petani garam tidak dapat beroperasi secara optimal karena kondisi tersebut yang berdampak pada turunya produksi garam dan hanya pada bulan juni sampai dengan agustus 2022 dia berproduksi optimal , selain itu petani tambak garam hanya mengandalkan sinar matahari untuk proses produksinya (Masih tradisional). Dan mencapai pertumbuhan tertinggi dalam kurun waktu 4 tahun ini (Red: 2021 – 2024) berada di tahun 2023 dengan kenaikan pertumbuhan sebesar 276,85%.

Selain anomali cuaca terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan usaha garam di Kabupaten Lombok Tengah antara lain:

- a) Terbatasnya kemitraan usaha garam dan akses pemasaran, hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi, packaging dan rendahnya kualitas garam rakyat;
- b) Sebagian besar produksi garam rakyat masih menggunakan teknologi tradisional, hal ini yang menyebabkan masih rendahnya produktivitas dan kualitas hasil produksi, meskipun ada beberapa yang telah menerapkan penggunaan geisolator pada tahap produksinya.
- c) Minimnya kualitas SDM petambak garam yang menyebabkan kurang kreatifitas dan inisiatif dalam upaya diversifikasi produk olahan garam.
- d) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh petambak garam tidak memadai terutama gudang tempat penyimpanan garam.
- e) Keterbatasan dalam akses permodalan dari lembaga keuangan.

Mengatasi berbagai persoalan terkait dengan naik turunnya produksi garam rakyat (Fluktuatif), maka strategi yang telah dilakukan :

- a) Mengadakan temu lapang petambak garam untuk menjalin kemitraan antara petambak garam dengan pemerintah, stakeholder dan lembaga swasta.
- b) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pelatihan dan bimbingan teknis yang inovatif dan ramah lingkungan, Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah berkoordinasi dan bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi NTB karena minimnya pagu dan dilaksanakan pada bulan agustus 2024.
- c) Meningkatkan kapasitas Kelembagaan koperasi Barokah Maju, berkoordinasi dengan Dinas Kelautan dan perikanan propinsi NTB dan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lombok Tengah serta penyuluh Perikanan Kec.Praya Timur. Pada Bulan Juli 2024.
- d) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi NTB melalui bidang pengelolaan kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil terkait rehab prasarana gudang garam bagi petambak garam di Kabupaten Lombok Tengah. Melalui Dana alokasi khusus (DAK Fisik)
- e) Memfasilitasi petambak garam melalui akses permodalan dengan

pihak perbankan dan lembaga keuangan (LPMUKP/KUR).

Berdasarkan DPA/DPPA – APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024, terdapat 3 (tiga) kegiatan dalam program pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan yang merupakan strategi untuk mencapai tingkat konsumsi ikan dan jumlah produksi olahan hasil kelautan dan perikanan sekaligus berpengaruh terhadap meningkatnya angka konsumsi ikan. yang menjadi sasaran strategi nomor 2 (dua) indikator kinerja nomor 3 sesuai dengan perjanjian kinerja (PK) tahun 2024. Adapun kegiatan tersebut adalah :

- 1) Kegiatan penerbitan tanda daftar usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil
 - ✚ Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- 2) Kegiatan Pembinaan Mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil
 - ✚ Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
- 3) Kegiatan Penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan dalam 1 daerah Kabupaten/Kota.
 - ✚ Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota

3.3. EVALUASI PENCAPAIAN KINERJA PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGI SKPD

Pencapaian kinerja tujuan strategis yang diraih Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada dasarnya merupakan akumulasi dan pencapaian seluruh sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Secara lebih rinci tingkat pencapaian tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 dipaparkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 37. Tingkat Pencapaian Tujuan Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah Tahun 2024

Tujuan		Rata-rata Capaian Sasaran		Kriteria Capaian Sasaran	Rata-rata Capaian Tujuan	Kriteria Capaian Tujuan	
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan pada PDRB	1	Meningkanya Produksi Perikanan	110,91%	Sangat Baik	1) Rata-rata Prosentase Produksi perikanan sebesar 2.384,8 % 2) Rata-rata Nilai tukar kelautan dan perikanan sebesar 234,159 % 3) Rata-rata TK.Konsumsi Ikan sebesar 90,40%	a. Sangat Baik
		2	TK. Konsumsi Ikan	90,40 %	Baik		b. Sangat Baik
							c. Baik

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Lombok Tengah Tahun 203

Berdasarkan tabel tingkat pencapaian tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024, diperoleh rata-rata Prosentase Produksi kelautan dan perikanan (perikanan tangkap dan budidaya) sebesar 2.384,8 % dengan kriteria capaian tujuan predikat sangat baik, dan Rata-rata Nilai tukar kelautan dan perikanan (Nilai Tukat Nelayan dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan) sebesar 234,159% dengan kriteria capaian tujuan predikat sangat baik serta rata-rata TK.Konsumsi Ikan sebesar 90,40%. dengan kriteria capaian tujuan predikat baik.

3.4. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA

3.4.1. Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Anggaran

Anggaran dan pendapatan belanja daerah merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan ditetapkan dengan peraturan daerah . Sebagai rencana keuangan tahunan pemerintah daerah, maka dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah tergambar semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pengelolaan daerah yang

dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif atau memenuhi *value for money* serta partisipasi dan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya akan mengurangi jumlah pengangguran serta menurunkan tingkat kemiskinan.

Untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengeluaran daerah, maka pemerintah daerah harus menyusun dan menyampaikan laporan keuangan pada Bupati sebagai pertanggungjawaban perangkat daerah setiap tahunnya yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan operasional neraca, dan catatan atas laporan keuangan yang telah memenuhi standar akuntansi pemerintahan yang telah disusun secara sistematis.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada Tahun 2024 memperoleh pagu sebesar Rp. 10.523.466.263,- yang terdiri dari belanja operasi sebesar Rp. 10.242.013.208,- (97,33%) dan belanja modal sebesar Rp. 281.453.055,- (2,67%) dengan realisasi sebesar Rp. 10.313.363.745,- atau (98,00%) dengan fisik sebesar 99,03%. Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam pengelolaan anggaran tahun 2024 jika dibandingkan dengan target anggaran yang tercantum di DPA TA.2024 menunjukkan tingkat efektifitas yang cukup baik dengan realisasi anggaran sebesar 98,00% dan realisasi fisik sebesar 99,03% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 38. Anggaran Program yang bersumber dari Dana APBD Kabupaten Tahun 2024

No	Program/Kegiatan/SubKegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Fisik (%)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.186.009.493	5087.697.208	98,10	99,87
2	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	891.285.849	885.456.415	99,35	99,54
3	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	3.885.772.048	3.790.770.506	97,56	99,16
4	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	560.398.873	549.439.616	98,04	98,66

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Dalam rangka mendukung agenda pembangunan daerah pada dokumen RPJMD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 – 2026, telah disusun program unggulan /major project Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah yang dinilai

strategis untuk mendukung kebijakan pemerintah daerah dalam rangka peningkatan kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten Lombok Tengah, sebagai berikut:

Tabel 39. Capaian RPJMD, Program Prioritas dan Capaian Indikator Kinerja Renstra OPD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Pengukuran Sasaran Kinerja	Misi/Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Capaian RPJMD	Misi 4 : Pembangunan Ekonomi yang Berkeimbangan dan Berkelanjutan didukung Infrastruktur Berkualitas	Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	(%)	3,52	3,55	100,85
		Produksi Perikanan	(%)	49.440,95	50.209,651	101,55
		Nilai Tukar Nelayan	(%)	105,97	107,57	101,51
		Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	(%)	103,77	106,05	102,197
Program strategis	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	Ton	46.086,13	46.125,47	100,085
		Produksi Benih Ikan	Ekor	8.623.210	11.808.000	136,93
	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	3.354,82	4.084,181	121,74
	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Produksi olahan Hasil Perikanan	Ton	4.768,60	4.834,23	101,376
		Produksi Garam Rakyat	Ton	3.577,75	3.815,21	106,64
Capaian Indikator Kinerja Renstra OPD	Sasaran Strategis	Meningkatnya Produksi Perikanan	Ton	49.440,95	50.209,651	101,55
		Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat	Kg/Kapita/tahun	39,05	40,10	102,69

Subsumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, tingkat efisiensi dan efektifitas dari Capaian indikator RPJMD rata-rata sebesar 101,527%. Efisiensi dan efektifitas untuk program strategis rata-rata sebesar 113,354%. Capaian indikator kinerja utama rata-rata sebesar 102,12%. Capaian Program pengelolaan perikanan budidaya pada tahun

2024 sebesar 46.125,47 Ton atau tercapai 100,085% terhadap target sebesar 46.086,13 ton. Hal ini berarti bahwa Program Pengelolaan Perikanan Budidaya sebagai program strategis dapat dikatakan efisien dan efektif dengan capaian produksi > 100% dengan dukungan anggaran APBD Kabupaten Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.

Sedangkan Tingkat efisiensi dan efektifitas hasil capaian kinerja terhadap realisasi anggaran dibandingkan target anggaran pada RPJMD serta DPA/DPPA tahun 2024 dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 40. Tingkat Efisien dan Efektifitas hasil capaian kinerja terhadap realisasi anggaran dibandingkan target anggaran pada RPJMD dan DPA/DPPA tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Program	Anggaran Tahun 2024				
					RPJMD (Rp)	DPA (Rp)	Realisasi DPA (Rp)	% DPA 8/7*100	% RPJMD 8/6*100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	46.086,13	46.125,47	100,085	Pengelolaan Perikanan Budidaya	5,163,370,693	3.885.772.048	3.790.770.506	97,56	73,42
Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.354,82	4.084,181	121,741	Pengelolaan Perikanan Tangkap	4,564,729,928	891.285.849	885.456.415	99,35	19,20
Produksi olahan hasil perikanan yang bermutu dan memiliki nilai tambah (Ton)	4.768,60	4.834,23	101,376	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1,441,200,000	560.398.873	549.439.616	98,04	38,12
TOTAL			107,73		11.169.300.621		5.326.497.513		43,58

Sumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Tingkat Efisiensi dan efektifitas berdasarkan rata-rata capaian 3 indikator diatas 100% adalah sebesar 107,73%. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam pencapaian ke-3 (tiga) indikator program ini dapat melakukan efisiensi anggaran sebesar 43,58% dari target anggaran RPJMD tahun 2024 sebesar Rp. 11.169.300.621,-

3.4.2. Efisiensi dan Efektifitas Kegiatan

Tabel 41. Efisiensi Anggaran yang terserap dan capaian kinerja serta relevansi kegiatan dengan sasaran yang akan di capai.

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program /Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	Relevansi dengan sasaran Kinerja	Efisiensi	Keterangan
Kelautan dan Perikanan	Kontribusi Sektor Perikanan pada PDRB	(%)	3,52	3,55	100,85	10.523.466.263	10.313.363.745,-	98,00	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	210.102.518	
	Produksi Perikanan	Ton	49.440,95	50.209,651	101,55	4.777.057.897	4.676.226.921	97,89	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	100.830.976	
	Nilai Tukar Nelayan	(%)	105,97	107,57	101,51				Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja		
	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan	(%)	103,77	106,05	102,197				Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja		
Sasaran Perangkat Daerah											
Meningkatnya Produksi Perikanan	Prosentase Produksi Perikanan (%)	(%)									
Meningkatnya Konsumsi Ikan	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	(Kg /Kapita /tahun)									
Indikator Penyelenggaraan Urusan											
Urusan Kelautan dan Perikanan											

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	NILAI SAKIP	Nilai	B	BB	Hasil di Releas tahun 2024	5.186.009.493	5.087.697.208	98,10	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	98.312.285	efisien
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	3.354,82	4.084,181	121,741	891.285.849	885.456.415	99,35	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	5.829.434	efisien
Program Pengelola Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	Ton	46.086,13	46.125,47	100,085	3.885.772.048	3.790.770.506	97,56	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	95.001.542	efisien
	Produksi benih ikan	Ekor	8.623.210	11.808.000	136,93						
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Produksi olahan hasil perikanan	Ton	4.768,60	4.834,23	101,376	560.398.873	549.439.616	98,04	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	10.959.257	efisien
	Produksi Garam Rakyat	Ton	3.577,75	3.815,21	106,64						
Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Produksi Perikanan											
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	3354,82	4.084,181	121,741	891.285.849	885.456.415	99,35	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	5.829.434	Efisien
Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Penangkapan ikan yang tersedia	Unit /paket									
Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota yang Tersedia	Dokumen	12	12	100	22.085.340	21.951.750	99,40	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	133.590	Efisien

Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	1. Penumbuhan kelompok nelayan 2. Peningkatan kelas kUB	Kelompok									
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	orang	300	365	121,67	803.676.409	798.311.715	99,33	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	5.364.694	Efisien
Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya	Kelompok	25	30	120	8.615.844	8.550.150	99,24	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	65.694	Efisien
Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Jumlah Unit Usaha yang Difasilitasi Penyaluran Bantuan Pen Danaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Unit Usaha	20	22	110	7.754.394	7.674.750	98,97	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	79.644	Efisien
Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kapal Perikanan ukuran sampai dengan 10 GT yang terdaftar	Unit	560	1022	182,50	29.609.646	29.477.600	99,55	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	132.046	Efisien
Pelayanan Penerbitan Pendaftaran Kapal Perikanan Dengan Ukuran Sampai Dengan 10 GT	Jumlah Rekomendasi Tanda Daftar Kapal Perikanan	Rekomendasi	250	260	104	29.609.646	29.477.600	99,55	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	132.046	Efisien
Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Ikan yang dilelang	670 ton				19.544.216	19.490.450	19,72	Relevan dgn sasaran kinerja dan indikator kinerja	53.766	efisien

Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	Jumlah Layanan dalam rangka Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	Layanan	12	12	100	19.544.216	19.490.450	19,72	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	53.766	efisien
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Produksi Perikanan Budidaya	Ton	46.086,13	46.125,47	100,085	3.885.772.048	3.790.770.506	97,56	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	95.001.542	Efisien
	Produksi Benih Ikan	Ekor	8.623.210	11.808.000	136,93						
Kegiatan Pengelolaan Pembudidaya Ikan	Jumlah sarana dan Prasarana pembudidaya ikan yang tersedia	Unit/paket	374	395	105,61	3.885.772.048	3.790.770.506	97,56	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	95.001.542	Efisien
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Unit/paket	11	11	100	1.150.499.671	1.143.395.860	99,38	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	7.103.811	Efisien
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Unit/paket	81	384	474,07	2.735.272.377	2.647.374.646	96,79	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	87.897.731	Efisien
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Produk Olahan Hasil Perikanan	Ton	4.768,60	4.834,23	101,376	560.398.873	549.439.616	98,04	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	10.959.257	Efisien
	Produksi Garam Rakyat	Ton	3.577,75	3.815,21	106,64						
Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Jumlah rekomendasi Usaha Pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang difasilitasi penerbitannya	Dokumen	12	12	100	20.899.790	20.792.740	99,49	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	107.050	Efisien
Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan	Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil	Dokumen	12	12	100	20.899.790	20.792.740	99,49	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	107.050	Efisien

Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko										
Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Pengujian Produk olahan hasil perikanan	Dokumen	4	4	100	224.399.967	218.764.336	97,49	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	5.635.631	Efisien
Sub Kegiatan Pelaksanaan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang Mendapatkan Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Sesuai Skala Usaha dan Risiko	Unit Usaha	15	15	100	224.399.967	218.764.336	97,49	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	5.635.631	Efisien
Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Ikan dan Garam yang tersalurkan sebagai bahan baku industri	Ton	48072	48072	100	315.099.116	309.882.540	98,34	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	5.216.576	efisien
Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi	Pelaku Usaha	9	9	100	315.099.116	309.882.540	98,34	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	5.216.576	efisien

3.4.3. Analisis Efisiensi Sumberdaya

3.4.3.1. Analisis efisiensi SDM dan Aset

Untuk meningkatkan efisiensi melalui manajemen sumberdaya manusia pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dengan jumlah personil sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 66 orang dengan rincian PNS sebanyak 40 orang dan pegawai tidak tetap sebanyak 26 orang yang tersebar pada kantor induk dan UPTD lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Jumlah personil yang ada dengan beragam latar dan jenjang pendidikan, jenjang jabatan, dan pengetahuan serta ketrampilan sebagai modal untuk memaksimalkan mencapai tujuan bersama Dinas Kelautan dan Perikanan sehingga dengan peningkatan produktivitas SDM yang bertanggungjawab secara strategis, sosial dan etika dapat dioptimalkan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Adapun efisiensi sumber daya aparatur sebagai berikut:

Grafik 11. Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja



Sumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Pada tahun 2024, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah mengalami kekurangan pegawai pada sekretariat dan seluruh bidang teknis. Kondisi ini mengharuskan pegawai yang ada melaksanakan tugas dan fungsi yang lebih besar dari tanggung jawab dan beban kerja yang dimiliki.

Selain aspek sumber daya manusia , pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dipengaruhi oleh kondisi aset yang dimiliki (Sarana dan Prasarana Penunjang).

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan produksi perikanan memiliki 3 Bidang Teknis dan 1 bidang penunjang ditambah dengan 6 UPTD (Balai Benih Ikan (BBI) Air Tawar sebanyak 4 Unit, Balai Budidaya Air Payau sebanyak 1 unit dan UPT Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan rantai dingin sebanyak 1 unit.

Peningkatan produksi Perikanan budidaya didukung oleh bidang perikanan budidaya dan UPTD sebagai pendukung penyedia benih ikan air tawar yaitu UPTD Balai Benih Ikan air tawar (BBI) Gerunung, UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Bonjeruk, UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Pemepek dan UPTD Balai Benih Ikan (BBI) Air Tawar Aik Bukak serta UPTD Balai Budidaya Air payau Kidang .

Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap didukung oleh bidang perikanan tangkap dan UPTD Tempat Pelelangan Ikan dan Rantai dingin Teluk Awang, Mendukung terhadap meningkatnya produksi perikanan tangkap.

Sedangkan dalam peningkatan konsumsi ikan didukung oleh bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Selain hal tersebut diatas yang mendukung kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah yang tak kalah pentingnya adalah keberadaan aset yang dimiliki oleh Dinas.

Adapun aset yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 dirinci sebagai berikut:

Tabel 21 Kartu Inventarisasi Barang

Aset Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

No. Jenis Aset	Nilai (Rp.)	Jumlah item
1. KIB A	997.874.000	17
2. KIB B	7.569.409.927	389
3. KIB C	20.485.667.152	109
4. KIB D	3.091.165.649.085	98

5. KIB E	250.000	2
6. KIB F	0	0
Jumlah	32.144.366.728.085	615

Sumber : Dinas Kelautan dan perikanan kabupaten lombok tengah tahun 2024.

Jumlah aset dalam kondisi baik yang tidak digunakan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 43
Aset Tidak Digunakan Tahun 2024

No.	Jenis Aset	Nilai (Rp.)	Jumlah item
1.	KIB A	-	-
2.	KIB B	-	-
3.	KIB C	-	-
4.	KIB D	-	-
5.	KIB E	-	-
6.	KIB F	-	-
	Jumlah	

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai aset dalam kondisi baik yang tidak digunakan sebesar 0 % . Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah telah melakukan efisiensi sumberdaya dengan memanfaatkan aset secara optimal dalam mendukung capaian kinerja.

3.4.3.2. Analisis Efisiensi Anggaran

Total pagu anggaran pelaksanaan belanja daerah (APBD) sesuai dengan dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA-APBD) tahun 2024 yang dialokasikan pada Dinas Kelautan dan Perikanan senilai Rp. 10.523.466.263,- . Secara Umum seluruh kegiatan yang diprogramkan tahun 2024 dapat direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut tercermin dari hasil realisasi penyerapan APBD Kabupaten Lombok Tengah pada Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai dengan laporan Pelaksanaan Program/Kegiatan DPA-APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sampai dengan 31 Desember 2024 secara keseluruhan sebesar Rp.10.313.363.745,- atau mencapai 98,00% dengan realisasi Fisik sebesar 99,98%. Berdasarkan hal

tersebut menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektifitas penyerapan anggaran belanja masuk dalam kategori efektif dan Efisien, penilaian ini berdasarkan KEPMENDAGRI nomor 690.900-327 tahun 1996 tentang kriteria tingkat efektifitas penggunaan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100% maka anggaran belanja dikatakan sangat efektif
2. Jika hasil pencapaian antara 90% - 100% , maka anggaran belanja dikatakan efektif
3. Jika hasil pencapaian antara 80% - 90% maka anggaran belanja dikatakan Cukup efektif.
4. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan Tidak efektif.

Beberapa bentuk efektifitas dan efisiensi anggaran yang dilakukan dalam upaya mencapai target kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut :

- Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dalam upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama adalah melalui kolaborasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dengan Pelabuhan Perikanan Teluk Awang. Adapun bentuk aksi dengan memfasilitasi beberapa unit kapal yang berkekuatan diatas 100 GT untuk menjadikan Pelabuhan Perikanan Teluk Awang sebagai salah satu tempat Pelabuhan pangkalan untuk aktivitas bongkar muat kapal dan berdasarkan PERMEN Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 26/PERMEN-KP/2016 tentang pedoman Nomen klatur Perangkat Daerah dan Unit Kerja Pada Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang melaksanakan urusan Pemerintah di Bidang Kelautan dan Perikanan bahwa pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut sampai dengan 12 mill dan pengadaan kapal penangkap ikan dan pengangkut ikan di atas 10 s/d 30 GT menjadi kewenangan Provinsi sehingga efisiensi anggaran untuk pembelian kapal dengan kapasitas tersebut tidak perlu dilaksanakan. Adapun sampai akhir tahun 2024 telah tercatat ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang Pelabuhan Perikanan Teluk Awang sebagai salah satu sumber produksi

perikanan tangkap dari total produksi sebesar 4.084,181 Ton dengan rincian yang berasal dari Pelabuhan adalah sebesar 3.675,763 Ton atau 90 %, sedangkan sisanya sebesar 408,417 Ton atau 10% berasal dari Perairan Umum Darat (PUD).

- Pada program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan di kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil pada sub kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota terdapat item perjalanan dinas keluar daerah dalam rangka Validasi data statistik Kelautan dan Perikanan Tingkat Nasional untuk semester I dilakukan secara during (Melalui Zoom meeting) oleh KKP-RI melalui Pusdatin KKP Pusat pada bulan Agustus 2024, terdapat efisiensi anggaran karena validasi Data statistik kelautan dan perikanan Nasional tersebut dilakukan melalui zoom meeting /during sehingga terdapat penghematan anggaran. Disamping itu terdapat hasil negosiasi kontrak pada kegiatan bedah unit pengolahan ikan (UPI) Skala Mikro dan kecil
- Pada Program pengelolaan perikanan budidaya pada :
 - ✚ kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di sub kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota terdapat sisa kontrak atau hasil negosiasi sebesar Rp.87.897.731, sehingga terdapat efisiensi anggaran (penghematan)
 - ✚ Efisiensi /penghematan anggaran dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 seperti kegiatan koordinasi dan konsultasi ke Kementerian Kelautan dan Perikanan RI dilakukan melalui Zoom meeting, termasuk untuk validasi data statistik perikanan (One Data) nasional dilakukan melalui via zoom meeting, untuk pencetakan dan penggandaan profile dinas kelautan dan perikanan juga dilakukan melalui share di Group Whatshaap termasuk materi sosialisasi hal ini dilakukan untuk penghematan anggaran dan efektif.
 - ✚ Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dalam upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama, ada beberapa terobosan yang dilakukan oleh dinas kelautan dan perikanan pada tahun 2024 salah satunya di pengembangan

budidaya rumput laut, produksi perikanan budidaya sangat di pengaruhi oleh perkembangan produksi rumput laut karena memberikan kontribusi yang sangat besar pada produksi perikanan budidaya (rumput laut menyumbang sebesar 65%). Dalam kegiatan proses produksi rumput laut (Penanaman, pemeliharaan dan pemanenan) membutuhkan perahu yang mana lumayan besar anggarannya sekitar Rp. 33.000.000,- untuk pengadaannya namun dengan adanya inovasi/terobosan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan bersama para pembudidaya rumput laut setempat membuat GELOBOK/KEROMBOK (GELOBOK/KEROMBOK adalah alat untuk mengangkut rumput laut saat penanaman, pemeliharaan dan pemanenan rumput laut ke lokasi budidaya rumput laut) untuk pengangkut rumput laut yang mana dari segi harga lebih murah bila dibandingkan dengan perahu dan dari cara membuat dan ketersediaan bahannya banyak di sekitar lokasi dan mudah membuatnya tidak membutuhkan waktu yang lama serta daya tampungnya lebih banyak bila dibandingkan perahu. (Lebih Efektif dan efisien dan ramah lingkungan).

- ✚ Untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dan sebagai upaya tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi oleh dinas selama ini, maka Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan berbagai terobosan atau inovasi, yaitu :
 - a. Terobosan yang dilakukan oleh dinas kelautan dan perikanan bersama warga di sekitar Perairan Umum Daratan (PUD) dalam rangka mendukung peningkatan produksi perikanan tangkap (Indikator Program Pengelolaan Perikanan Tangkap) adalah melalui penggunaan kodong . Selama ini untuk menangkap udang rebon di Perairan umum daratan (PUD) atau bendungan dan DAM masyarakat menggunakan jala tebar yang anggarannya untuk 1 jala tebar sebesar Rp. 2.500.000,- sedangkan menggunakan kodong (100 botol) membutuhkan anggaran sebesar Rp.1.000.000,- terjadi efisiensi dan penghematan anggaran sebesar Rp.1.500.000,- . Kodong merupakan alat untuk menangkap udang rebon (alat tangkap ramah lingkungan) berbahan dari botol bekas yang dirangkai , selain murah juga gampang membuatnya serta mudah memperoleh bahan dasarnya . mudah digunakan dan tidak membutuhkan

waktu yang lama dalam pembuatannya dan hasil tangkapannya lebih banyak bila dibandingkan dengan jala tebar (Efektif dan efisien).

- b. Untuk menjawab permasalahan armada/kapal nelayan yang tidak dilengkapi dengan dokumen kapal dan untuk menghindari permasalahan hukum di laut maka Dinas Kelautan dan Perikanan menginisiasi pelaksanaan Gerai Pelayanan Pengurusan Dokumen Kapal Perikanan dan Penerapan Aplikasi People, Prinsip pelaksanaan gerai pelayanan pengurusan dokumen kapal yaitu paket hemat (Hemat Waktu, Hemat Biaya dan Hemat Tenaga) yang mana semua kegiatan dilaksanakan di sentra nelayan. Sampai tahun 2024 telah terbit sebanyak 1.030 dokumen kapal.
- c. Edukasi tentang perlindungan jiwa nelayan melalui program asuransi nelayan, karena pekerjaan nelayan termasuk profesi yang rentan maka perlu diedukasi tentang perlindungan jiwa;
- d. Penggunaan Induk Ikan yang bersertifikasi CPIB dan Penerapan CBIB pada proses produksi terus dilakukan, hal ini merupakan terobosan yang dilakukan di hulu oleh Dinas kelautan dan perikanan melalui penggunaan induk yang bersertifikat CPIB tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan produksi dan produktivitas, memperkecil resiko kegagalan, meningkatkan pendapatan pembenih ikan, meningkatkan daya saing dengan peningkatan mutu yang pada akhirnya dapat menjamin keamanan pangan
- e. Penggunaan efishery smart Feeder
Seringkali budidaya ikan gagal dalam hasil panen karena beberapa kendala seperti biaya produksi yang terlalu tinggi yang dikarenakan overfeeding, hal ini juga akan membuat kualitas air menjadi jelek. karena pemberian pakan yang tidak terkontrol membuat hasil panen tidak menguntungkan. Maka pada tahun 2024 pertengahan diperkenalkan kepada pembudidaya ikan sebuah inovasi penggunaan eFishery Smart Feeder sebagai pengontrol dan pemberi pakan otomatis memberikan pakan secara otomatis sesuai waktu yang sudah ditentukan melalui aplikasi, penentuan ini sangat fleksibel mulai dari jumlah pakan hingga

frekuensi pemberian pakan. Data pemberian pakan juga akan tercatat dalam sistem dan dengan mudah dikontrol langsung oleh pembudidaya melalui smartphone, adanya eFishery ini diharapkan akan membantu pembudidaya untuk mengontrol pemberian pakan dan mendapatkan hasil panen yang maksimal.

3.5. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dapat diketahui dari aspek anggaran dan realisasi belanja tahun 2024.

3.5.1. Capaian Anggaran Tahun 2024

Total Pagu Anggaran pelaksanaan Belanja Daerah (APBD) sesuai dengan Dokumen pelaksanaan anggaran perubahan (DPPA-APBD) yang dialokasikan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 senilai Rp. 10.523.466.263,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 44. Rincian belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Tidak Langsung	4.559.081.394,-	4.521.764.724,-	99,18
2.	Belanja Langsung	5.964.384.869,-	5.791.599.021	97,10
Jumlah		10.523.466.263	10.313.363.745	98,00

Sumberdata : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Secara Umum seluruh kegiatan yang diprogramkan tahun 2024 dapat direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut tercermin dari hasil realisasi penyerapan APBD sesuai dengan laporan pelaksanaan program / kegiatan DPA/DPPA-APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 secara keseluruhan sebesar 10.313.363.745,- atau mencapai 98,00% dengan perkembangan fisik 99.98%.

Sisa Anggaran APBD Kabupaten yang tidak dimanfaatkan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 210.102.518,- atau sebesar 2,0% merupakan hasil efisiensi penggunaan anggaran yang selanjutnya dikembalikan ke kas daerah.

Alokasi anggaran untuk program/kegiatan yang mendukung secara langsung sasaran strategis dan indikator kinerja utama dalam perjanjian kinerja Dinas Kelautan dan

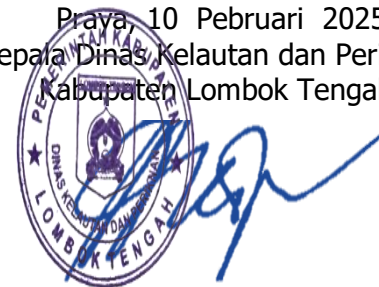
Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 berjumlah Rp. 5.337.456.770,- yang berasal dari APBD Kabupaten . Rincian anggaran tersebut sesuai program/kegiatan pendukung perjanjian kinerja (PK) tahun 2024 tertera pada tabel 24 berikut ini:

Tabel 45. Rincian Anggaran yang sesuai Program / Kegiatan Pendukung Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja					Program /Kegiatan	ANGGARAN APBD				KET
		Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Keu (%)	Fisik (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Perikanan	Ton	49.440,95	50.209,651	101,55	Program pengelolaan perikanan Tangkap	891.285.849	885.456.415	99,35	100	Mendukung sasaran strategis no.1 indikator kinerja no.1 dan mendukung indikator kinerja RPJMD dalam pencapaian kinerja telah melakukan crosscutting dengan KKP-RI, Mitra, NGO, KSOP dan Kemenhub
							Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	22.085.340	21.951.750	99,40	100	
							Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	820.046.647	814.536.615	99,33	100	
							Kegiatan Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	29.609.646	29.477.600	99,55	100	
							Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	19.544.216	19.490.450	99,72	100	
Jumlah Program Pengelolaan Perikanan Tangkap								891.285.849	885.456.415	99,35	100	
							Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	3.885.772.048	3.790.770.506	97,56	99,16	Mendukung sasaran strategis no.1 indikator kinerja no.1 dan mendukung indikator kinerja RPJMD
							Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	3.885.772.048	3.790.770.506	97,56	99,16	dalam pencapaian kinerja telah melakukan crosscutting dengan KKP-RI, Mitra,

												NGO, dan DPMPSTP
Jumlah Pengelolaan Perikanan Budidaya							3.885.772.048	3.790.770.506	97,56	100		
Jumlah Sasaran I							4.777.057.897	4.676.226.921	97,89	100		
2	Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan	Kg/Kapita/thn	39,05	40,10	102,69	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	560.398.873	549.439.616	98,04	100	Mendukung sasaran strategis no.2 indikator kinerja no.2 dan mendukung indikator kinerja RPJMD dalam pencapaian kinerja telah melakukan crosscutting dengan KKP-RI, Mitra, NGO, PKK Lombok Tengah, BP2KB, BPOM
							Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	20.899.790	20.792.740	99,49	100	
							Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	224.399.967	218.764.335	97,49	100	
							Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota	315.099.116	309.882.540	98,34	100	
Jumlah							560.398.873	549.439.616	98,04	100		
Jumlah Sasaran No.2							560.398.873	549.439.616	98,04	100		
Jumlah Sasaran 1 + Sasaran 2							5.337.456.770					

Praya, 10 Pebruari 2025
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP,MM
NIP. 19681231 199710 1 005

Tabel 46. Rincian serapan anggaran Pendapatan Belanja Daerah Berdasarkan Pelaksanaan Program/Kegiatan dalam DPA/DPPA-APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2024

No	Nama SKPD/ Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Bobot (%)	Realisasi	Persentase	
					Keuangan (%)	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6	7
	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	10.523.466.263	100	10.313.363.745	98,00	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERA	5.186.009.4093	52,31	5.087.697.208	98,10	100
	Kegiatan Perencanaan Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.504.648	0,25	50.500.393	99,99	100
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	12.571.085	0,024	12.570.462	100	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	8.963.820	0,03	8.962.800	99,99	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	3.992.388	0,015	3.991.500	99,98	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA – SKPD	752.088	0,02	752.088	100	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD	13.214.967	0,11	13.213.543	99,99	100
	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11.010.300	0,052	11.010.000	100	100
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.583.367.601	46,66	4.546.038.824	99,19	100
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.559.081.394	46,48	4.521.764.724	99,18	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	4.729.697	0,07	4.728.000	99,96	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD	19.556.516	0,11	19.546.100	99,95	100
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	71.006.947	1,32	68.305.742	96,20	100
	Sub Kegiatan Penyediaan komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.446.252	0,07	1.446.000	99,98	100
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.210.175	0,057	1.187.000	98,08	100
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	5.435.520	0,035	3.799.630	69,90	100

	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	62.915.000	1,072	61.873.112	98,34	100
	Kegiatan Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	284.332.452	2,166	249.051.171	87,59	100
	Sub Kegiatan Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	153.388.452	1,385	118.107.171	77,00	100
	Sub Kegiatan Penyedia Jasa Pelayanan Umum Kantor	130.944.000	0,781	130.944.000	100	100
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah	30.207.190		28.767.000	95,23	
	Subkegiatan Pengadaan Peralatan Dan Mesin Lainnya	30.207.190		28.767.000	95,23	
	Kegiatan Pemeliharaan Barang milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah	166.590.655	1,913	145.034.078	87,06	100
	Sub Kegiatan Penyedia Jasa Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	146.453.718	1,604	129.204.078	88,29	100
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9.170.000	0,133	4.950.000	53,98	100
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	6.086.937	0,11	6.000.000	98,57	100
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	4.880.000	0,07	4.880.000	100	100
	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	891.285.849	21,592	885.456.415	99,35	100
	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	22.085.340	0,242	21.951.750	99,40	100
	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan	22.085.340	0,242	21.951.750	99,40	100
	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	820.046.647	19,957	814.536.615	99,33	100
	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	803.676.409	19,957	798.311.715	99,33	100
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	8.615.844	0,133	8.550.150	99,24	100
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan,	7.754.394	0,070	7.674.750	98,97	100

	Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha					
	Kegiatan Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	29.609.646	0,329	29.477.600	99,55	100
	Sub Kegiatan Pelayanan Penerbitan Pendaftaran Kapal Perikanan Dengan Ukuran Sampai Dengan 10 GT	29.609.646	0,329	29.477.600	99,55	100
	Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	19.544.216	1,064	19.490.450	99,72	100
	Sub Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	19.544.216	1,069	19.490.450	99,72	100
	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	3.885.772.048	24,497	3.790.770.506	97,56	100
	Kegiatan Pengelolaan Pembudidaya Ikan	3.885.772.048	24,497	3.790.770.506	97,56	100
	Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.150.499.671	2,940	1.143.395.860	99,38	100
	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	2.735.272.377	21,556	2.647.374.646	96,79	100
	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	560.398.873	1,598	549.439.616	98,04	100
	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	20.899.790	0,202	20.792.740	99,49	100
	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	20.899.790	0,202	20.792.740	99,49	100
	Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	224.399.967	1,206	218.764.336	97,49	100
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	224.399.967	1,206	218.764.336	97,49	100

	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota	315.099.116	0,190	309.882.540	98,34	100
	Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	315.099.116	0,190	309.882.540	98,34	100

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

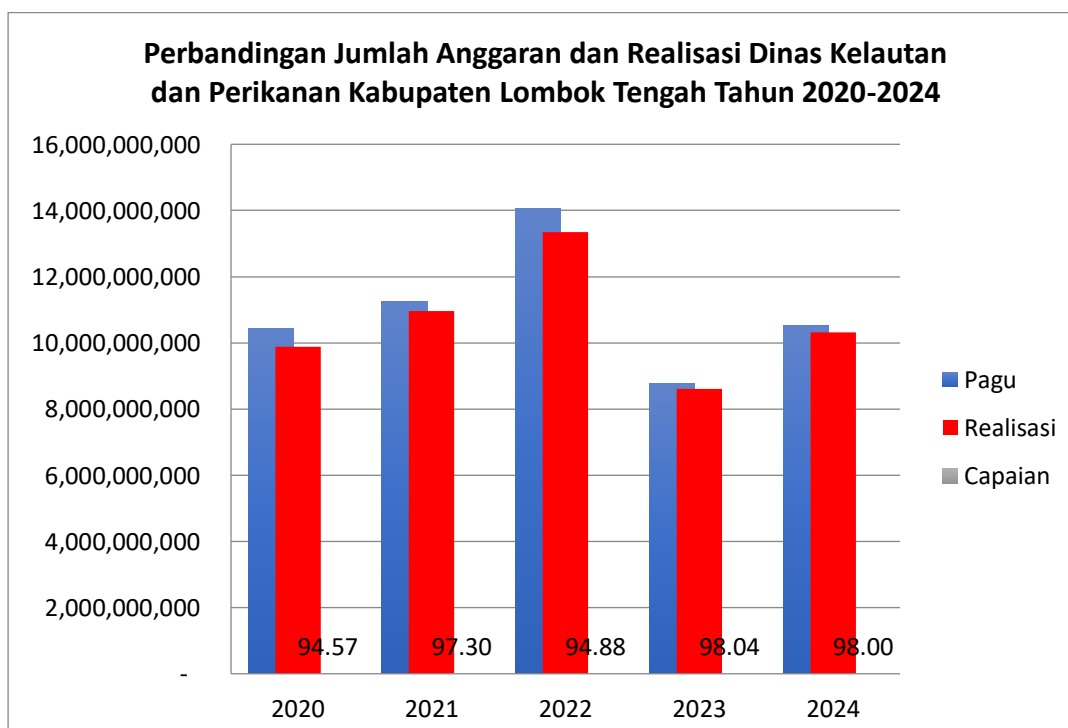
3.5.2. Kinerja Anggaran Tahun 2024

Tabel 47. Jumlah pagu anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020 – 2024

TAHUN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4
2020	10.443.208.883,-	9.875.698.458,-	94,57
2021	11.261.673.591,-	10.958.027.932,-	97,30
2022	14.068.979.727,-	13.348.858.723,-	94,88
2023	8.779.370.620,-	8.607.692.662,-	98,04
2024	10.523.466.263	10.313.363.745	98,00

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024

Grafik 12. Perbandingan jumlah Anggaran dan Realisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020 – 2024



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat bahwa dalam kurun waktu 5 tahun belakangan ini yaitu tahun 2020 – 2024 menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektifitas penyerapan anggaran belanja masuk dalam kategori efektif, dimana dari pagu anggaran yang dialokasikan terealisasi rata-rata 96,56% pertahun. Penilaian ini berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 690.900-327 tahun 1996 tentang kriteria tingkat efektifitas penggunaan anggaran.

3.6. REWARD DAN PUNISHMENT

3.6.1. Reward

Reward dan punishment diberikan untuk memotivasi ASN atau karyawan agar pegawai disiplin dengan tidak tertundanya pekerjaan LKjIP yang seharusnya diselesaikan tepat waktu sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Reward dan punishment yang kami berikan berdasarkan responsive, konsistensi, ketepatan waktu, kesesuaian substansi LKjIP dari perencanaan hingga akhir pencapaian selama rentang tahun 2024 dan capaian kinerja dalam pengumpulan LKjIP serta reward dan punishment kami berikan kepada unit kerja (Bidang/UPTD) yang memiliki keunggulan dibidang lainnya.

Pada tahun 2024 Dinas Kelautan dan Perikanan KabupATEN Lombok Tengah mengadakan Penilaian Kinerja terhadap Unit Kerja (Bidang/UPTD) Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengevaluasi Capaian kinerja hasil pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2024 dan sebagai sarana membangun konektivitas serta semangat menjaga ritme kinerja antar unit-unit kerja lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Dari penilaian kinerja ini sebagai dasar pemberian reward kepada unit kerja (Bidang/UPTD) yang memiliki kinerja terbaik, Penilaian berlangsung mulai Januari sampai dengan Nopember 2024.

Kriteria pemberian reward terhadap kinerja antar bidang/UPTD Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 meliputi:

- a) Penyampaian Laporan Kinerja tiap bulanan/triwulan/semester selalu tepat waktu dengan bobot 20 % nilai maksimal 100
- b) Kesesuaian isi Perjanjian Kinerja (PK) dengan target indikator kinerja dengan

bobot 20 % nilai maksimal 100.

- c) Persentase capaian kinerja dengan bobot 40 % dengan nilai maksimal 100
- d) Data dukung Laporan dengan bobot 20 % dengan nilai maksimal 100

Selain itu juga reward diberikan kepada perorangan yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dengan inovasi tertentu yang berdampak positif bagi Dinas, dengan pemberian predikat e-kinerja diatas ekspektasi .

Dari hasil penilaian kinerja ini reward diberikan kepada Bidang/UPTD yang mempunyai kinerja terbaik tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Nilai Tertinggi pertama : Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
- 2) Nilai Tertinggi kedua : Bidang Perikanan Tangkap
- 3) Nilai Tertinggi ketiga : UPTD BBI Air Tawar Aik Bukak



Sedangkan untuk Perorangnya yang dapat menyelesaikan tugas sebelum waktu yang di tentukan dengan inovasi tertentu yang berdampak positif bagi Dinas, dengan pemberian predikat e-kinerja diatas ekspektasi atas nama KO'O Pasi, ST dan mendapat reward dari Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah atas prestasinya sebagai pemenang Lomba Inovasi dari tahun 2023 diberangkatkan umroh Gratis.

Selain itu Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan berbagai terobosan atau inovasi, yaitu :

1. Fasilitasi penerbitan Ijin (NIB) Pengajuan Kuota penangkapan BBL (Benih Bening Lobster) dilaksanakan di sentra nelayan
2. Penggunaan Induk Ikan yang bersertifikasi CPIB dan Penerapan CBIB pada proses produksi;
3. Menerapkan Inovasi Teknologi ramah lingkungan dengan Penggunaan Organik

Atas kinerja dan terobosan-terobosan yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan, pada tahun 2024 Dinas Kelautan dan Perikanan menerima penghargaan Untuk Lomba Tastura Award Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah meraih sebagai OPD Terbaik kategori **"TUHU GATI"**. Kategori TUHU GATI bermakna rajin bekerja, Dinamis dalam bekerja, ulet, sungguh-sungguh dalam bekerja dan tidak mengenal putus asa serta memiliki kemauan dalam bekerja. Lomba tersebut dimaksudkan agar OPD-OPD Lingkup Kabupaten Lombok Tengah dalam bekerja harus benar-benar profesional sehingga pelayanan ke masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik dan benar.



Selain itu Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 meraih Peringkat Kedua Atas Penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD Tahun 2024 dengan SAKIP OPD Predikat BB (sangat Baik) dengan Nilai 76,72 ;



Disamping menerima plakat sebagai OPD yang terbaik dengan kategori TUHU GATI dan SAKIP juga Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah di Tahun 2024 juga salah satu karyawati masuk sebagai LIMA BESAR ASN yang berprestasi Tahun 2024.



Dipindai dengan CamScanner



3.6.2. Punishment

Punishment atau teguran yang kami lakukan berupa teguran dalam keterlambatan pengumpulan data kinerja tahun 2024 berupa teguran lisan oleh kepala Dinas Kelautan dan Perikanan pada saat apel pagi dan rapat koordinasi lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, juga melalui teguran tertulis melalui group Whatshaap (WA) kepada unit kerja (Bidang/UPT) yang lambat dalam pengumpulan Data kinerja tahun 2024. Tidak hanya itu bagi karyawan/karyawati Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah yang tidak disiplin kena sanksi pemotongan TPP dan diberikan pekerjaan tambahan sebagai konsekwensi dari kelalaiannya.

Praya 10 Pebruari 2025
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP,MM
NIP. 19681231 199710 1 005

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP/LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 adalah wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja Dinas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 – 2026 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

4.1. Kesimpulan atas Capaian Kinerja Organisasi

Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target sasaran strategis, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp. 10.523.466.263,- dan sampai dengan 31 Desember 2024 dapat direalisasikan sebesar Rp. 10.313.363.745,- atau 98,00% dengan realisasi Fisik 99,98%

Pada tahun 2024 Kinerja kontribusi sektor perikanan pada PDRB ditargetkan sebesar 3,52% dan terealisasi sebesar 3,55% (data sementara) untuk tahun 2024 belum rilis dari BPS. Dalam Dokumen RPJMD Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2026 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah juga mengemban indikator kinerja untuk peningkatan Nilai Tukar Nelayan (NTN) yang pada tahun 2024 sebagaimana data rilis dari BPS pada bulan Januari 2024 merilis angka NTN perbulan Desember 2024 sebesar 107,57 point dan untuk Nilai tukar pembudidaya ikan (NTPi) sebesar 106,05 point.

Berdasarkan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2024, Prosentase produksi perikanan mencapai 101,5% dari target 2,13% di tahun 2024 dengan realisasi sebesar 50.661,317 ton Pencapaian ini menurun 10,57% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 56.647,12 ton dan meningkat sebesar 12,63% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar

50.295,082 kemudian menurun lagi sebesar 37,30% di tahun 2021 yaitu realisasi sebesar 80.209,077.

Sedangkan untuk produksi perikanan mencapai 50.661,317 Ton atau sebesar 102,47% dari target sebesar 49.440,95 Ton di tahun 2024. Pencapaian ini meningkat sebesar 12,63% dari realisasi tahun 2023 yaitu sebesar 56.647,12 ton.

Untuk Tingkat Konsumsi Ikan Capaian kinerja berdasarkan data sektoral/mikro yang disusun oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagai sumber bagi penyusunan one data KKP tercatat capain kinerja sebesar 102,69 point dari target 39,05 Kg/Kapita /tahun. Pencapaian angka konsumsi ikan ini menggunakan angka sementara karena rilis angka konsumsi ikan tahun 2024 dilaksanakan sekitar bulan Jul – September tahun 202.

Dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2024 masih ditemui sejumlah kendala dan hambatan.

4.2. Kendala / Hambatan dalam proses pencapaian sasaran

Dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabuapetn Lombok Tengah pada tahun 2024 masih ditemui sejumlah kendala dan hambatan.

Kendala/Hambatan yang ditemui dalam proses pencapaian dan sasaran tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1 Terbatasnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan program prioritas
- 2 Sarana dan prasarana produksi perikanan belum memadai
- 3 Terbatasnya suplai bibit/Induk unggul untuk perikanan budidaya
- 4 Masih rendahnya pelaku usaha perikanan kecil yang memiliki TDPIK

- 5 Masih minimnya jumlah kapal perikanan yang memiliki izin
- 6 Masih Tingginya Harga Pakan Ikan
- 7 Masih Rendah nya Produksi Garam Rakyat baik kualitas maupun kuantitas

4.3. Langkah-langkah upaya perbaikan Kedepan untuk meningkatkan kinerja

Upaya - upaya perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih baik antara lain :

- Optimalisasi pengelolaan dan pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan untuk mendorong peningkatan nilai tambah pada UPTD Dinas Kelautan Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergitas program dengan pemerintah pusat, NGO, dan mitra lainnya
- Meningkatkan kapasitas SDM dan optimalisasi fungsi UPTD pembenihan dalam penyediaan/suplai benih ikan
- Promosi gerakan masyarakat makan ikan (GEMARIKAN) melalui pentingnya konsumsi produk perikanan melalui Lomba Masak Ikan, Mengikuti pameran.
- Bantuan sarana dan prasarana perikanan budidaya, perikanan tangkap dan olahan hasil perikanan serta pemasaran.
- Peningkatan dan penguatan kapasitas SDM Masyarakat Kelautan dan Perikanan
- Membantu akses pemasaran produk perikanan
- Fasilitasi akses permodalan bagi pembudidaya, Poklahsar dan nelayan.
- Penerapan teknologi produksi yang lebih inovatif dan efisien pada kegiatan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap dan Produksi Garam
- Menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang

potensial serta perbaikan sarana dan prasarana produksi perikanan yang rusak.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 yang dapat disajikan sebagai pertanggungjawaban pelaksana tugas dan fungsi serta kinerja yang telah dicapai berdasarkan kewenangan yang diberikan sesuai **LAKIP/LkjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah**

Dengan LAKIP/LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah ini di susun sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Praya, 10 Pebruari 2025

**Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,**



H. NURJAHMAN.SP.MM
NIP. 19681231 199710 1 005

LAMPIRAN

HUBUNGAN DOKUMEN PERENCANAAN SKPD TAHUN 2024

NO	SASARAN RPJMD	PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD TAHUN 2024	SASARAN RENSTRA SKPD	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) SKPD TAHUN 2024	PERJANJIAN KINERJA (PK) SKPD TAHUN 2024	PROGRAM KEGIATAN/SKPD TAHUN 2024	ANGGARAN PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2024
1	Meningkatnya Nilai Tambah Produk Unggulan dan Ekonomi Kreatif	1. Percepatan Penurunan Kemiskinan dan peningkatan kesempatan Kerja	Meningkatnya Produksi Perikanan	1. Prosentase Produksi Perikanan (%) 2. Nilai Tukar Nelayan (NTN) (%)	1. Persentase Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%) 2. Produksi Perikanan Tangkap (Ton) 2. Nilai Tukar Nelayan (NTN) (%)	<p>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</p> <p>Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota</p> <p>Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Kegiatan Pendaftaran Kapal perikanan berukuran sampai dengan 10 GT yang beroperasi di sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)</p>	<p>891.285.849,-</p> <p>22.085.340</p> <p>820.046.647</p> <p>29.609.646</p> <p>19.544.216,-</p>
		2. Peningkatan Nilai tambah		1. Prosentase Produksi Perikanan (%)	1. Persentase Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (%) 2. Produksi Perikanan Budidaya (Ton) 3. Produksi Benih Ikan (Ekor)	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	3.885.772.048

				2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) (%)		Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	3.885.772.048
			Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Tahun)	1. Persentase Laju Pertumbuhan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (%) 2. Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	1. Persentase Laju Pertumbuhan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (%) 2. Produksi Olahan Hasil Perikanan 3. Produksi Garam Rakyat	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan Penerbitan tanda daftar usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil Kegiatan Pembinaan Mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	560.398.873 315.099.116 20.899.790 224.399.967

Praya 10 Pebruari 2025
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

Indikator Kinerja Utama (IKU)

TUJUAN/SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (FORMULASI PENGUKURAN, TIPE PENGHITUNGAN, SUMBER DATA)	Sumber Data	Penanggungjawab	Kondisi Awal (2021)	Target Kinerja Sasaran Tahun Ke-					Kondisi Akhir (2026)
						1	2	3	4	5	
Terwujudnya Kontribusi Kelautan dan Perikanan pada PDRB	Persentase Kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	<p>Rumus Pengukuran :</p> $\frac{\text{PDRB Sektor Perikanan}}{\text{Total PDRB}} \times 100$ <p>PDRB Sektor Perikanan: Nilai tambah bruto (Gross Value Added) yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi sektor perikanan dalam suatu wilayah tertentu, biasanya mencakup perikanan tangkap, budidaya, dan aktivitas lainnya yang berhubungan</p> <p>Total PDRB : Total nilai tambah bruto dari semua sektor ekonomi di wilayah yang sama</p> <p>Hasil dalam Persentase: Hasil penghitungan menunjukkan kontribusi sektor perikanan terhadap keseluruhan ekonomi wilayah tersebut</p>	BPS Lombok Tengah	BPS Lombok Tengah	3,06	3,21	3,36	3,52	3,68	3,85	3,85
Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan (%)	<p>Formulasi Pengukuran : Produksi Perikanan Tahun ini di kurangi di Produksi Perikanan Tahun lalu di Bagi Produksi Tahun lalu di Kali Seratus Persen ($\frac{((\text{Target Produksi N}) - (\text{Produksi N-1}))}{(\text{Produksi N-1})}$)</p>	Dislutkan	Dislutkan	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13
Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	TK.Konsumsi Ikan Masyarakat	<p>Formulasi Pengukuran : Konsumsi Ikan di rumah tangga (KIDRT) + Konsumsi diluar Rumah + Konsumsi tidak tercatat</p> <p>Tipe Penghitungan Target : Pertahun</p> <p>Sumberdata : Laporan Susenas BPS</p> <p>Alasan : Untuk mengetahui pola konsumsi Masyarakat dan prevensi konsumen daerah dan untuk mengetahui sumbangan ikan terhadap konsumsi pangan khususnya pakan hewani yang merupakan salah satu variabel penghitungan skor pph (Pola Pangan Hidup)</p>	BPS Loteng	BPS Loteng	35,25	36,10	37,34	39,05	40,83	42,97	42,97

Praya, 10 Pebruari 2025
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

RENCANA KERJA TAHUNAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Capaian	Ket
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan pada PDRB		Persentase Kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	3,52 %	
		a. Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan (%)	2,13%	
		b. Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	39,05%	

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



H. NURJAHMAN, SP,MM
NIP. 19681231 199710 1 005

**RENCANA AKSI PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2025**

Tujuan	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	TARGET	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNGJAWAB	JADWAL KEGIATAN				KET
			TW I	TW II	TW III	TW IV							TW.I	TW.II	TW.III	TW.IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Meningkatnya kontribusi sektor kelautan dan perikanan pada PDRB	Meningkatnya Akuntabilitas penyelenggaraan urusan	Nilai SAKIP OPD	B	B	B	B	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Dan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP	12 Bln		Rp. 5.899.899.015,70,-	SEKRETARIAT					
							Kegiatan Perencanaan, Anggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan, RKA, RKAP, DPA, DPAP, Lap.Capaian Kinerja, Evaluasi Kinerja, BA Forum OPD	8 Dokumen	Membuat dokumen rancangan awal Renja 2025	Rp115.021.970,72,-	Perencanaan					
										Forum Perangkat Daerah		Perencanaan					
										Membuat dokumen rancangan renja 2025		Perencanaan					
										Membuat dokumen rancangan akhir renja 2025		Perencanaan					
										Penetapan Renja 2025		Perencanaan					
										Membuat dokumen RKA dan Perubahannya 2024		Perencanaan					
										Membuat dokumen DPA dan Perubahannya 2024		Perencanaan					
										Membuat Rencana aksi Program Kegiatan 2024		Perencanaan					
										Membuat Perjanjian Kinerja 2024		Perencanaan					
										Membuat perjanjian kinerja perubahan 2024		Perencanaan					

									Menyusun Dokumen E-SAKIP		Perencanaan							
									Menyusun LKPJ dan LPPD		Perencanaan							
									Membuat Evaluasi Kinerja Triwulan		Perencanaan							
									Menyusun Laporan Kinerja (LKJIP)		Perencanaan							
									Pelaksanaan Forum OPD (Renja/Renstra/renja Perubahan)		Perencanaan							
									Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN, dan ,	26 laporan	Pengumpulan data keuangan	Rp4.750.549.239,70,-	Perencanaan dan keuangan				
									Lap.Keuangan Bulanan,	Laporan Triwulan	12 Laporan	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan		Keuangan				
									Laporan Triwulan	Lap.Semesteran	3 Laporan	Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan		Keuangan				
									Lap.Semesteran	Laporan Tahunan	2 Laporan	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran		Keuangan				
									Lap.Semesteran	Laporan Tahunan	1 Laporan	Pengumpulan Data Pendukung (LRA,Neraca,CALK)		Keuangan				
									Laporan Tahunan	Laporan Tahunan	1 Laporan	Penyusunan Dokumen Akhr Tahun		Perencanaan				
									Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Administrasi (Jenis)	10 Jenis		Rp95.769.087,-	Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan				
									Instalasi jaringan Listrik dan peralatan elektronik		5 Jenis	Menyediakan barang elektronik dan mengelola persediaan		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan				

						Peralatan, Bahan Kebersihan dan perlengkapan kantor	5 paket	Melaksanakan peyediaan dan mengelola persediaan alat kebersihan dan perlatan kantor		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
						Tersedianya bahan logistik Kantor	12 bulan	Melaksanakan peyediaan dan mengelola Logistik Kantor		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
						Rapat Koordinasi Dinas	12 kali	Menyediakan makanan dan minuman untuk rapat koordinasi Dinas		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
						Dukungan Pelaksanaan SPBE pd SKPD	3 kali	1. Melakukan persiapan Monev SPBE pada OPD (Undangan, Peserta dan Tema)		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
								2. Menyediakan makanan dan minuman untuk rapat Monev SPBE							
						Jumlah Koordinasi dan konsultasi SKPD	10 laporan	Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait baik dalam daerah maupun Luar Daerah		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
						Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan	Tersedianya Jasa Komunikasi, Air, Listrik dan Internet	12 bulan	Membayar Jasa Air, Listrik dan Telepon serta Internet	Rp291.831.876,-	Kasubag Umum dan Kepegawaian, keu				
						Layanan Umum Kantor		12 bulan	Melaksanakan Pembayaran Honorarium petugas Kebersihan, Jaga Malam dan Adminitrasi Kantor		Kasubag Umum dan Kepegawaian, keu				

						Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Jumlah Pajak Kendaraan Roda2, Roda 3, Roda 4 dan roda 6	55 unit	Pembayaran pajak kendaraan bermotor dan bayar eksploitasi kendaraan roda 4	Rp129.199.286,28,-	Kasubag Umum dan Kepegawaian dan keu					
							Pemeliharaan peralatan dan mesin kantor	2 paket	Melakuka pemeliharaan LCD Proyektor, Komputer PC, dan Laptop serta printer Kantor		Kasubag Umum dan Kepegawaian dan keu					
							Pemeliharaan AC	10 unit	Melakukan pemeliharaan AC kantor		Kasubag Umum dan Kepegawaian dan keu					
Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	312.569.530,-	500.111.249,-	312.569.530,-	125.027.814,-	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.438,69 ton/tahun		Rp.1.250.278.123,-	Bidang Perikanan Tangkap					
						Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten Kota	a. Penumbuhan Kelompok Baru b. peningkatan kla kelompok	a. 24 kelompok b. 7 kelompok		Rp. 1.175.518.463	Kabid Perikanan Tangkap					
						Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Premi asuransi Nelayan	496 Orang	Melaksanakan Sosialisasi Asuransi Nelayan	Rp134.573.592,-	Kabid Perikanan Tangkap					
							Bimtek Kecakapan Nelayan	60 orang	Menyediakan peralatan dan Makan Minum Bimtek kecakapan nelayan sebanyak 60 Org		Kabid Perikanan Tangkap					
							Pendampingan program asuransi nelayan (Kartu Maig Meres)	12 Bulan	Melakukan pendampingan dan fasilitasi bagi nelayan dengan pihak asuransi		Kabid Perikanan Tangkap					
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan	Pembinaan dan penguatan kelembagaan	25 kelompok	melakukan pembinaan kepada KUB dan KWN di PUD	Rp. 22. 289.083,-	Kabid Perikanan Tangkap					

							Rapat Dalam Rangka Pembinaan Kelompok Nelayan/Diversifikas i Usaha Keluarga Nelayan	2 kali	Menyediakan makanan dan minuman untuk rapat koordinasi dlm rangka Pembinaan Kelompok Nelayan/Diversifikas i Usaha Keluarga Nelayan		Kabid Perikanan Tangkap					
--	--	--	--	--	--	--	--	--------	--	--	----------------------------	--	--	--	--	--

					Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan pendanaan, bantuan	Fasilitasi pelaku usaha kelautan dan perikanan dengan perbankan	20 kelompok	Memfasilitasi pelaku usaha kelautan dan perikanan dalam mengakses permodalan melalui program LPMUKP	Rp.13.650.872,-	Kabid Perikanan Tangkap					
						Koordinasi program SEHAT Nelayan	2 kali	melaksanakan Rapat koordinasi dlm rangka rapat koordinasi SEHAT Nelayan, melakukan monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program Sehat							
					SubKegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil	Jumlah sarana dan prasarana pemberdayaan usaha nelayan skala kecil	10 unit		1.005.004.916,-	Kabid Perikanan Tangkap					
						Pengadaan Sarana penangkapan ikan (alat penangkapan ikan dan/atau sarana pendukung penangkapan ikan dan/atau sarana keselamatan pelayaran) untuk perahu/kapal penangkapan ikan berukuran lebih kecil dari 5 GT,Alat penangkapan ikan ramah lingkungan dan motor tempel	10 unit	Menyediakan sarana penangkapan ikan beserta alat kelesamatannya bagi nelayan dalam rangka menuntaskan kemiskinan ekstrim di Lombok tengah serta alat tangkap ramah lingkungan dan Motor tempel							
					Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat		36 layanan		Rp36.729.231,-	Kabid Perikanan Tangkap					
					Sub Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	Peralatan kebersihan TPI	1 paket	Menyediakan peralatan kebersihan dan mengelola persediaan		Kabid Perikanan Tangkap					
						Sarana pendukung untuk Pelelangan Ikan (TPI) berupa timbangan duduk uk: 150 kg	1 paket	Melakukan pemeliharaan sarana pelelangan ikan (Forklift) dan mengelola		Kabid Perikanan Tangkap					

						Kegiatan pengelolaan penangkapan ikan di wilayah sungai, Danau, Waduk, Rawa dan genangan air lainnya yang	Jumlah sarana an prasarana penangkapan ikan yang teredia	126 unit		Rp.29.238.440,-	Kabid Perikanan Tangkap					
						Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan	Laporan hasil pendataan (Statistik Perikanan Tangkap)	12 Laporan	Melakukan pengumpulan data statistik perikanan tangkap TK.Kabupaten, melaksanakan validasi data statistik TK.Propinsi dan Nasional		Kabid Perikanan Tangkap					
						Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan berukuran sampai dengan 10 GT	Jumlah kapal berukuran hingga 10 GT yang berhasil mendapatkan TDKP dalam periode tertentu.	260 Rekomendasi		33.452.233,-	Kabid Perikanan Tangkap					
						Subkegiatan Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan	Jumlah Rekomendasi Tanda Daftar Kapal Perikanan	260 Rekomendasi	Melakukan verifikasi dokumen, pengukuran kapal, pendaftaran, dan penerbitan TDKP. dan, sosialisasi kepada pemilik kapal, pemantauan operasional kapal, dan koordinasi dengan instansi terkait DKP Propinsi dan KSOP Lembar/Kementerian Perhubungan) sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan proses ini. Penerbitan TDKP ini untuk menjamin legalitas kapal, serta mendukung pengelolaan sektor perikanan yang lebih teratur dan terkontrol.		Kabid Perikanan Tangkap					

Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan (2.13) %	276.377.537,4	1.243.698.918	1.105.510.151,-	138.188.768,-	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budidaya	47.035,94 ton/thn		Rp. 2.763.775.374,-	Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya				
							Produksi benih ikan	9.003.777 Ekor							
						Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah Sarana dan prasarana pembudidayaan ikan yang tersedia	34 Unit		2.742.440.090,-	Kabid Perikanan Budidaya				
						Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam satu	Jumlah sarana pembudidayaan ikan	32 unit		2.519.424.816,-	Kabid Perikanan Budidaya				
							Pakan BBI	13.925 kg	Menyediakan pakan dan mengelola persediaan untuk BBI Aik Bukak/Gerunung/Pe mepek/Bonjeruk .						
							Demplot budidaya ikan air tawar di BBI	2 paket	Terlaksananya demplot pembesaran nila kolam di BBI aik Bukak dan Pemepek dengan melakukan persiapan lahan kolam dan konstruksi kolam, serta menyediakan benih ikan nil auk. 5 – 8 cm dan obat-obatan sebanyak 2 paket						
							Pakan ikan air tawar bagi pokdakan	86.382,56 Kg	Menyediakan pakan ikan air tawar bagi pokdakan di kec.Jonggat, Pringgarata dan Batukliang dalam rangka mendukung pengembangan budidaya air tawar						
							benih ikan untuk kolam masyarakat	750.000 ekor	menyediakan benih ikan untuk penebaran ikan di kolam masyarakat berupa:benih						

								karper uk.1-3 cm sebanyak 200.000 ekor, benih nil auk.1-3cm sebanyak 400.000 ekor dan benih lele sebanyak 150.000 ekor.							
						dempond tambak	1 paket	Melakukan penyediaan benur udang, Obat-obatan, peralatan perikanan serta pakan dan obat-obatan kepada Dempond Tambak dan mengelolanya							
						Tersedianya benih ikan nila, karper dan lele uk.1-3 cm Untuk Budidaya Air Tawar di perairan umum daratan dalam rangka pemacuan stock SDI	350.986 ekor	Tersedianya benih ikan nila, karper dan lele uk. 1-3cm yang ditebar dalam rangka pemacuan stock SDI di PUD (Bendungan Batujai dan Pengge)							
					Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan unit prasarana Budidaya Ikan	1 unit		215.065.274,-	Kabid Perikanan Budidaya					
						Pembangunan /Rehabilitasi Jalan Produksi Kawasan Perikanan di Kidang Kec.Praya Timur	177,936 meter	Melakukan Pembangunan/Rehabilitasi Kolam pendederan dan saluran serta Gudang pakan BBI pemepek			Kabid Perikanan Budidaya				
					Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Hasil Ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 daerah Kabupaten/kotaya ng	11 Dokumen	Melakukan identifikasi kebutuhan, monitoring kesehatan ikan, dan residu berbasis kolaborasi			Kabid Perikanan Budidaya				

								dengan pemangku kepentingan dan pemanfaatan teknologi informasi serta berkoordinasi dengan pihak terkait (BBL – Sekotong, Laboratorium milik DKP Propinsi dan Balai Karantina Ikan Klas II Mataranm Prov.NTB)							
						Kegiatan Pembedsayaan Pembudidaya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudidaya yang diberdayakan	6 kelompok		14.664.284,-	Kabid Perikanan Budidaya				
						Subkegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil	Jumlah Pembudidaya yang meningkat Kapasitasnya	60 orang							
							Jumlah Pembudidaya ikan Air Tawar dan Payau yang mengikuti pelatihan Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan	50 orang	1). Melakukan persiapan pelatihan termasuk peserta, narsum dan panitia serta pembuatan SK panitia 2).Menyiapkan Makan dan minum peserta /panitia/Narsum dan tempat pelatihan 3). Pembayaran transport peserta dan narsum 4). Pembuatan SPJ/kelengkapan administrasi						
							Jumlah Pembudidaya ikan Air Tawar dan Payau yang mengikuti pelatihan Pembuatan Pakan Ikan	40 orang	1). Melakukan persiapan pelatihan termasuk peserta, narsum dan panitia serta pembuatan SK panitia 2).Menyiapkan Makan dan minum peserta						

									/panitia/Narsum dan tempat pelatihan 3). Pembayaran transport peserta dan narsum 4). Pembuatan SPJ/kelengkapan administrasi						
					Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Perikanan di bidang Pembudidayaan Ikan yang usahanya dalam 1 daerah kabupaten/kota	Jumlah Rekomendasi izin usaha perikanan di bidang pembudidayaan ikan yang berhasil diterbitkan.	8 rekomendasi			Rp. 6.671.000,-					
					Subkegiatan Pelayanan penerbitan izin usaha perikanan bidang Pembudidayaan ikan yang usahanya , lokasi, manfaat, dampak negatifnya da;lam 1 daerah kabupaten/kota yang menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif serta tidak menggunakan modal asing atau tenaga kerja asing	Jumlah Rekomendasi izin usaha budidaya ikan yang diterbitkan berdasarkan kategori teknologi (sederhana, semi-intensif, intensif).	8 rekomendasi	1). Melakukan identifikasi usaha, sosialisasi, penyederhanaan proses perizinan, sesuai dengan kategori teknologi yang digunakan. 2). melakukan pengawasan, verifikasi lapangan, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan guna memastikan kesesuaian usaha dengan peraturan yang berlaku. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah usaha budidaya yang terdaftar secara resmi, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pengelolaan sektor perikanan yang berkelanjutan, serta memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi pembudidaya ikan.							

Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (40,83) %	17.714.609,-	88.572.804,-	62.000.851	8.857.280,-	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1. Meningkatkan produk pengolahan hasil perikanan 2. Meningkatkan produksi garam	1.		Rp.177.145.609,-	Bidang Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan				
						Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri pengolahan ikan	Jumlah sarana dan prasarana pengolahan hasil perikanan	18 unit		36.033.290,-	Kabid P2HP				
						Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil dalam 1 (satu)	Sarana pengolahan hasil perikanan	8 unit	Melakukan : 'a. identifikasi calon penerima dan calon lokasi 'b. Membuat HPS dan spesifikasi barang 'c. Menyusun RAB dan TOR/KAK 'd. Menyusun scedjule pelaksanaan pengadaan 'e. Pendropsn/pendistribusian barang berupa para-para penjemuran ikan 'f. Melakukan Monitoring dan evaluasi		Kabid P2HP				
							Sarana Produksi Garam	10 unit	Melakukan : 'a. identifikasi calon penerima dan calon lokasi 'b. Membuat HPS dan spesifikasi barang 'c. Menyusun RAB dan TOR/KAK 'd. Menyusun scedjule pelaksanaan						

									<p>pengadaan</p> <p>'e pembelian para-para penjemuran ikan .</p> <p>'f. Pendropsn/pendistribusian barang berupa Gerobak Dorong</p> <p>'g. Melakukan Monitoring dan evaluasi</p>						
					SubKegiatan Peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 daerah kabupaten/kota	Total volume ikan yang disalurkan ke industri pengolahan (dalam ton).	50.492,63 ton		124.879.339,-	Kabid P2HP					
						Lomba Masak Ikan	2 kali	Melaksanakan lomba masak ikan TK, Kabupaten Lombok Tengah dan Lomba TK.Propinsi NTB		Kabid P2HP					
						Pameran Produk Kelautan dan Perikanan	1 kali	Melaksanakan Pameran dengan memfasilitasi bagi poklaksar/UMKM skala kecil dalam rangka HUT Loteng Tahun 2023		Kabid P2HP					
						Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan	1 kal	melaksanakan Pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dlm rangka menambah nilai daya saing bagi poklaksar, melakukan monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan		Kabid P2HP					

						Uji Lab Produk Kelautan dan perikanan/pembinaan Mutu	2 kali	Mengambil sampel pada unit pengolahan dan diuji di laboratorium guna keamanan pangan		Kabid P2HP				
						Kegiatan Penerbitan tanda daftar usaha pengolahan	Laporan Data statistik Pengolahan hasil perikanan	12 Dokumen	Pengumpulan data pengolahan hasil perikanan dan Garam dan diolah	20.899.790,00	Kabid P2HP			
						Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 daerah kabupaten/kota	Tersedianya data dan informasi kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan	12 Dokumen	melakukan identifikasi dan Rekapitulasi data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan berdasarkan skala usaha dan resiko		Kabid P2HP			

Praya, 21 Januari 2025
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP. 19681231 199710 1 005

**REGISTER PEGAWAI SKPD DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KEADAAN : 31 DESEMBER 2024**

No	Nama	L/P	Gol	Es	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Diklat Penjenjangan yang pernah diikuti	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	H. NURJAHMAN,SP,MM	L	IV/c	II.b	Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan	S2 - Management	PIM.TK.IV, PIM.TK.III, PIM TK.II	
2	H. MUH. AMIN, Sos	L	IV/a	III.a	Sekretaris Dinas	S1 – Sarjana Sosial		
3	SAMSU RIJAL,S.P.	L	III/d	III.b	Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	S1- Pertanian		
4	AHMAD SAHWAN S.,S.Pi	L	IV/a	III.b	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	S1 - Budidaya Perairan		
5	SUPRIL YADI,S.PI	L	IV/a	III.b	Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya	S1 - Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
6	MOHAMAD WIRE SENTANE,S.Pi	L	IV/a	IV.a	Ka.UPTD TPI dan Rantai Dingin	S1 - Perikanan		
7	HUZNI JAPAR,SE	L	III/d	IV.a	Kepala Sub Bagian Umum , Kepegawaian dan Keuangan	S1 - EKONOMI PEMBANGUNAN		
8	RATIH PRATIWI,S. PI	P	III/d	JFP	Perencana Ahli Muda	S1 - Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
9	KOO PASI,ST	P	III/d	JFT	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda	S1 - Teknik Perkapalan		
10	MASHURI	L	III/d	JFT	Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Muda	SMA	ADUM	
11	LALU AMJAD LIHARSAM,S.PI	L	III/d	JFT	Pengawas Perikanan Ahli Muda	S1 - Budidaya Perairan		
12	BAIQ EVI SUSANTI,S.PI	P	III/d	JFT	Analisis Aqua Cultur Ahli Muda	S1 - Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
13	BAIQ YANTI BUDIASTUTI,S.Pi	P	III/d	JFT	Analisis Pasar Hasil Perikanan ahli Muda	S1 - Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan		
14	RIKA TRISIANA,S.Pi	P	III/d	JFT	Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Ahli Muda	S1 - Perikanan		
15	SUGIHARTATI SAPUTRI,S.PI	P	III/c	JFT	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Muda	S1 - Sosial Ekonomi Perikanan		
16	BAHTIAR,A.Md.	L	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	D-III Pariwisata		
17	AMIRUDDIN	L	III/c	IV.a	Ka.UPTD BBI Air Tawar Bonjeruk	SMAA.2/BIOLOGI		
18	BAIQ SUKARNIATI,S.Pi		III/c	Fungsional Pelaksana	Analisis Standarisasi Budidaya	S1 - Budidaya Perairan		
19	AZRIN,S.Pi	L	III/b	IV.a	Ka.UPTD BBI Air Tawar Aik Bukak	S1 - Perikanan		
20	PRAMUDYA FAHROZI SIDIQ,S.PI	L	III/b	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	S1 - Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan		
21	RUSDAN,S.Pi	L	III/b	IV.a	Ka.UPTD BBI Air Tawar Gerunung	S1 - Perikanan		
22	MENGAWARMAN,S.Pi	L	III/b	Fungsional Pelaksana	Analisis Kesehatan Ikan dan Lingkungan	S1 - Perikanan		
23	RABINA,S.Pi	L	III/b	Fungsional Pelaksana	Analisis Benih	S1 - Budidaya Perairan		
24	LALU HIRMAN SUANGSA	L	III/b	Fungsional Umum	Pengelola Pengembangan dan Pembinaan Usaha	Sekolah Pertanian Pembangunan		

25	SAIFUL BAHRI, S.Pt	L	III/b	Fungsional Pelaksana	Pengelola Statistik Perikanan (Tangkap)	S1 - PRODUKSI TERNAK		
26	MISHAN JONI	L	III/a	Fungsional Umum	Pengelola Daftar Gaji	SMA A.3/IPS		
27	SAHARUDIN, S.H.	L	III/a	IV.b	Kasubag Tata Usaha	S1 - Hukum		
28	SAKBAN, S.Pi	L	III/a	Fungsional Pelaksana	Pengelola Pengawasan Penangkapan Ikan	S1 - Budidaya Perairan		
29	JERING JANTRALIKA, S.Pi	L	III/a	Fungsional Pelaksana	Analisis Pengujian Kelaikan Kapal Perikanan	S1 - Perikanan		
30	NUR AZIZAH, S.Pi	P	III/a	Fungsional Pelaksana	Analisis Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan	S1 - Perikanan		
31	DWI INDAH PRATIWI, S.Pi	P	III/a	Fungsional Pelaksana	Analisis Kesehatan Ikan dan Lingkungan	S1 - Perikanan		
32	MARIA GABRIELLA OKTAVIANI FUAD, SE	P	III/a	Fungsional Pelaksana	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	S1 - Akuntansi		
33	LALU PUJIARTA	L	II/c	Fungsional Umum	Penata Keuangan	SMP (SLTP)		
34	YUSRANTINI	P	II/b	Fungsional Umum	Pengelola Kepegawaian	SLTA - SMA - IPS		
35	NURDIANA	P	II/b	Fungsional Umum	Bendahara	SMA - IPA		
36	APRIAN HISWANDI	L	II/a	Fungsional Umum	Pramu Benih Ikan	Paket C		
37	GENEP	L	I/d	Fungsional Umum	Pengemudi	SD - SD		
38	AKHMAD GAZALI, S.Adm	L	III/b	IV.b	KTU UPTD Rantai Dingin dan TPI	S1. Ilmu Administrasi Negara		
39	DEBBY CHANDRA REZA CAEDI, S.STP	L	III/b	Fungsional Umum	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	D4 - DIV - PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN		

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah ,



H. NURJAHMAN, SP, MM
NIP.19681231 199710 1 005